



www.polibatam.ac.id

LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2025

POLITEKNIK NEGERI BATAM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Politeknik Negeri Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan tepat waktu. LAKIN disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting dan menjadi sumber referensi utama bagi Politeknik Negeri Batam dalam membaca kinerjanya selama satu tahun terakhir. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun LAKIN ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin berdasarkan hasil pengukuran capaian terhadap seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Politeknik Negeri Batam dalam mencapai sasaran-sasaran tahun 2025. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi serangkaian kegiatan yang mengarah kepada pengembangan dan perbaikan sistem kerja dan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam yang diperlukan di masa mendatang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Batam yang telah memberikan dukungan data dan informasi yang memadai sehingga LAKIN ini dapat diselesaikan secara lengkap dan tepat waktu. Semoga LAKIN ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

Batam, 30 Januari 2026



Direktur Politeknik Negeri Batam
Bambang Hendrawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL.....	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I	9
PENDAHULUAN.....	9
1.1 Gambaran umum.....	9
1.2 Dasar hukum.....	11
1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi	12
1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi	14
1.4.1 Isu-isu strategis	14
1.4.2 Peran strategis	16
BAB II.....	17
PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran.....	17
Visi	17
Misi	18
Rencana kinerja jangka menengah	19
Tujuan Strategis:	20
2.2 Parameter waktu pengukuran target kinerja	24
2.3 Program prioritas.....	25
BAB III	27
AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Capaian kinerja	27
3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	29
[IKK 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	29
[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	36
3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	43
[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.....	43

[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.....	49
[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	54
3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	59
[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	59
[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	65
[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	70
3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri.....	74
[IKK 4.1] Predikat SAKIP	74
[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	80
[IKK 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.....	84
6.1.5 Rekap Target dan Capaian Kinerja Periode 2020-2025	93
3.2. Realisasi anggaran	94
3.2.1 Capaian anggaran	94
3.2.2 Efisiensi anggaran	96
3.2.3 Kinerja Keuangan BLU.....	99
3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative	101
3.3.1. Inovasi.....	101
3.3.2 Penghargaan	104
3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2025	106
3.3.3. Program crosscutting / Collaborative	107
BAB IV.....	124
PENUTUP.....	124
4.1 Ringkasan Kinerja.....	124
4.2 Langkah Perbaikan ke depan	125
Lampiran	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Sebaran Mahasiswa Polibatam per Jurusan Tahun 2025	10
Gambar 1. 2 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam.....	11
Gambar 1. 3 Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi.....	13
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Batam.....	13
Gambar 1. 5 Isu Strategis Polibatam	14
Gambar 1. 6 Peran Strategis Polibatam	16
Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	19
Gambar 3. 1 Perbandingan capaian IKK 1.1 dengan target tahun 2025	31
Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1.....	32
Gambar 3. 3 Kegiatan Reuni Akbar Tahun 2025 Politeknik Negeri Batam	34
Gambar 3. 4 Realisasi Capaian IKK 1.2 Tahun 2025.....	39
Gambar 3. 5 Polibatam meraih juara umum di National Robotics Industrial Competition 2025	39
Gambar 3. 6 Trend Capaian IKK 1.2.....	40
Gambar 3. 7 Penelitian Pembuatan Suku Cadang Molding Pada Industri Elektronik PT. IPEX dan produk yang dihasilkan.....	45
Gambar 3. 8 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2025	46
Gambar 3. 9 Trend Capaian IKK 2.1 selama tahun 2020-2025.....	46
Gambar 3. 10 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2	50
Gambar 3. 11 Polibatam-Akaogas Jalin Sinergi Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Migas Untuk Meningkatkan Daya Saing SDM Vokasi.....	51
Gambar 3. 12 Perbandingan capaian tahun 2025 dengan capaian di tahun sebelumnya	51
Gambar 3. 13 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	56
Gambar 3. 14 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2025	56
Gambar 3. 15 Politeknik Negeri Batam (Polibatam) menjadi tuan rumah Sosialisasi Program Ajakan Industri 2025 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek.....	58
Gambar 3. 16 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	61
Gambar 3. 17 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2025.....	62
Gambar 3. 18 Polibatam dan McDermott Teken Kerjasama, Siapkan Generasi Teknik Masa Depan	65
Gambar 3. 19 Grafik perbandingan capaian 2024 dengan target perjanjian kinerja tahun 2025 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2.....	67
Gambar 3. 20 Realisasi capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2025	68
Gambar 3. 21 Perbandingan capaian 2025 dengan target tahun 2026	68
Gambar 3. 22 Polibatam Sukses Gelar Internasional PBL Expo 2025 Perkuat Sinergi dan Dampak Bagi Negeri	70
Gambar 3. 23 Asesmen untuk akreditasi internasional ABET	71

Gambar 3. 24 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.....	72
Gambar 3. 25 Trend Capaian IKK 3.3 selama periode 2020-2025.....	72
Gambar 3. 26 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2025.....	77
Gambar 3. 27 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam	79
Gambar 3. 28 Politeknik Negeri Batam (Polibatam) menerima kunjungan resmi dari Direktur Politeknik Pariwisata Lombok beserta tim pada 20 November 2025 di Gedung Utama Polibatam	80
Gambar 3. 29 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2025	81
Gambar 3. 29 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Polibatam Tahun 2025.....	81
Gambar 3. 31 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	82
Gambar 3. 32 Capaian IKK 4.2 tahun sebelumnya dan periode 2020-2025.....	83
Gambar 3. 33 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen.....	85
Gambar 3. 34 Rapat Internal Konsolidasi ZI.....	93
Gambar 3. 34 Polibatam Sukses Jadi Tuan Rumah Asianm Regional Meeting CDIO 2025 : Bangun Pendidikan Vokasi Berstandar Global.....	101
Gambar 3. 34 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2025	106
Gambar 3. 35 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan di Polibatam Tahun 2025	107
Gambar 3. 35 Contoh Scan MOU Kerjasa.....	122
Gambar 3. 38 Persentase Capaian per Sasaran Kegiatan	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2025 – 2030	19
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025	20
Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2025	22
Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Tahun 2025	22
Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	23
Tabel 2. 6 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan	24
Tabel 2. 7 Parameter Waktu Pengukuran Kinerja.....	24
Tabel 2. 8 Daftar Program Prioritas	25
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025.....	27
Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran.....	33
Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2025	40
Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1	47
Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2	52
Tabel 3. 6 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3	57
Tabel 3. 7 Rincian data Kerjasama yang mendukung Ketercapaian IKK 3.1	61
Tabel 3. 8 Dukungan Anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2025 terhadap capaian IKK 3.1	62
Tabel 3. 9 Dukungan anggaran di tahun 2025 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2.....	69
Tabel 3. 10 Dukungan Anggaran untuk ketercapaian IKK 3.3	73
Tabel 3. 11 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2025	75
Tabel 3. 12 Penjelasan tingkatan SAKIP dengan kategori perdikat	76
Tabel 3. 13 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP.....	76
Tabel 3. 14 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2022 ke 2025	77
Tabel 3. 15 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1	80
Tabel 3. 16 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2025	81
Tabel 3. 17 Syarat Pengusulan ZI (Permenpan-RB No. 5 Tahun 2024).....	84
Tabel 3. 18 Bobot Komponen Pengungkit.....	86
Tabel 3. 19 Target dan Capaian Polibatam selama tahun 2020-2025.....	93
Tabel 3. 20 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.....	94
Tabel 3. 21 Besaran Efisiensi SBKU.....	96
Tabel 3. 22 Nilai Efisiensi Anggaran Per IKK	97
Tabel 3. 23 Capaian Kinerja Keuangan Polibatam 2025	99
Tabel 3. 24 Tabel Dampak Implementasi CDIO di Polibatam	102
Tabel 3. 25 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya.....	108

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Batam Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Sasaran kinerja yang memiliki persentase capaian tertinggi terdapat pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum sebesar 192% yang terdiri dari tiga indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKK 3.1 Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan target 100% dan realisasi capaian 100%, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 100%
2. IKK 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dengan target 50% dan realisasi capaian 78,66%, dengan persentase capaian sebesar 157% terhadap target.
3. IKK 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah memiliki target sebesar 5% dengan realisasi capaian 16%, sehingga persentase capaiannya sebesar 320%.

Sedangkan untuk capaian sasaran tertinggi kedua ada pada sasaran kinerja kedua yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan capaian sasaran sebesar 129%, sedangkan untuk capaian sasaran tertinggi ketiga sasaran kegiatan pertama, meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, dan capaian sasaran kegiatan berikutnya yaitu sasaran ke empat yaitu meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri sebesar 100%.

Secara keseluruhan, Politeknik Negeri Batam telah mencapai seluruh target kinerja kegiatan yang ada di perjanjian kinerja Direktur Polibatam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dengan dukungan alokasi anggaran di tahun 2025 sebesar Rp 210.723.243.000,-, dengan realisasi anggaran sebesar 94,9% atau sebesar Rp 200.050.795.058,-. Selain capaian pada kinerja layanan, sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU), Polibatam memiliki 6 indikator kinerja keuangan yang juga telah tercapai seluruhnya di tahun 2025.

Untuk mendukung tercapainya indikator kinerja kegiatan, Polibatam juga melakukan inovasi seperti pengembangan metode pembelajaran yaitu *Conceiving, Designing, Implementing, Operating* (CDIO), yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi

pembelajaran PBL yang sudah dijalankan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks, karena dalam implementasi CDIO, Polibatam memperkuat hubungan dengan industry, baik melalui magang, proyek kolaboratif, atau partisipasi dalam kegiatan industry yang relevan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang berharga tentang kebutuhan dan tren industry, serta memperluas jaringan profesional.

Pada tahun 2025, Polibatam mendapatkan penghargaan dan prestasi di ajang Tingkat nasional seperti terbaik ke-2 pada Anugerah Humas Diktisaintek kategori PTN-BLU, dan meraih penghargaan Konsorsium Kemitraan vokasi terbaik dan pengelola program kolaborasi Berdikari terbaik di ajang anugerah Diktisaintek, serta penghargaan dan prestasi lainnya yang disajikan pada BAB III.

Sebagai salah satu upaya peningkatan pelayanan, Polibatam selalu melakukan survey kepuasan atas pelayanan masing-masing unit kerja yang ada di Polibatam, sebagai bentuk evaluasi atas layanan yang diberikan yang terdiri dari dosen, laboran, staf, mahasiswa dan seluruh sivitas akademika, serta seluruh pihak luar yang menerima layanan dari seluruh unit Polibatam, seperti mitra industry, dan pengguna lulusan. Tahun 2025, rata-rata kepuasan layanan di unit sudah sangat baik dengan perolehan persentase sebesar 89%.

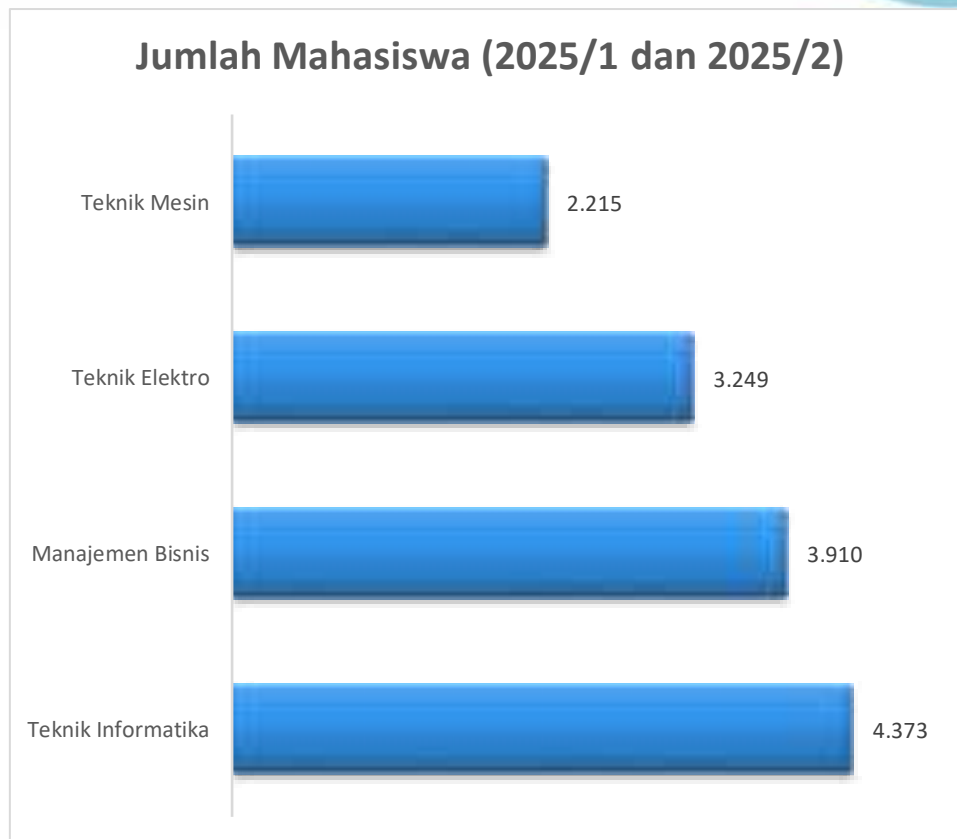
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran umum

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) terletak di Pulau Batam yang termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas dan juga merupakan kawasan terdepan dan terluar yang berbatasan langsung dengan perairan internasional. Pada awalnya Polibatam merupakan PTS yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Batam yang berasal dari ITB, UNRI, Pemko Batam dan Otorita Batam. Seiring dengan perkembangan kinerja dan prestasi yang telah ditunjukkan Politeknik Batam selama satu dasawarsa, pada 18 Oktober tahun 2010, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 26 tahun 2010 menetapkan Politeknik Batam secara resmi sebagai Politeknik Negeri, bergabung dengan Politeknik Negeri lainnya yang saat ini hanya terdapat 44 Politeknik Negeri dan tersebar di seluruh penjuru tanah air.

Politeknik Negeri Batam (Polibatam) yang sebelumnya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) akhirnya resmi menjadi PTN Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Perubahan status tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum tertanggal 29 Desember 2022. Untuk memberikan kesempatan dan akses yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan yang berkualitas, selain membuka kelas regular pagi, Politeknik Negeri Batam juga membuka kelas regular malam untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang sudah bekerja untuk melanjutkan studinya. Selain itu, Politeknik Negeri Batam melakukan pengembangan program-program studi baru sesuai kebutuhan pasar. Berikut disajikan perkembangan jumlah mahasiswa dan jumlah prodi sejak Polibatam beroperasi di tahun 2000 sampai saat awal tahun 2020 serta proyeksi sampai tahun 2025.



Gambar 1. 1 Grafik Sebaran Mahasiswa Polibatam per Jurusan Tahun 2025

Sumber: SID Polibatam

Jumlah seluruh mahasiswa aktif tahun 2025 adalah sebanyak 13.747 mahasiswa yang terdiri dari 4 jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika, Jurusan Manajemen Bisnis, Jurusan Teknik Elektronika dan Jurusan Mesin. Dalam rangka memperluas akses calon mahasiswa dan menambah kapasitas tampung Polibatam, serta upaya mendekatkan diri pada mitra industri penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan di beberapa lokasi selain kampus utama di Batam Center, yaitu di Kawasan Industri Batamindo Mukakuning, dan juga lokasi kampus di dalam kawasan industri digital Nongsa dan kawasan industri Sekupang. Sebaran lokasi kampus disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Gambar Sebaran Lokasi Kampus Polibatam

1.2 Dasar hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 517/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 62/D/M/2023 Tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum
13. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024
14. Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam No. 007 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode 2025-2029

1.3 Tugas dan fungsi serta struktur organisasi

Tugas:

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Batam mempunyai tugas : Menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

Fungsi:

Politeknik Negeri Batam Mempunyai fungsi sebagai berikut:

1.4 Isu-isu strategis dan peran strategis organisasi

1.4.1 Isu-isu strategis

Polibatam tidak tumbuh di ruang hampa, namun hadir dalam sebuah konteks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan berdasar *Political*, *Economic*, *Sociological*, *Technological*, *Legal* dan *Environmental* (PESTLE) seperti pada gambar berikut 1.5.



Gambar 1. 5 Isu Strategis Polibatam

1. *Political*

- **Global:** Eskalasi persaingan, ketidakadilan, permintaan pendidikan vokasi, dan inklusi tenaga kerja.
- **Nasional:** Kesenjangan pembangunan pedesaan, arah pembangunan wilayah, transformasi pendidikan, dan upaya pemerintah mempersempit kesenjangan
- **Lokal:** Batam, Bintan, dan Karimun sebagai kawasan perdagangan bebas dengan disparitas wilayah tinggi dan sektor unggulan yaitu manufaktur, fabrikasi dan galangan kapal.

2. *Economic*

- **Global & Nasional:** Negara berkembang dorong ekonomi hijau, kelas menengah tumbuh, persaingan sumber daya ketat, teknologi ubah pekerjaan.
- **Lokal:** Kepri memiliki potensi besar sumber daya alam mineral dan energi.

3. *Sociological*

- **Global:** Peningkatan penduduk dunia, urbanisasi, kemiskinan ekstrem, pengangguran muda, keterbatasan akses layanan dan infrastruktur.
- **Nasional:** Pertumbuhan ekonomi di luar Jawa terkendala konektivitas, sementara Generasi Z akan mengubah dinamika kerja.
- **Lokal:** Rendahnya daya saing SDM Kepri, banyaknya pekerja migran, pengangguran cukup tinggi

4. *Technological*

- **Global & Nasional:** Perubahan teknologi cepat, adopsi AI, semikonduktor, dan transformasi pendidikan tinggi memerlukan teknologi digital yang fleksible dan inovatif.
- **Lokal:** Kepri mengembangkan kluster inovasi di manufaktur, logistik, pariwisata, perikanan, pertanian, peternakan, ekonomi kreatif, dan digital.

5. *Legal*

- **Global:** Kebijakan pasar tenaga kerja inklusif dan perlindungan tenaga kerja.
- **Nasional:** Super tax deduction untuk pengembangan vokasi dan masalah pertanahan.
- **Lokal:** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dengan insentif fiskal bagi investor.

6. *Environmental*

- **Global:** Perubahan iklim, polusi, dan emisi CO₂ meningkat, sementara aksi iklim belum cukup.
- **Nasional:** Tingginya risiko bencana dan lemahnya tata kelola kebencanaan di seluruh wilayah Indonesia.
- **Lokal:** Kerusakan lingkungan di Kepri akibat limbah, transportasi, pelanggaran tata ruang, dan kerusakan hutan oleh illegal logging serta pertambangan.

Analisis PESTLE ini akan membantu Polibatam dalam menyusun strategi berdasarkan tren eksternal agar tetap relevan dan kompetitif pada periode 2025-2029. Implikasi dari analisis PESTLE bagi Polibatam sebagai berikut:

1. Polibatam harus selalu menyesuaikan perubahan kebijakan nasional dan global. (*Political*)
2. Polibatam perlu mempererat kerjasama dengan industri dan masyarakat untuk meningkatkan daya saing lulusan. (*Ekonomi*)

3. Polibatam perlu mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi baru. (*Sosiological*)
4. Polibatam harus bisa menggunakan teknologi seperti IoT, AI dan hybrid learning untuk meningkatkan mutu pendidikan. (*Technological*)
5. Polibatam harus memastikan kepatuhannya terhadap regulasi pendidikan dan ketenagakerjaan (*Legal*).
6. Polibatam harus bisa mengintegrasikan prinsip sustainable development dalam pengembangan kurikulum dan pendidikan. (*Environmental*).

1.4.2 Peran strategis

Politeknik Negeri Batam memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai berikut:



Gambar 1. 6 Peran Strategis Polibatam

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, misi, tujuan dan sasaran

Secara ringkas visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Negeri Batam dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Visi

Visi sebagai cita-cita organisasi yang menjadi dasar dalam merumuskan dan menetapkan tujuan serta proses perencanaan ke depan sebagai berikut:

“Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif, berdaya saing global serta bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera”

Politeknik generasi baru adalah organisasi pendidikan tinggi yang penuh kepercayaan diri sekaligus mengakui dengan kerendahan hati bahwa dirinya adalah salah satu ujung tombak penting Indonesia agar mampu bersaing di tataran global melalui pemenuhan sumber daya industri, baik itu menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional.

Bermutu berarti Polibatam minimal mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi. **Unggul** berarti Polibatam mampu memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola ditandai dengan akreditasi program studi dan institusi kategori unggul.

Adaptif berarti Polibatam mampu secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global.

Inovatif berarti Polibatam mampu melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Bermitra erat dengan Industri dan masyarakat berarti Polibatam mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridarma perguruan tinggi.

Indonesia maju dan sejahtera 2045 berarti visi Polibatam mendukung pencapaian visi Indonesia dalam menghasilkan generasi emas Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur

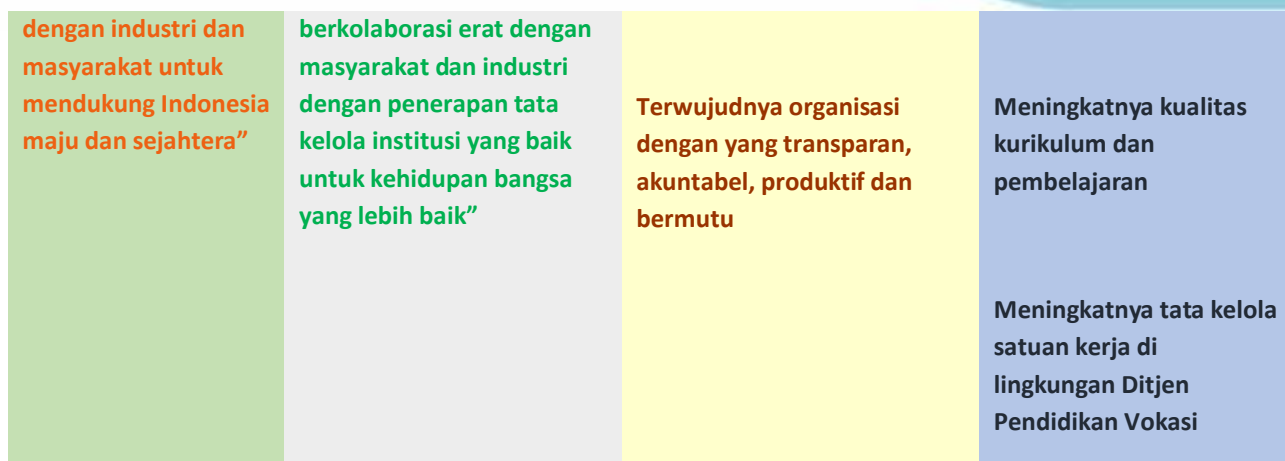
Misi

Sebagai upaya dan komitmen untuk mencapai visinya, Polibatam telah menetapkan sebuah misi yaitu:

“Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik”

Aktif berarti Polibatam selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis dalam melakukan secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik. Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatam harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagar egonya agar untuk memantik inisiasi kerjasama industri dan masyarakat. Secara ringkas, visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat dilihat pada gambar 2.1.





Gambar 2. 1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Rencana kinerja jangka menengah

Tahun 2025 ini merupakan tahun pertama penetapan rencana strategis Politeknik Negeri

Batam Tahun 2025-2030 dengan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Tahun 2025 – 2030

Sasaran Program	No.	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Talenta	1	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%		1,45	2,34	3,23	4,11	5,00
		a. Mahasiswa magister	%	0,12	1,45	2,34	3,23	4,11	5,00
		b. Mahasiswa doktor	%						
	2	Persentase mahasiswa internasional	%		1,00	2,00	3,00	4,00	5,00
	3	Persentase dosen berpendidikan S3	%	7,30	9,67	12,25	14,84	17,42	20,00
Inovasi	4	Total publikasi internasional	Artikel			28	31	34	38
		a. Persentase publikasi Top Tier	%	0,00	15,00	16,25	17,50	18,75	20,00
		b. Persentase publikasi Q1	%	34,00	35,00	38,75	42,50	46,25	50,00
	5	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%		24,80	25,60	26,40	27,20	28,00
Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	6	Peringatan PT pada QS <i>World University Ranking</i>	Peringkat						
	7	Peringkat PT pada THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat						
	8	Persentase Pendapatan terhadap Total Aset	%	12,50	13,97	14,66	15,40	16,17	16,97
		a. DIPA/ APBN pemerintah terhadap total pendapatan (<i>grant</i> pemerintah/LPDP)	%	40,00	38,00	36,10	34,30	32,58	30,95
		b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	2,17	5,00	11,25	17,50	23,75	30,00

Sasaran Program	No.	Indikator	Satuan	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Tata Kelola Berintegritas		c. Dana abadi terhadap total aset	%						
	9	Alokasi pendapatan dana masyarakat untuk peningkatan:							
		a. Riset	%	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
		b. <i>Upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
		c. <i>Updating</i> laboratorium	%	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Tujuan Strategis:

Tujuan strategis Politeknik Negeri Batam yaitu:

1. Terwujudnya layanan, sumber daya dan output pembelajaran dan penelitian yang bermutu, akses terbuka, Inovatif, relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat
2. Terwujudnya organisasi yang transparan, akuntabel, produktif dan bermutu

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Politeknik Negeri Batam merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

Pada tahun 2025, Polibatam mendapatkan alokasi anggaran sesuai pagu DIPA awal sebesar Rp. 151.652.476.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Alokasi Anggaran pada Perjanjian Kinerja Awal tahun 2025

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 36.769.787.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 87.897.105.000,-
4.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 26.985.584.000,-
		Total Anggaran	Rp 151.652.476.000,-

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja direvisi berdasarkan instruksi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Revisi dilakukan karena adanya Revisi penambahan pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dari Total pagu di awal sebesar Rp 151.652.476.000- menjadi Rp 210.723.243.000 sesuai Revisi Ke-18 Politeknik Negeri Batam sebelum revisi penambahan belanja pegawai. Namun, Total pagu anggaran Polibatam tahun 2025 sesuai revisi terakhir (revisi 18) sebesar Rp. 210.723.243.000. Berikut hasil revisi Perjanjian Kinerja yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2. 4 Hasil Revisi Target Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
	[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	100

Tabel 2. 5 Hasil Revisi Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp 1.965.816.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 26.985.584.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 118.518.151.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 63.253.692.000

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
Total Anggaran			Rp 210.732.243.000

Sebagai Satker BLU, Polibatam memiliki target kinerja pengelolaan keuangan seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 6 Target Kinerja Pengelolaan Keuangan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	0	3	100%
		2. Jumlah Pendapatan Operasional	Rp	30.000.000.000	123.798.746.984	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama				100%
		3a. Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, KerjaSama, serta Pendapatan Unit Usaha	Rp	300.000.000	1.000.000.000	70%
		3b. Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancar	Rp	700.000.000	2.500.000.000	30%
		4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,50	3,50	100%

2.2 Parameter waktu pengukuran target kinerja

Parameter waktu pengukuran yang digunakan untuk mengukur pada masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) adalah:

Tabel 2. 7 Parameter Waktu Pengukuran Kinerja

IKK 2024	Jenis Tahun	Parameter Waktu Pembilang	Parameter Waktu Penyebut
IKK 1 Kesiapan Lulusan Bekerja	Tahun Anggaran	Tahun 2024	Tahun 2024

IKK 2024	Jenis Tahun	Parameter Waktu Pembilang	Parameter Waktu Penyebut
IKK 2 Mahasiswa berkegiatan/Meraih prestasi di luar program studi	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Semester Genap 2025/2025 Semester Ganjil 2025/2026
IKK 3 Dosen di luar kampus	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2025
IKK 4 Kualifikasi Dosen/Pengajar	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2025
IKK 5 Penerapan Karya Dosen	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Semester Genap 2025/2025 Semester Ganjil 2025/2026
IKK 6 Kemitraan Prodi	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Kumulatif sampai dengan akhir tahun 2025
IKK 7 Pembelajaran dalam kelas	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Semester Genap 2025/2025 Semester Ganjil 2025/2026
IKK 8 Akreditasi Internasional	Tahun Anggaran	Tahun 2025	Semester Genap 2025/2025 Semester Ganjil 2025/2026

2.3 Program prioritas

Pada tahun 2025, Polibatam mendapatkan program prioritas nasional seperti Modernisasi Lab. Pengembangan dan Riset PTV dan luncuran SBSN tahun 2024 ke 2025 yaitu Gedung perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi. Berikut rincian daftar program Prioritas Nasional Polibatam Tahun 2025:

Tabel 2. 8 Daftar Program Prioritas

Kode	RO	Satker Pelaksana	Vol	Satuan	Pagu
693488	[7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV PN 04	POLITEKNIK NEGERI BATAM	1	Lembaga	1.965.816.000

693488	[7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN) PN 04	POLITEKNIK NEGERI BATAM	1	unit	20.929.229.000
--------	---	-------------------------------	---	------	----------------

Sumber : <https://asgar.kemdiktisaintek.go.id/2025/>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Politeknik Negeri Batam menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian yang sumber datanya diperoleh dari masing-masing unit kerja terkait di Politeknik Negeri Batam, dan aplikasi sumber data seperti SISTER, *Tracer Study*, dan *NeoFeeder*.

Tabel 3. 1 Capain Kinerja Tahun 2025

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian	Keterangan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,1	100%	Tercapai
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	31,1	104%	Tercapai Lebih
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	36	120%	Tercapai lebih

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian	Keterangan
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	40	60,4	151%	Tercapai lebih
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	115	115%	Tercapai lebih
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100%	Tercapai
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	78,66	157%	Tercapai lebih
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	16	320%	Tercapai lebih

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian	Keterangan
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	87,25	90	103%	Tercapai lebih
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	92,48	100,5%	Tercapai lebih
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	100	100%	Tercapai

3.1.1 Sasaran Kinerja Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, persentase capaian Sasaran Kinerja Kegiatan 1 adalah sebesar 102%, yang diukur melalui 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan realisasi 80,1%, maka persentase capaian atas target sebesar 100%.
2. IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi memiliki realisasi sebesar 31,1%, maka persentase capaian atas target sebesar 104%.

Untuk penjelasan lebih rinci, berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 1.

IKK 1.1

[IKK 1.1] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional & kriteria

Kriteria yang dihitung untuk ketercapaian indikator ini, sebagai berikut:

Kriteria Pekerjaan:

- a. Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:
 - Perusahaan Swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;

- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b. Kriteria lanjut studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria Kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*Co-founder*) perusahaan
- Pekerja lepas (*freelancer*)

Formula :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

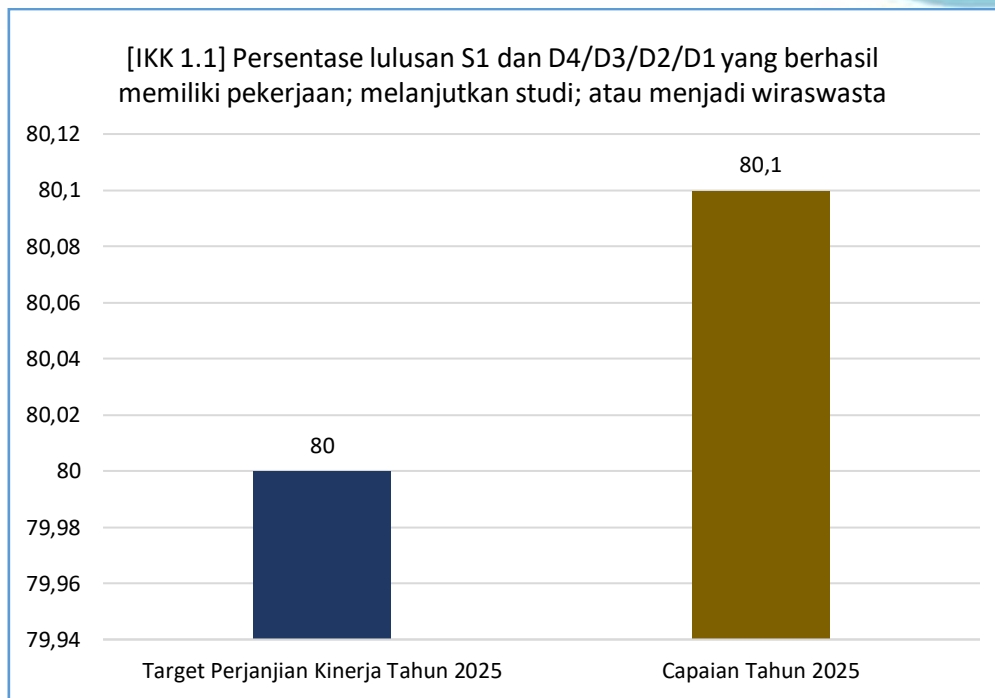
Keterangan:

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

Berikut grafik perbandingan target dan capaian IKK 1.1 tahun 2025

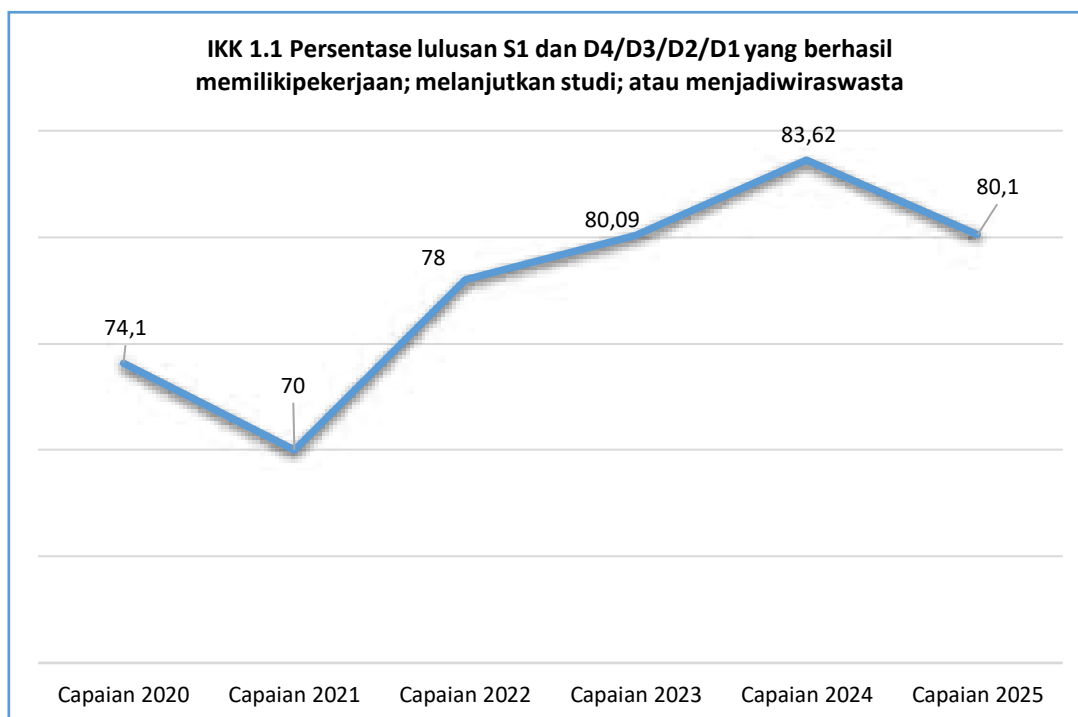


Gambar 3. 1 Perbandingan capaian IKK 1.1 dengan target tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, untuk IKK 1.1 tercapai 80,1% dari target sebesar 80%. Oleh karena itu indikator ini tercapai di tahun 2025 atau ketercapaian sebesar 100%.

Jumlah lulusan T-1 atau mahasiswa yang lulus di tahun 2024 adalah sebanyak 1.612 , namun jumlah responden lulusan yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 845 orang. Sesuai dengan kriteria pembobotan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023, total bobot yang diperoleh dari 845 alumni yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, dan melanjutkan studi adalah sebesar 677, dengan rincian:

1. Jumlah Lulusan yang Mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $\geq 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan sebanyak 476 orang
2. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $< 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan sebanyak 157 orang
3. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $\geq 1.2x$ UMP $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan sebanyak 68 orang
4. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $< 1.2x$ UMP $6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan sebanyak 14 orang
5. Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan Pendapatan $\geq 1.2x$ UMP ≤ 6 bulan sebanyak 7 orang
6. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 7 orang.



Gambar 3. 2 Trend Pertumbuhan Capaian IKK 1.1

Trend capaian pada indikator pada gambar 3.2 di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024. Terjadi peningkatan sebanyak 3,53 dari tahun 2023 ke 2024, namun terjadi penurunan capaian di tahun 2025 namun terjadi penurunan capaian di tahun 2025 karena jumlah lulusan yang memenuhi kriteria lebih sedikit dibanding dengan tahun 2024.

Walaupun terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya tetapi indikator telah tercapai 100% atau sebesar 80,1% dari target sebesar 80%. Target capaian tersebut merupakan target perjanjian kinerja akhir sesuai dengan ketetapan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Dan di dikarenakan tahun 2026 terjadi perubahan pada IKU ini di lingkungan KemendiktiSaintek, Capaian pada indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategi Polibatam tahun 2025-2029.

Untuk mencapai target indikator ini didukung oleh Program dan alokasi anggaran yang ada di Polibatam. Rincian kegiatan dan alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Rincian kegiatan dan alokasi anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Kode RO/KRO/Sub Komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,1	100,1	7731.BEI.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	1.320.000.000	1.319.984.480	100,0
				7732.DBA.001.056	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Wisuda dan Yudisium	440.036.000	439.189.284	99,8
				7732.DBA.001.058		Pemberian Beasiswa	576.550.000	566.100.000	98,2
				7732.DBA.001.082		Kewirausahaan Mahasiswa	49.250.000	0	0,0
				7732.CAA.001.056	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran - blu	12.638.986.000	11.768.476.038	93,1

Dari tabel di atas, total anggaran tahun 2025 yang dialokasikan untuk mencapai target pada indikator ini adalah sebesar Rp15.024.822.000, terdapat peningkatan alokasi jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp14.840.093.000,- yang tersebar di beberapa kegiatan seperti Pemberian beasiswa, wisuda dan yudisium, kewirausahaan mahasiswa, dan pengadaan Peralatan pendukung pembelajaran. Realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp14.093.749.802,- atau sebesar 94%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sebesar 6% pada indikator ini.

Beberapa faktor keberhasilan untuk indikator ini adalah:

1. Adanya upaya jurusan dan unit terkait seperti unit pengembangan karir dan kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama
2. Adanya mitra yang selalu memberikan informasi lowongan pekerjaan untuk lulusan Polibatam
3. Adanya pembekalan program wirausaha mahasiswa kampus untuk calon lulusan, sehingga mahasiswa mendapatkan bekal untuk memulai/merintis menjadi seorang wirausaha baru
4. Adanya grup lulusan yang dijadikan sharing dalam berbagai informasi seperti informasi lowongan pekerjaan maupun kesempatan untuk melanjutkan studi melalui jalur beasiswa

Sedangkan beberapa faktor kegagalan untuk indikator ini adalah:

1. Kurangnya mahasiswa memanfaatkan informasi yang ada di grup lulusan
2. Kurang semangatnya mahasiswa dalam bersaing dan berkompetisi dalam mencari peluang kerja



Gambar 3. 3 Kegiatan Reuni Akbar Tahun 2025 Politeknik Negeri Batam

Meskipun indikator ini dapat dicapai, dalam proses pencapaiannya, terdapat kendala yang dihadapi, seperti:

1. Sebagian alumni sulit dihubungi karena perubahan kontak pasca-kelulusan dan konsistensi monitoring pengisian data dari tim tracer study di unit terkait masih cukup rendah.
2. Variasi kemampuan soft skills lulusan (komunikasi, adaptasi, kesiapan kerja) yang memengaruhi kecepatan memperoleh pekerjaan.
3. Konsistensi pengisian data tracer study oleh alumni masih belum optimal, khususnya terkait ketidaksesuaian format pengisian sehingga diperlukan proses verifikasi dan konfirmasi ulang.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut adalah:

1. Melakukan pemutakhiran data alumni secara berkala, serta komunikasi dengan program studi dan dosen wali untuk meningkatkan keterjangkauan alumni pasca-kelulusan.
2. Meningkatkan integrasi pengembangan soft skills dalam kurikulum dan kegiatan pendukung oleh Pusat Karir, seperti pelatihan komunikasi profesional, simulasi wawancara kerja, penulisan CV.
3. Menyederhanakan dan menstandarkan format pengisian tracer study, disertai panduan pengisian yang jelas serta mekanisme validasi awal untuk meminimalkan kesalahan pengisian dan mengurangi kebutuhan konfirmasi ulang

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Penguatan Keterkaitan Kurikulum dengan Kebutuhan Dunia Kerja

- Update melakukan pemutakhiran kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara berkala.
- Memastikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) selaras dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA).
- Memperkuat mata kuliah berbasis proyek, studi kasus nyata, dan problem solving.

Dampak terhadap indikator: Lulusan memiliki kompetensi yang lebih relevan dan siap kerja sehingga meningkatkan peluang bekerja atau berwirausaha dalam waktu singkat setelah lulus.

2. Penguatan Layanan Karier dan Tracer Study

- Mengoptimalkan peran Career Development Center (CDC) atau unit layanan karier.
- Menyelenggarakan job fair, campus hiring, dan coaching karier secara rutin.
- Memperkuat pelaksanaan tracer study yang terstruktur untuk memetakan kondisi lulusan secara akurat.

Dampak terhadap indikator: Data lulusan lebih valid dan terpantau, sekaligus meningkatkan peluang penempatan kerja lulusan.

3. Peningkatan Kerja Sama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja

- Memperluas dan memperdalam kerja sama dengan mitra strategis, tidak hanya untuk MBKM tetapi juga rekrutmen lulusan.
- Mendorong keterlibatan mitra dalam penyusunan kurikulum, kuliah tamu, dan sertifikasi kompetensi.
- Mengembangkan skema link and match yang berkelanjutan.

Dampak terhadap indikator: Terbukanya jalur langsung penyerapan lulusan ke dunia kerja.

4. Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa dan Lulusan

- Mengembangkan inkubator bisnis dan program pendampingan wirausaha.
- Memberikan akses permodalan awal, mentoring, dan jejaring usaha.
- Mengintegrasikan kewirausahaan sebagai alternatif karier yang terukur dalam pelaporan indikator.

Dampak terhadap indikator: Meningkatkan persentase lulusan yang memilih jalur wirausaha sebagai bentuk kemandirian ekonomi.

5. Peningkatan Dukungan untuk Lulusan Melanjutkan Studi

- Menyediakan informasi dan pendampingan beasiswa studi lanjut (dalam dan luar negeri).
- Memperkuat kerja sama akademik dengan perguruan tinggi lain.
- Mengintegrasikan jalur studi lanjut sebagai bagian dari perencanaan karier mahasiswa.

Dampak terhadap indikator:

Menambah kontribusi lulusan yang melanjutkan studi sebagai bagian dari capaian IKK 1.1.

IKK 1.2

[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan dapat dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

2. Proyek di desa:

Proyek social/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3. Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun di daerah terpencil.

4. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun social humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6. Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

7. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa social) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan social/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya)

9. Bela negara:

Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

Formula:

$$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_i k_i}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_i k_i}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_i k_i}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

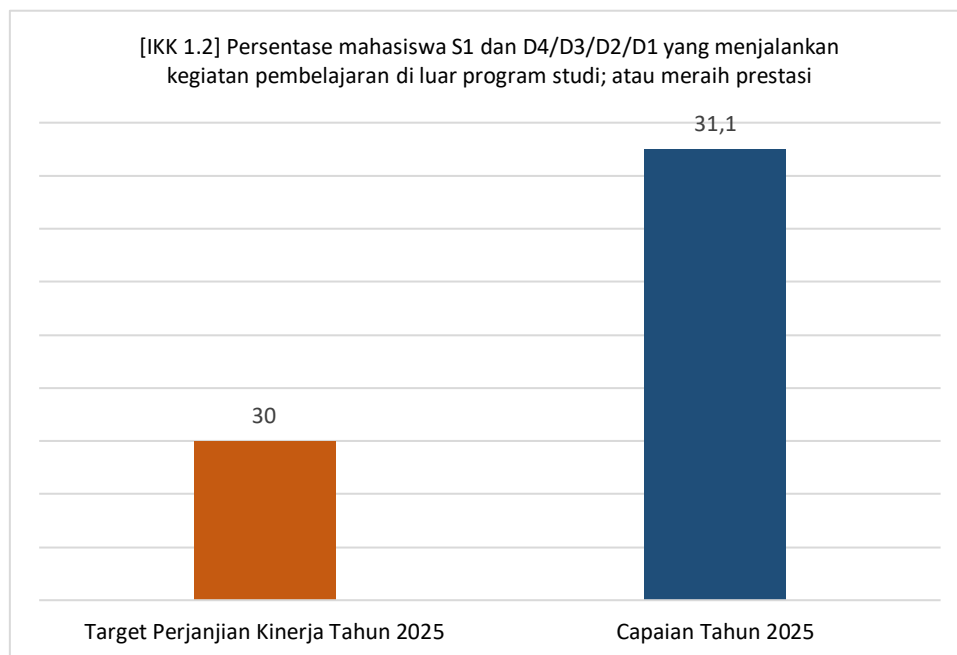
Indikator IKK 1.2 Indikator ini telah tercapai 104% atau sebesar 31,1% dari target sebesar 30%. Target capaian tersebut merupakan target perjanjian kinerja akhir sesuai dengan ketentuan golden standar BLU yang ada di Kepdirjen Pendidikan vokasi No. 62/D/M/2023. Pada tahun 2026 terjadi perubahan pada IKU ini di lingkungan KemendiktiSaintek, sehingga Capaian pada indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategi Polibatam tahun 2025-2029.

Capaian indikator ini diperoleh karena adanya kegiatan seperti:

1. Kegiatan organisasi Kemahasiswaan yang diikuti sebanyak 1.278 mahasiswa
2. Program Kreativitas Mahasiswa sebanyak 1.356 mahasiswa
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib sebanyak 2013 mahasiswa
4. Program Pembinaan mahasiswa wirausaha sebanyak 45 mahasiswa
5. Mahasiswa yang berprestasi sebanyak 206 mahasiswa

6. Total bobot untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib sebesar 18,58, sedangkan total bobot untuk mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,51. Sehingga total capaian untuk indikator ini sebesar $18,58 + 12,51 = 31,1$

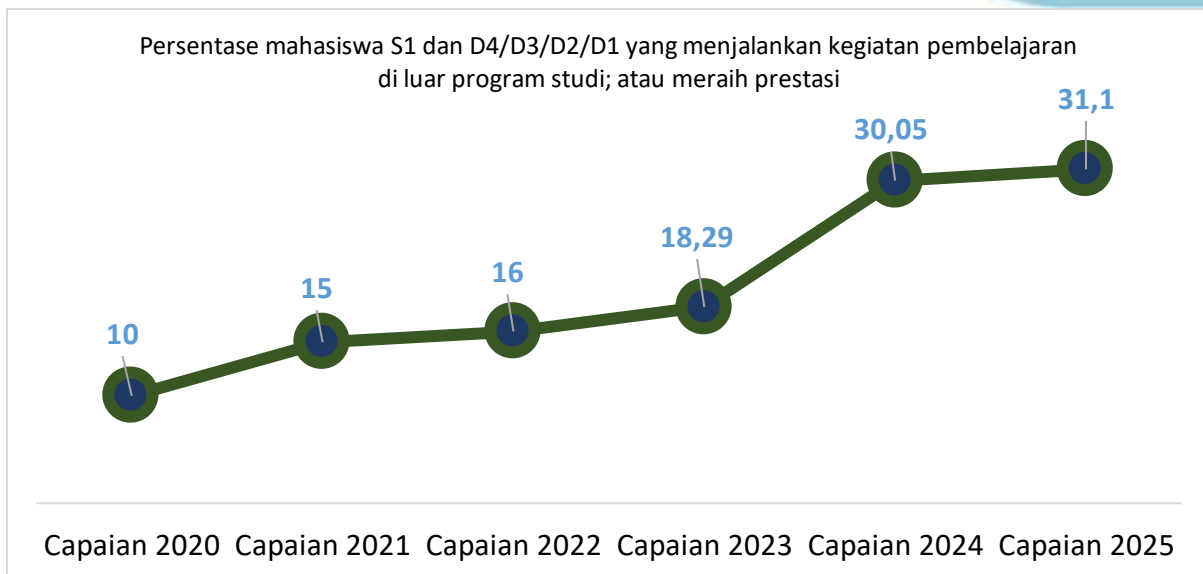
Trend capaian pada indikator ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian pada indikator ini memiliki trend yang cenderung meningkat, seperti capaian di tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, terjadi peningkatan capaian sebesar 1,1%.



Gambar 3. 4 Realisasi Capaian IKK 1.2 Tahun 2025



Gambar 3. 5 Polibatam meraih juara umum di National Robotics Industrial Competition 2025



Gambar 3. 6 Trend Capaian IKK 1.2

Untuk mendukung upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program Pendidikan Tinggi (139.03.DK) dengan kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam Rincian Kertas Kerja Satker Polibatam tahun 2025.

Tabel 3. 3 Rincian kertas kerja satker Polibatam tahun 2025

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Kode RO/Unit Sub-komponen/komponen	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	30,1	100,3	7731.BEI.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Bahan Praktikum Habis Pakai Pembelajaran + Biaya Pemeliharaan Peralatan Praktikum dan Dukungan Pembelajaran + Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.426.593.000	6.859.368.140	92,4	40.923.692.000	37.736.720.694	92%
				7732.DBA.001.052	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru	234.622.000	232.774.770	99,2			
				7732.DBA.001.054		Proses Belajar Mengajar	26.748.622.000	26.055.984.048	97,4			
				7732.DBA.001.067		Kegiatan Kemahasiswaan	3.030.004.000	3.019.299.229	99,6			
				7732.DBA.001.084		Kompetisi/Lomba Mahasiswa	3.483.851.000	1.569.294.507	45,0			

Dari tabel di atas, kegiatan dan alokasi anggaran yang mendukung ketercapaian pada indikator ini, seperti kegiatan proses belajar mengajar, lomba, penerimaan mahasiswa baru, dan bahan habis pakai pembelajaran. Polibatam juga memberikan perlindungan untuk kesejahteraan mahasiswa yang sedang magang seperti pemberian jaminan kecelakaan kerja di tempat magang mahasiswa. Total anggaran tahun 2025 yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 ini sebesar Rp40.923.692.000,- dengan realisasi sebesar 92% atau sebesar Rp 37.736.720.694,-.

Berdasarkan grafik pada gambar 3.6 trend capaian IKK 1.2 tahun 2020–2025, terlihat adanya tren peningkatan yang signifikan dan berkelanjutan, khususnya lonjakan capaian pada periode 2023–2024, serta capaian yang relatif stabil tinggi pada tahun 2025. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ketercapaian indikator ini antara lain:

1. Penyesuaian Kurikulum dan Sistem Konversi SKS

Keberhasilan indikator didukung oleh semakin banyaknya program studi yang telah melakukan penyesuaian kurikulum, termasuk pengaturan konversi dan rekognisi SKS untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun prestasi mahasiswa. Hal ini memberikan kepastian akademik dan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi tanpa khawatir keterlambatan studi.

2. Peningkatan Kerja Sama dengan Mitra

Bertambahnya kerja sama dengan mitra industri, dunia usaha, dunia kerja, instansi pemerintah, lembaga non-profit, dan institusi pendidikan lainnya memperluas pilihan kegiatan bagi mahasiswa. Ketersediaan mitra yang relevan dan berkualitas turut meningkatkan partisipasi mahasiswa secara signifikan.

3. Dukungan Kebijakan dan Tata Kelola Institusi

Komitmen pimpinan dan dukungan kebijakan internal, baik dalam bentuk regulasi, pedoman pelaksanaan, maupun dukungan administratif, berperan besar dalam mendorong ketercapaian indikator. Selain itu, keterlibatan aktif dosen pembimbing turut memastikan kualitas dan keberlanjutan program.

4. Meningkatnya Kesadaran dan Minat Mahasiswa

Mahasiswa semakin memahami manfaat kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam meningkatkan kompetensi, pengalaman kerja, dan daya saing lulusan. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan partisipasi mahasiswa sejak tahun 2023 hingga 2025.

Meskipun capaian indikator menunjukkan hasil yang sangat baik, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk peningkatan berkelanjutan, antara lain:

1. Kesenjangan Kesiapan antar Program Studi

Tidak semua program studi memiliki kesiapan yang sama dalam mengelola kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik dari sisi kurikulum, dosen pembimbing, maupun jejaring mitra.

2. Keterbatasan Kuota dan Kapasitas Mitra

Pada beberapa jenis kegiatan, jumlah mitra dan kuota peserta masih terbatas, sehingga belum seluruh mahasiswa dapat terfasilitasi secara optimal.

3. Kompleksitas Administrasi dan Pelaporan

Administrasi pelaksanaan, pelaporan kegiatan, serta rekognisi hasil pembelajaran masih relatif kompleks dan memerlukan koordinasi lintas unit yang intensif.

4. Tantangan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan kegiatan mahasiswa di luar kampus, khususnya yang berlangsung di lokasi mitra, memerlukan sistem yang lebih terintegrasi agar kendala dapat terdeteksi dan ditangani lebih cepat.

Tindaklanjut yang dilakukan untuk dapat mencapai target tahun 2025 adalah:

1. Mengadakan sosialisasi dari Koor Magang terkait pembekalan dan pendaftaran magang untuk mahasiswa yang akan melakukan magang
2. Memperkuat kemitraan mulai dari level prodi/jurusan sampai dengan level Kerjasama
3. Membuat pemilahan mata kuliah agar progress penyusunan proposal di akhir semester dapat diketahui
4. Tetap menjalankan program Industry Award sebagai bentuk apresiasi kepada mitra yang telah menerima mahasiswa Polibatam untuk magang, atau bekerja di perusahaan tersebut
5. Tahun 2025 diproyeksikan akan menggunakan system, sehingga dapat mempercepat penginputan di SIMKATMAWA

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian IKK 1.2 pada periode selanjutnya, akan dilakukan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. Penguatan Standar dan Pedoman Pelaksanaan
Menetapkan standar operasional dan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang seragam dan mudah dipahami oleh seluruh program studi.
2. Pengembangan dan Diversifikasi Kerja Sama Mitra
Memperluas jejaring kerja sama secara berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna meningkatkan kapasitas dan variasi kegiatan yang tersedia bagi mahasiswa.
3. Peningkatan Kapasitas Dosen dan Pengelola
Melakukan peningkatan kapasitas dosen pembimbing dan pengelola program melalui pelatihan, pendampingan, serta berbagi praktik baik antar program studi.
4. Penguatan Sistem Informasi dan Monitoring
Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung pendaftaran, pelaporan, konversi SKS, serta monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa secara real time.
5. Peningkatan Sosialisasi dan Pendampingan Mahasiswa
Melanjutkan sosialisasi secara masif serta menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan akademik agar seluruh mahasiswa memiliki pemahaman dan akses yang setara terhadap kegiatan pembelajaran di luar program studi.

3.1.2 Sasaran Kinerja Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran Kinerja Kegiatan 2 dapat diukur melalui 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry
3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

dari rata-rata persentase capaian IKK 2.1 sebesar 120% ditambah dengan capaian IKK 2.2 sebesar 151% dan IKK 2.3 sebesar 115%. maka diperoleh capaian sasaran kegiatan 2 sebesar 129%. Berikut rincian ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan 2.

IKK 2.1

[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Adapun kriteria yang dapat dihitung sebagai capaian pada IKK 2.1 ini sebagai berikut:

- a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua jurusan dan unit bisnis yang ada di Polibatam
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan diketahui oleh unit bisnis kampus Polibatam
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

1. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya
2. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi

1. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional
- Institusi/organisasi multilateral;
- Lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD

2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional

d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

1. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
2. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional

- Tingkat nasional; atau
 - Tingkat provinsi
3. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industry dan masyarakat.
 4. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.



Gambar 3. 7 Penelitian Pembuatan Suku Cadang Molding Pada Industri Elektronik PT. IPEX dan produk yang dihasilkan

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

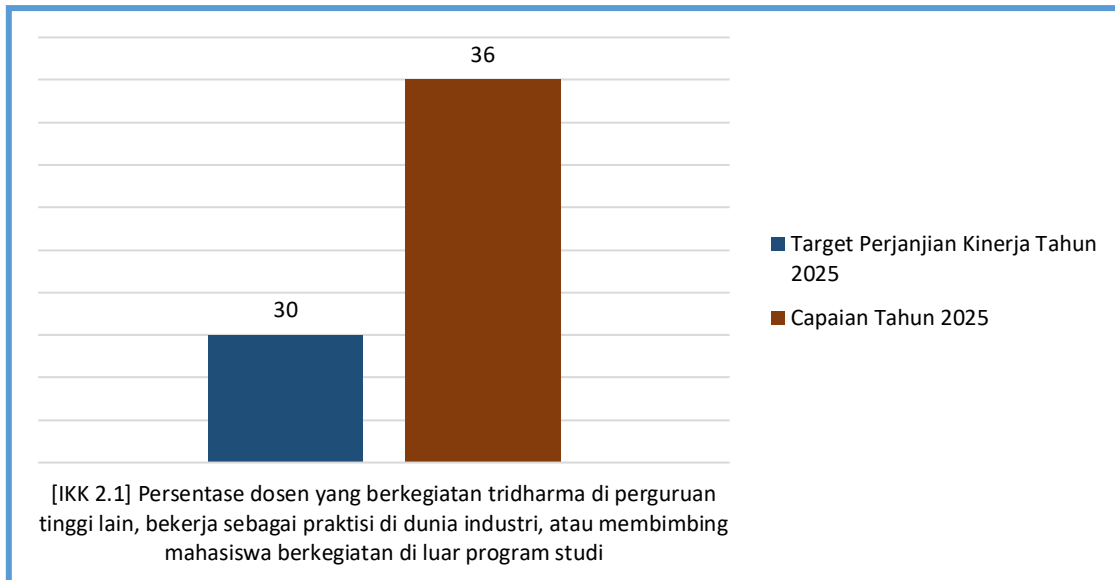
Keterangan:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

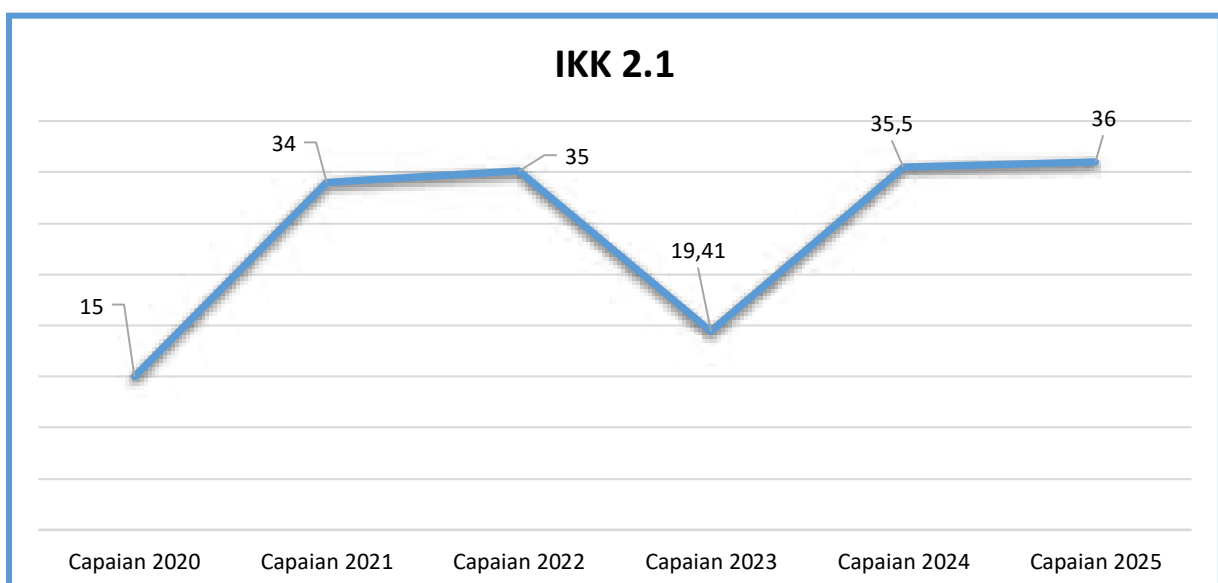
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan pada kriteria dan formula perhitungan pada indikator ini, Realisasi capaian Polibatam pada IKK 2.1 ini adalah sebesar 36% dengan target tahun 2025 sebesar 30% atau persentase ketercapaiannya sebesar 120%, dengan rincian jumlah dosen ber NIDN sebanyak 235 dosen, dengan total jumlah pembobotan sebesar 84. Berikut grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2025



Gambar 3. 8 Grafik perbandingan realisasi capaian dengan target tahun 2025

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, capaian indikator ini mengalami peningkatan dari 35,5% di tahun 2024, menjadi 36% di tahun 2026. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan manual sesuai dengan Kepmendikbudristek 210/M/2023. Berikut grafik perbandingan capaian tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.



Gambar 3. 9 Trend Capaian IKK 2.1 selama tahun 2020-2025

Jika dilihat dari rangkaian realisasi dari tahun 2020 hingga tahun 2025, capaian tertinggi terjadi di tahun 2025 sebesar 36%. Untuk indikator ini pada tahun 2026 tidak ada lagi di renstra 2025-2029 karena ada perubahan pada IKU di lingkungan KemendiktiSaintek yang salah satunya adalah tidak ada indikator NKA ini.

Untuk mendukung upaya ketercapaian indikator ini telah didukung oleh Program kegiatan dan alokasi yang tertuang di dalam RKA-K/L Polibatam tahun 2025.

Tabel 3. 4 Dukungan Komponen Kegiatan dan Anggaran terhadap ketercapaian IKK 2.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Kode RKA-K/L Sub-kegiatan/Anggaran	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	36	120	7731.BEI.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan - Sewa alat Lab Pembelajaran+Biaya Persediaan Pemeliharaan Peralatan Praktikum dan Pendukung Pembelajaran	1.603.491.000	1.603.409.000	100,0	1.603.491.000	1.603.409.000	100%

Dapat dilihat bahwa kegiatan Sewa peralatan laboratorium pembelajaran dan Biaya pemeliharaan peralatan praktikum dan pembelajaran dapat mendukung ketercapaian pada IKK tersebut. Total alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp1.603.491.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.603.409.000 atau sebesar 100%.

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Kebijakan institusi yang mendukung: Adanya kebijakan pimpinan yang mendorong dosen untuk terlibat dalam:
 - a. Praktik profesional di dunia industri
 - b. Kolaborasi tridharma lintas perguruan tinggi
 - c. Pembimbingan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi
2. Peningkatan kerja sama dan jejaring: Terjalinnnya kerja sama yang lebih luas dengan:
 - a. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
 - b. Institusi pendidikan lain
 - c. Mitra penyelenggara program pembelajaran di luar program studi
3. Implementasi program MBKM: Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) memberi ruang yang lebih besar bagi dosen untuk:
 - a. Berperan sebagai pembimbing kegiatan di luar prodi
 - b. Terlibat langsung dalam kegiatan praktis dan kolaboratif
4. Meningkatnya kesadaran dan partisipasi dosen: Dosen semakin memahami bahwa keterlibatan di luar program studi juga diakui sebagai bagian dari kinerja tridharma.

Meskipun capaian melampaui target, beberapa kendala masih ditemukan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan beban kerja dosen, sebagian dosen masih terbebani oleh:
 - Beban pengajaran yang tinggi
 - Tugas administratif internal
2. Belum meratanya keterlibatan dosen, partisipasi dosen masih terkonsentrasi pada dosen tertentu, sementara dosen lain belum aktif berpartisipasi.
3. Keterbatasan mitra yang berkelanjutan, tidak semua kerja sama dengan industri atau institusi lain bersifat jangka panjang sehingga belum semua dosen memiliki akses yang sama.
4. Administrasi dan pelaporan kegiatan, proses pendataan dan pelaporan kegiatan dosen di luar prodi masih memerlukan penyempurnaan agar lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik.

Sebagai respons terhadap keberhasilan dan kendala tersebut, tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. Penguatan regulasi internal, menyempurnakan pedoman teknis terkait pengakuan kegiatan dosen di luar program studi sebagai bagian dari kinerja tridharma.
2. Pendampingan dan sosialisasi, melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada dosen terkait:
 - Bentuk kegiatan yang diakui
 - Mekanisme pelaporan dan penilaian
3. Optimalisasi pendataan, mengembangkan sistem pendataan capaian dosen agar lebih terintegrasi dan mudah dipantau.
4. Penguatan kemitraan, menindaklanjuti kerja sama yang sudah ada agar lebih berkelanjutan dan memberikan ruang keterlibatan yang lebih luas bagi dosen.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian indikator di tahun berikutnya, strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Peningkatan target secara bertahap, mengingat capaian telah melampaui target, penetapan target tahun berikutnya dapat dinaikkan secara realistis dan berkelanjutan.
2. Perluasan dan diversifikasi mitra, menambah jumlah mitra industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi lain agar peluang keterlibatan dosen semakin luas.
3. Insentif dan penghargaan, memberikan apresiasi atau insentif kinerja bagi dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan tridharma di luar program studi.
4. Pengaturan beban kerja dosen, mendorong redistribusi beban kerja agar dosen memiliki waktu yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan eksternal.

5. Integrasi dengan perencanaan kinerja dosen, menjadikan keterlibatan tridharma di luar prodi sebagai bagian eksplisit dari perencanaan dan evaluasi kinerja dosen.

**IKK
2.2**

[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Untuk mencapai indikator ini, beberapa kriteria yang dapat diklaim sebagai capaian pada indikator ini sebagai berikut:

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif,
2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
4. Perusahaan Fortune 500; atau
5. Dunia usaha dunia industry

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- a. Perusahaan multinasional
- b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f. Institusi/organisasi multilateral;
- g. Lembaga pemerintah; atau
- h. BUMN/BUMD

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- a. Perusahaan multinasional
- b. Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;

- c. Perusahaan teknologi global;
 - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)

Formula:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

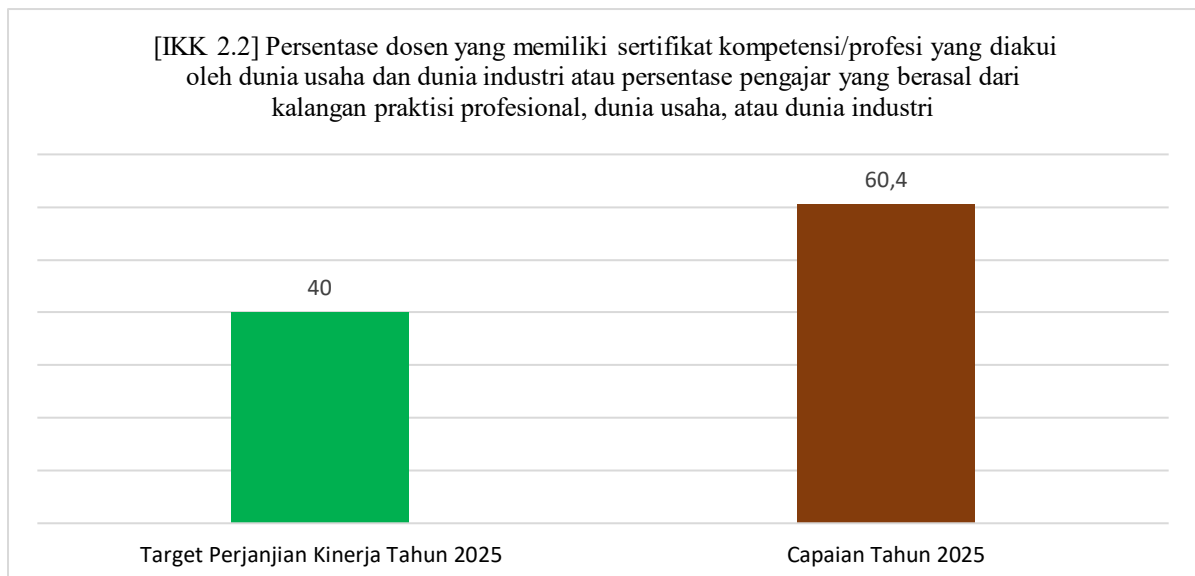
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja

x = jumlah dosen dengan NIDN

y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Berikut grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2.



Gambar 3. 10 Grafik Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.2

Dilihat dari grafik di atas, persentase ketercapaian pada indikator ini sebesar 151% dengan target sebesar 40% dan realisasi capaian sebesar 60,04%, dengan rincian Jumlah dosen yang

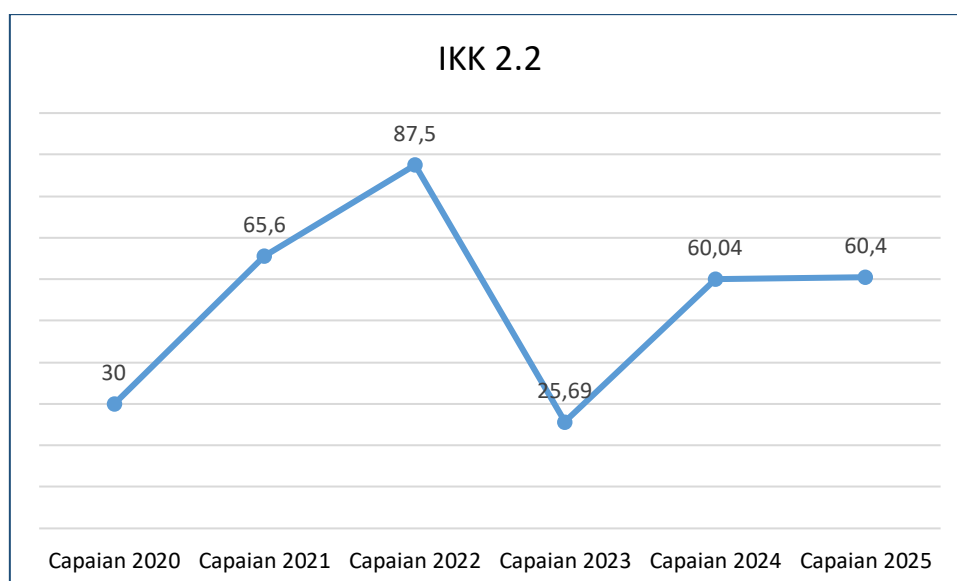
memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 223 dosen dengan total bobot 50,30. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per semester untuk direkognisi) sebanyak 66 dosen dengan total bobot 9,7.

Total dosen yang memiliki NIDN sebanyak 235 dosen, ber NIDK 18 dosen, dan yang ber NUPN sebanyak 6 dosen, sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar 60,4%.



Gambar 3. 11 Polibatam-Akaogas Jalin Sinergi Dalam Pelaksanaan Sertifikasi Migas Untuk Meningkatkan Daya Saing SDM Vokasi

Sementara itu, jika dibandingkan capaian tahun 2025 dengan capaian di tahun-tahun sebelumnya, maka diperoleh grafik trend nya seperti di bawah ini:



Gambar 3. 12 Perbandingan capaian tahun 2025 dengan capaian di tahun sebelumnya

Grafik di atas menggambarkan kondisi capaian di masing-masing tahun selama satu periode 2020-2025. Realisasi capaian tertinggi terjadi di tahun 2022, sedangkan realisasi capaian terendah terjadi di tahun 2023. Hal ini tentunya tidak dapat dibandingkan karena tahun 2022 masih menggunakan Kepmendikbudristek No. 3/M/2021, sedangkan di tahun 2023 dan 2024 sudah menggunakan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023. Meski demikian, di tahun 2024 sebagai akhir tahun periode Renstra, terjadi peningkatan dari tahun 2023 sebesar 34,4%.

Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran Pendukung Ketercapaian IKK 2.2

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	40	60,4	151	7732.DBA.001.075	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	2.155.546.000	1.113.242.562	51,6	2.155.546.000	1.113.242.562	52%

Dari tabel diatas, dapat dilihat dukungan alokasi anggaran dan kegiatan di tahun 2025. Pencapaian indikator ini didukung oleh kegiatan seminar, pelatihan atau workshop pembangunan mutu SDM tenaga pendidik sebesar Rp2.155.546.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.113.242.562,- atau realisasi sebesar 52%. Meskipun realisasi anggarannya sebesar 52% dari total pagu yang dialokasikan, indikator ini dapat tercapai karena adanya dukungan kegiatan sertifikasi di tahun 2024, sehingga indikator ini diperhitungkan mendapat efisiensi sebesar 68%.

Untuk indikator ini pada tahun 2026 tidak ada lagi di renstra 2025-2029 karena terdapat perubahan pada IKU di lingkungan KemendiktiSaintek yang salah satunya adalah tidak ada indikator NKA ini.

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategis Polibatam tahun 2025-2029 karena adanya perubahan indikator kinerja utama di tahun 2026 yang berpengaruh pada target dan indikator pada periode renstra tahun 2025-2029.

Meskipun capaian sudah melampaui target, beberapa potensi kendala yang umum terjadi dalam pemenuhan indikator ini antara lain:

1. Keterbatasan Akses Sertifikasi
 - a. Tidak semua dosen mudah mengakses lembaga sertifikasi yang diakui dunia usaha/industri (DUDI).
 - b. Biaya sertifikasi profesi cukup tinggi dan memerlukan pendanaan khusus.
2. Ketersediaan Praktisi Industri sebagai Pengajar

Rekrutmen praktisi profesional masih terbatas karena kesesuaian waktu, kompetensi, dan administrasi akademik yang harus dipenuhi.

3. Kesiapan dan Motivasi Dosen

- a. Tidak semua dosen memiliki kesiapan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi karena keterbatasan pengalaman industri.
- b. Sebagian dosen belum menyadari pentingnya sertifikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran vokasi.

4. Kemitraan dengan Dunia Industri

Dengan capaian 60,4% yang sudah melampaui target, beberapa upaya yang telah dilakukan, antara lain:

1. Memperluas Kerja Sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi: Pelaksanaan sertifikasi dosen melalui LSP P1, LSP P2, serta asosiasi profesi terkait.
2. Mengundang Praktisi Industri sebagai Pengajar: Melibatkan praktisi secara intensif dalam perkuliahan, workshop, atau kuliah tamu sehingga meningkat jumlah pengajar dari kalangan profesional.
3. Program Upskilling dan Reskilling Dosen: Pelatihan berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.
4. Penyediaan Anggaran Khusus: dukungan pembiayaan sertifikasi melalui dana internal atau hibah kementerian.

Meski target tercapai, perlu strategi agar capaian tetap terjaga atau meningkat pada periode berikutnya, seperti:

- a. Membangun Ekosistem Kemitraan Industri yang lebih kuat dengan menjalin MoU dan MoA dengan industri lokal, regional, dan nasional untuk:
 1. sertifikasi profesi dosen,
 2. magang dosen (industrial attachment),
 3. menghadirkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau pengajar tetap.
- b. Mewajibkan Sertifikasi untuk Bidang Tertentu
Menetapkan minimal 1 sertifikasi profesi wajib bagi dosen pada prodi yang sangat berbasis SKKNI atau standar kompetensi industri.
- c. Pemetaan Kompetensi Dosen
Menyusun *competency gap analysis* per program studi, sehingga sertifikasi yang diikuti tepat sasaran dan sesuai kebutuhan DUDI.
- d. Optimalisasi Program Magang Dosen di Industri

Mengirim dosen untuk industrial immersion minimal 1–3 bulan untuk memperkuat kompetensi praktis.

e. Insentif dan Penghargaan

Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi profesi atau membawa praktisi industri masuk ke lingkungan kampus.

f. Penyederhanaan Administrasi Rekrutmen Praktisi

Menyusun SOP khusus agar praktisi industri lebih mudah terlibat sebagai pengajar tanpa terbebani syarat administratif berlebihan.

g. Digitalisasi & E-Learning Berbasis Praktisi

Mengembangkan modul kuliah bersama praktisi dalam format digital agar keberadaan praktisi tidak harus selalu tatap muka.

**IKK
2.3**

[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Kriteria untuk mengukur indikator ini adalah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas

1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
2. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
3. Studi kasus; dan/atau
4. Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

1. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan/atau
2. Pengembangan invensi dengan mitra

c. Karya seni, terdiri atas:

1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

Formula:

$$\frac{\sum_{j=1}^n n_j k_j}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industry/pemerintah.

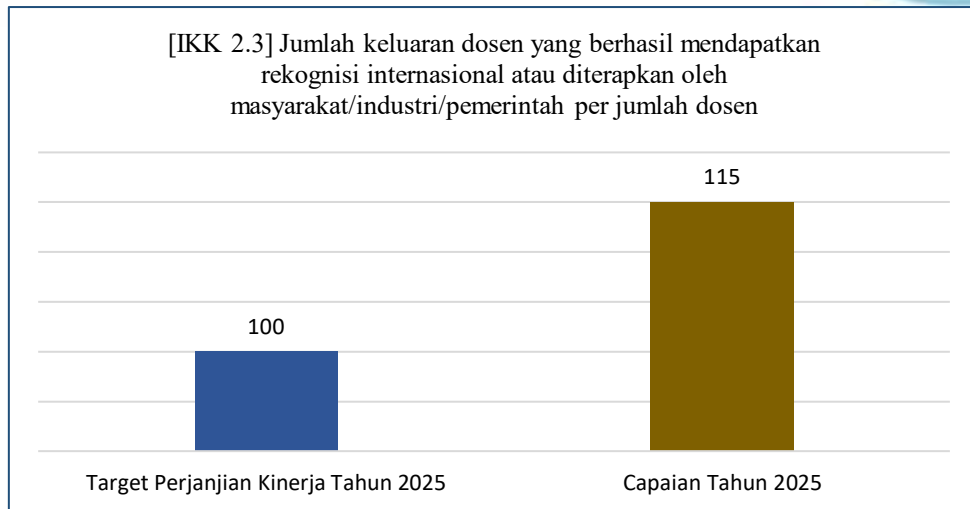
t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya)

Berdasarkan kriteria dan formula di atas, capaian Polibatam tahun 2025 untuk indikator ini adalah sebesar 115% dengan rincian berdasarkan hasil keluaran dari aplikasi SISTER, tercatat: Sebanyak 80 karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk Buku Referensi, jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN. Sebanyak 317 Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku referensi, jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN memiliki bobot 0,8 dan 0,6.

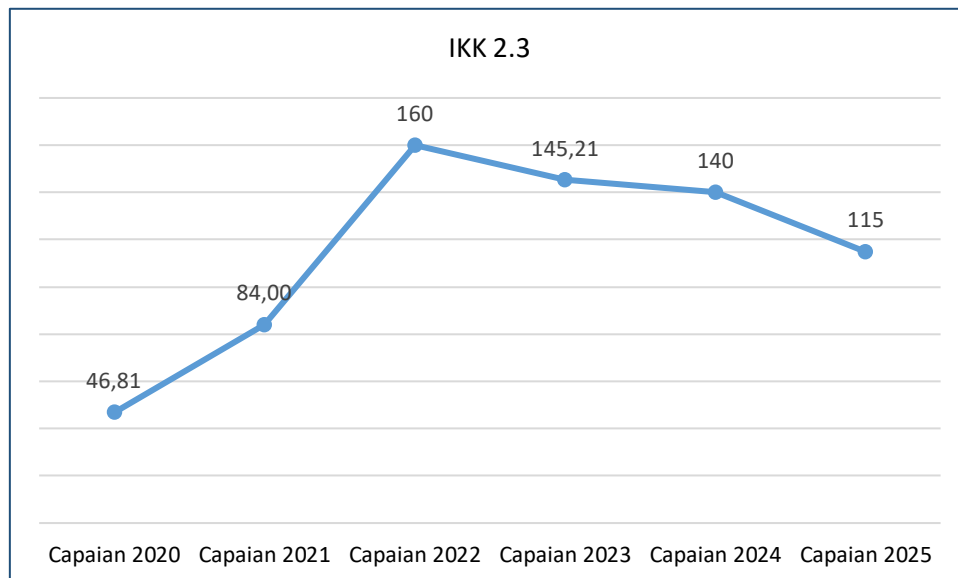
Sebanyak 125 Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional.

Jumlah dosen Ber NIDN sebanyak 235 orang, jumlah dosen yang ber NIDK sebanyak 18 orang, dan jumlah dosen yang ber NUP sebanyak 6 orang.



Gambar 3. 13 Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional

Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2022, capaian di tahun 2023, 2024 dan 2025 mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini karena di tahun 2023 terjadi perubahan kriteria pembobotan pada masing-masing jenis luaran dosen yang dituangkan dalam Kepdirjen Vokasi No. 62/D/M/2023 yang masih digunakan hingga tahun 2025 seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 14 Peningkatan capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2025

Dan tahun 2026 merupakan tahun pertama tersusunnya Renstra 2025-2029 dan terjadi perubahan pada IKU di lingkungan KemendiktiSaintek, maka Capaian pada indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategi Polibatam tahun 2025-2029. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2026 ataupun target akhir Renstra, karena adanya perubahan indikator kinerja utama Polibatam tahun 2026 yang mempengaruhi indikator kinerja utama di Renstra Polibatam periode 2025-2029.

Untuk ketercapaian pada indikator ini didukung oleh Program Pendidikan dan Pelatihan vokasi (023.18.DL) yang terdiri dari beberapa komponen kegiatan di dalam RKA-K/L Polibatam dan juga alokasi anggarannya seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Alokasi anggaran mendukung ketercapaian IKK 2.3

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	115	115	7732.BE1.002.056	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Pelaksanaan Penelitian	4.109.233.000	4.041.767.041	7.256.057.000	6.701.222.589	92%
				7732.BE1.002.058		Seminar dan Publikasi Penelitian	803.936.000	580.305.904			
				7732.BE1.002.062		Penerbitan Jurnal	94.520.000	77.617.615			
				7732.BE1.003.054	Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	518.184.000	271.352.000			
				7728.QE1.003.054.A		Pelaksanaan Program MLP-Menguktikan Hilirisasi Inovasi, Penelitian Terapan, dan Kepakaran yang Berdampak	1.730.184.000	1.730.180.029			
								100,0			

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa komponen kegiatan pendukung IKK ini seperti pelaksanaan penelitian, seminar dan publikasi penelitian, penerbitan jurnal, Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan. Total alokasi anggaran 2025 yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah Rp 7.256.057.000,- dengan realisasi sebesar Rp6.701.222.589,- atau sebesar 92%. Dengan tercapainya indikator ini sebesar 115%, maka efisiensi anggaran pada indikator ini sebesar 23%.

Meskipun capaian melampaui target, beberapa kendala yang masih berpotensi memengaruhi peningkatan indikator ini di tahun berikutnya meliputi:

1. Tidak semua penelitian atau inovasi dosen memiliki tingkat readiness (TRL) tinggi untuk diterapkan oleh industri/masyarakat.
2. Publikasi internasional yang berpeluang mendapat rekognisi masih terbatas pada dosen tertentu.
3. Rekognisi internasional sangat dipengaruhi oleh jejaring global, sementara kolaborasi internasional belum merata antar program studi.
4. Kerja sama dengan pemerintah daerah dan industri untuk hilirisasi produk dosen masih belum terstruktur.
5. Proses dokumentasi, verifikasi, dan pelaporan rekognisi sering kali terlambat atau kurang lengkap sehingga beberapa capaian dosen tidak dilaporkan.

Untuk mencapai 115% keluaran dosen, beberapa langkah yang dapat dianggap telah dilakukan sebagai tindak lanjut adalah:

1. Melibatkan pemerintah daerah, UMKM, dan industri dalam penerapan produk inovasi dosen, sehingga meningkatkan jumlah rekognisi nasional.
2. Dosen berpartisipasi dalam program seperti Matching Fund, Kedaireka, hibah riset terapan, dan kemitraan industri.

3. Prosedur pengurusan HKI dipermudah sehingga karya dosen dapat didaftarkan dan diakui secara lebih luas.
4. Adanya sistem pelaporan capaian kerja dosen yang memudahkan dokumentasi rekognisi yang sejauh ini masih menggunakan SISTER

Agar indikator ini tidak hanya tercapai tetapi juga meningkat secara berkelanjutan, strategi berikut dapat diterapkan:

1. Penguatan Kapasitas Dosen dalam Inovasi dan Publikasi
 1. Meningkatkan pelatihan:
 - a. Penulisan artikel internasional bereputasi
 - b. Penyusunan proposal kompetitif
 - c. Pengelolaan HKI dan paten
 - d. *Technology readiness level (TRL) enhancement*
 2. Pendampingan intensif bagi dosen muda untuk menghasilkan karya inovatif.
2. Pendampingan intensif bagi dosen muda untuk menghasilkan karya inovatif.
3. Memperluas Kemitraan Internasional dan Industri
4. Mendorong Hilirisasi Penelitian Secara Sistematis
5. Menghubungkan dosen dengan UMKM dan industri lokal yang siap menerapkan produk.



Gambar 3. 15 Politeknik Negeri Batam (Polibatam) menjadi tuan rumah Sosialisasi Program Ajakan Industri 2025 yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek

3.1.3 Sasaran kinerja kegiatan 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran strategis ini didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

1. [IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
2. [IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi
3. [IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Rata-rata persentase capaian dari ketiga indikator pendukung sasaran ini adalah 192% dengan persentase capaian tertinggi terdapat pada IKK 3.3 yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah sebesar 320% dari target 5% atau tercapai sebanyak 4 prodi dari target sebanyak 2 prodi. Sedangkan pagu alokasi untuk mendukung sasaran ini adalah sebesar Rp. 45.253.975.000 ,- dengan realisasi sebesar Rp.42.314.040.091,- atau sebesar 94%. Pagu alokasi terbesar dalam sasaran ini terdapat pada IKK 3.2 yaitu sebesar 47%

IKK 3.1

[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kriteria yang dapat mendukung ketercapaian pada indikator ini sebagai berikut:

a. Perjanjian Kerjasama berbentuk:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL)
3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
6. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
7. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
8. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
9. Menyelenggarakan program *double degree atau joint degree*; dan/atau
10. Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia;
6. Institusi/organisasi multilateral
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*);
8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. Rumah sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula:

$$\frac{\sum_1 n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

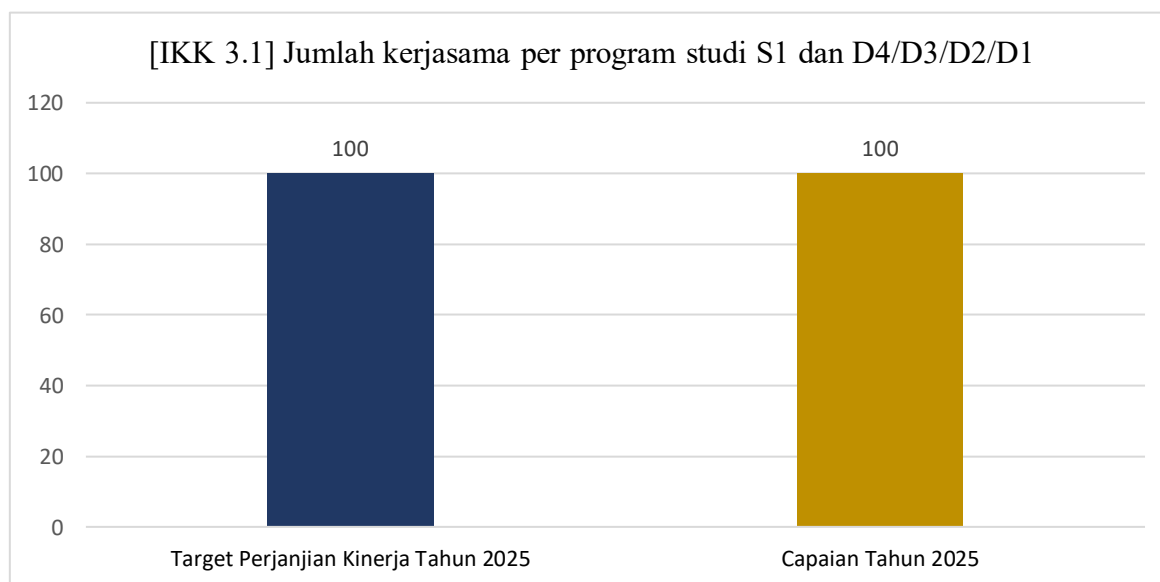
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Berdasarkan kriteria dan formula di atas, indikator ini memiliki capaian sebesar 100% dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Rincian data Kerjasama yang mendukung Ketercapaian IKK 3.1

Jenis Mitra	Bobot	Jumlah Mitra	Bobot x Mitra
Perusahaan multinasional	1	2	2
Perusahaan nasional berstandar tinggi	1	2	2
Perusahaan teknologi global	1	2	2
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,8	0	0
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,8	1	0,8
Institusi/organisasi multilateral	0,8	1	0,8
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1		0
Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	0,6	1	0,6
Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD			0
Instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah	0,6	6	3,6
BUMN	1	2	2
BUMD	0,8	2	1,6
Rumah sakit			0
Kelas A	1	2	2
Kelas B	0,8	3	2,4
Kelas C,D	0,6	2	1,2
UMKM	0,6	0	0
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,8	3	2,4
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,8	2	1,6

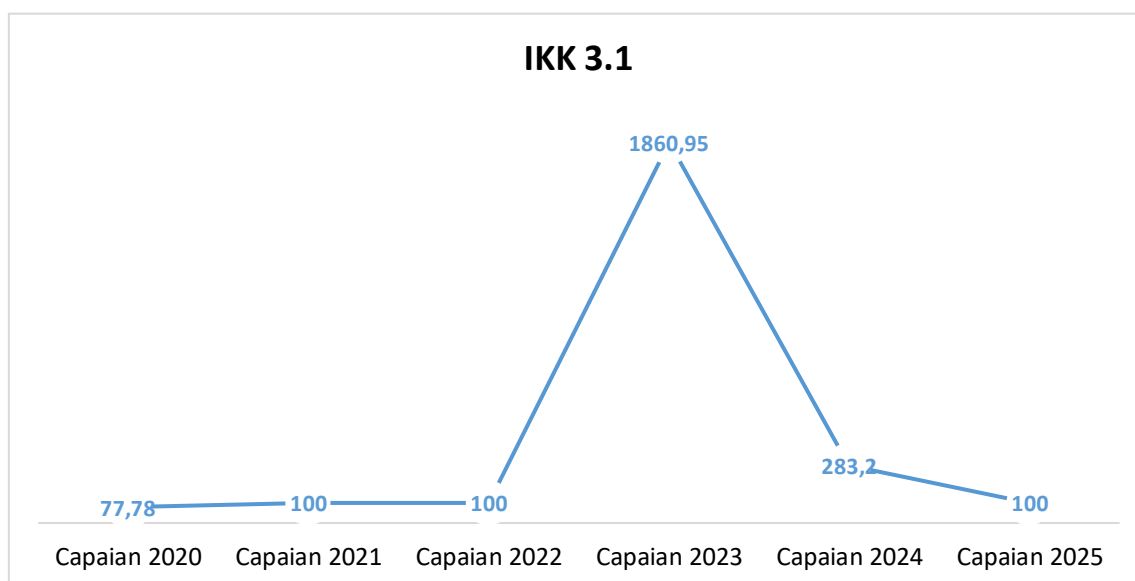
Dari tabel di atas, total bobot untuk jumlah Kerjasama yang dihasilkan berdasarkan perhitungan yang ada di definisi operasional Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 adalah 25. Total program studi yang ada di Polibatam di tahun 2025 adalah sebanyak 25 program studi, sehingga realisasi capaian untuk IKK ini sebesar 100% dengan target tahun 2025 sebesar 100%. Untuk perbandingan target dan realisasi capaian tahun 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 16 (IKK 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Indikator ini tidak dapat dibandingkan target tahun berikutnya dan dengan target akhir Renstra Polibatam periode 2025-2029, karena terdapat perubahan indikator kinerja di tahun 2026.

Tingginya capaian pada indikator juga menunjukkan trend yang berbeda dengan indikator lainnya jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2020 hingga 2025 seperti pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. 17 Perbandingan capaian indikator ditahun 2020 hingga 2025

Trend kenaikan yang sangat tinggi di tahun 2022 ke tahun 2023 disebabkan adanya perubahan definisi operasional dan formula perhitungan pada perubahan Kepmendikbudristek No. 3/M/2021 menjadi Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 yang membuat jumlah program studi sebagai pembagi untuk Kerjasama yang terbentuk. Sedangkan penurunan dari tahun 2023 ke 2025 disebabkan terdapat beberapa perjanjian Kerjasama yang sudah habis masa berlakunya dan sudah tidak memenuhi kriteria untuk dapat dihitung sebagai capaian. Selain itu, perubahan formula perhitungan dan sistem pembobotan pada kriteria mitra mempengaruhi perhitungan capaian kinerja untuk indikator ini.

Selain karena adanya perubahan Kepmendikbud, indikator ini didukung oleh Program dan alokasi anggaran yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2025, yang telah terpetakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Dukungan Anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2025 terhadap capaian IKK 3.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Kode RKA-K/L dan Komponen/Kegiatan	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	283	283	7732.DBA.001.071	Layanan Pendidikan (PINBP/BLU)	Kerjasama Berbasis Pendidikan	6.615.061.000	6.341.107.817	95,9	6.688.953.000	6.410.342.817	96%
				7728.QE1.003.054.C	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Pelaksanaan Program MLP - Meningkatkan Tata Kelola Kemitraan	73.892.000	69.235.000	93,7			

Pada tabel di atas, total alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 6.688.953.000,- pada komponen kegiatan Kerjasama Berbasis Pendidikan dengan realisasi sebesar Rp. 6.410.342.817,- yang rincian kegiatannya berupa:

1. Pengembangan kerjasama antar lembaga
2. Anugerah Penghargaan Kemitraan dengan industri
3. Bantuan tenaga ahli senior dari luar negeri
4. Layanan kerjasama produksi dan jasa

Realisasi anggaran pada indikator ini adalah sebesar 95,8%, sehingga nilai efisiensi pada IKK ini sebesar 4%. Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Tersedianya calon mitra yang banyak di sekitar kampus
2. Adanya kesempatan untuk bermitra dengan sejumlah calon mitra dalam bentuk industri, lembaga/organisasi pemerintah maupun swasta
3. Adanya unit kerjasama yang siap untuk memberikan pelayanan untuk melakukan inisiasi kerjasama sesuai kebutuhan jurusan/unit terkait

Meskipun indikator ini tercapai sebesar 100%, terdapat kendala yang dihadapi dalam proses melaksanakan kerjasama yaitu:

1. Tidak semua kerja sama berdampak langsung pada kurikulum, magang mahasiswa, penelitian, atau penyerapan lulusan.
2. Beberapa kerja sama bersifat administratif, bukan aktivitas riil (activity-based).
3. Program studi kecil atau sumber daya terbatas kesulitan menjalin kerja sama berkelanjutan.
4. Kemampuan negosiasi dan jejaring industri dosen juga bervariasi.
5. Industri memiliki keterbatasan waktu dan agenda sehingga kerja sama sering hanya berlangsung satu kali kegiatan.
6. Tidak semua aktivitas dilaporkan dengan lengkap.
7. Riwayat kerja sama tidak selalu dipantau keberlanjutannya.
8. Banyak kampus aktif mencari mitra industri yang sama, sehingga peluang kerja sama strategis semakin kompetitif.
9. Kurang maksimal dalam melakukan upaya inisiasi kerjasama karena ruang lingkup yang belum jelas
10. Jurusan/unit tidak semangat untuk melakukan rencana pengembangan jurusan/unit ke depan
11. Tidak memaksimalkan layanan unit kerjasama dalam melakukan inisiasi Kerjasama

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Prodi secara langsung menghubungi industri/instansi untuk mendukung pelaksanaan MBKM, magang, dan penelitian terapan.
2. Event seperti job fair, industry gathering, kuliah umum, dan FGD menjadi pintu masuk inisiasi kerja sama
3. Unit kerja sama berperan sebagai fasilitator administrasi MoU/MoA/IA sehingga proses menjadi cepat dan mudah.
4. Pendekatan aktif ke kawasan industri dan perusahaan di Batam yang membutuhkan tenaga terampil.
5. Program studi menawarkan model pembelajaran yang relevan sehingga menarik minat mitra industri.

Selain itu, terdapat beberapa strategi yang akan digunakan untuk mencapai target indikator ini di tahun berikutnya, seperti:

1. Meningkatkan Kualitas kerja sama yang menghasilkan magang, proyek industri, sertifikasi, penelitian terapan, atau penyerapan tenaga kerja.
2. Memperkuat hubungan dengan asosiasi industri (Kadin, Batamindo, BP Batam).
3. Membuat rencana kerja tahunan bersama mitra.
4. Membentuk tim kerja sama tingkat prodi dengan indikator kinerja jelas.
5. Menyediakan template dan SOP yang memudahkan prodi menjalin kerja sama baru.
6. Membuat dashboard monitoring digital yang berisi informasi:
 - a. Status kerja sama,
 - b. Masa berlaku,
 - c. Kegiatan yang sudah dilaksanakan,
 - d. Capaian tiap prodi.



Gambar 3. 18 Polibatam dan McDermott Teken Kerjasama, Siapkan Generasi Teknik Masa Depan

IKK 3.2

[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Kriteria untuk mendukung tercapainya IKK ini adalah:

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*);

- a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

- c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*);
 - a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pernyataan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e. Kelompok diberikan project dari dunia usaha industry.

b. Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau persentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Formula:

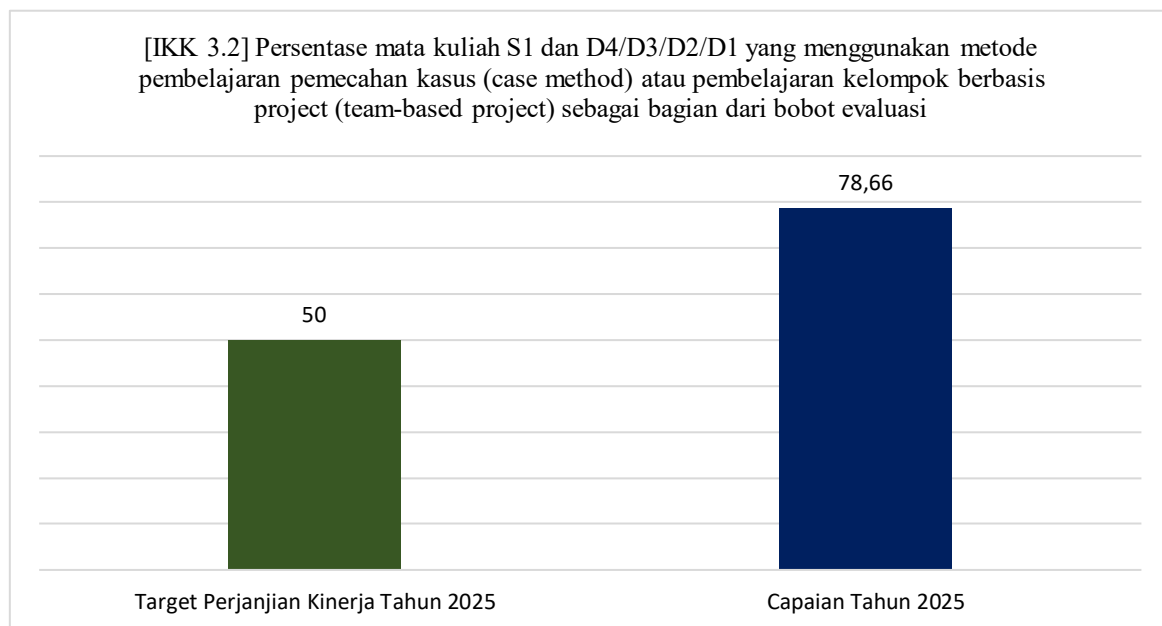
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

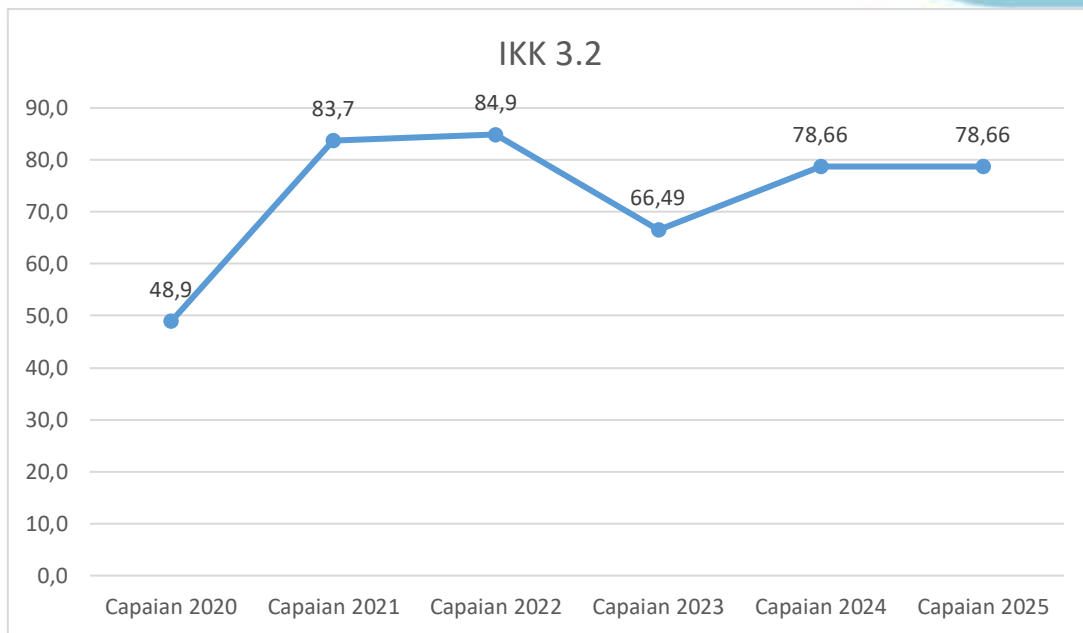
t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Sesuai dengan kriteria dan formula perhitungan indikator ini, capaian yang diperoleh Polibatam tahun 2025 untuk indikator ini sebesar 78,66% dengan target perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 50%. Sehingga, persentase untuk capaian pada indikator ini sebesar 157% atau tercapai lebih. Total jumlah matakuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi memiliki nilai sebesar 483, dengan total jumlah matakuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan bernilai 614. Berikut grafik perbandingan capaian 2025 dengan target perjanjian kinerja tahun 2025 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2.

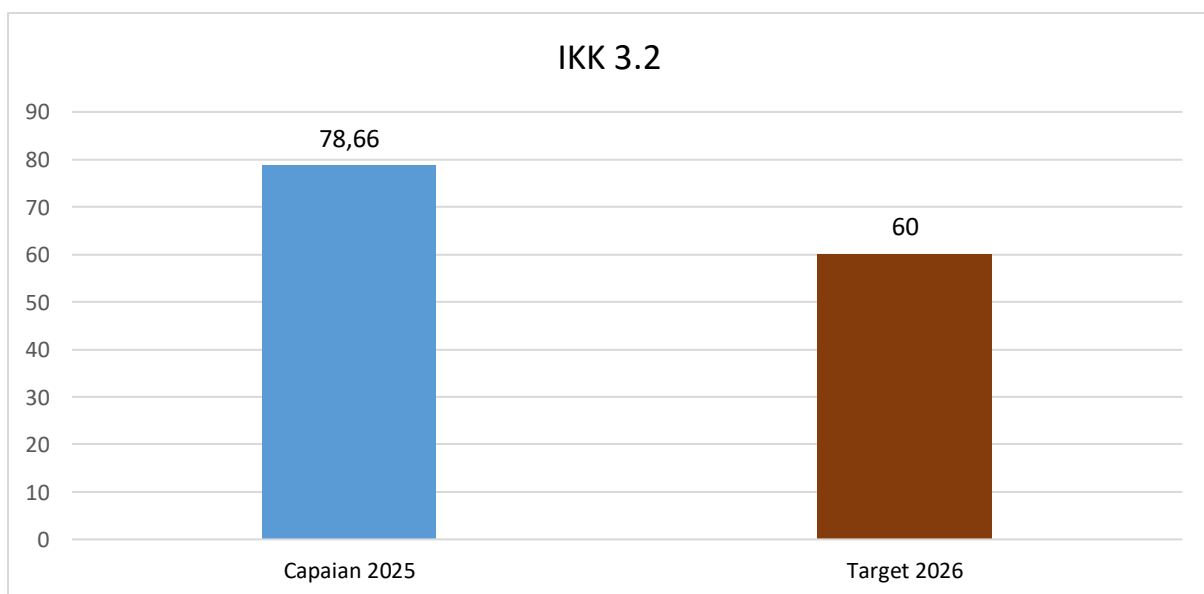


Gambar 3. 19 Grafik perbandingan capaian 2024 dengan target perjanjian kinerja tahun 2025 untuk indikator kinerja kegiatan 3.2

Dibandingkan periode tahun sebelumnya tahun 2020-2025 sebesar 78,66%, maka ketercapaian indikator di tahun 2025 ini telah melebihi dari target yaitu sebesar 78,66% atau sebesar 157%. Tahun 2026 merupakan tahun pertama tersusunnya Renstra 2025-2029 maka capaian pada indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategi Polibatam tahun 2025-2029.



Gambar 3. 20 Realisasi capaian dari tahun 2020 hingga tahun 2025



Gambar 3. 21 Perbandingan capaian 2025 dengan target tahun 2026

Pada indikator kinerja tahun 2026, terdapat 1 indikator yang sama dengan indikator ini, dengan target 60% di tahun 2026, sehingga capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan target tahun 2026 seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas.

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini didukung oleh kegiatan dan alokasi anggaran di tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Dukungan anggaran di tahun 2025 yang mendukung ketercapaian IKK 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Revisi 2025, PBL, dan Kegiatan Lain	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	78,66	157,32	7728.QEI.003.054.B	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Pelaksanaan Program MLP - Meningkatkan Relevansi Pembelajaran	161.740.000	157.589.800	97,4	21.090.969.000	21.086.818.800	100,0%
				7732.RBI.003.053	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN - Lanjutan Proyek SBSN TA 2024 ke TA 2025	20.929.229.000	20.929.229.000	100,0			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini sebesar Rp 21.090.969.000,- dengan komponen kegiatan:

1. Pelaksanaan MLP – Meningkatkan Relevansi Pembelajaran
2. Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN - Lanjutan Proyek SBSN TA 2024 ke TA 2025

Sementara, realisasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp 21.086.818.800,- atau sebesar 100%. Sehingga, dengan ketercapaian indikator ini atas target dan realisasi anggaran yang dialokasikan, efisiensi pada indikator ini sebesar 11%.

Selain dukungan dari alokasi anggaran, ketercapaian pada indikator ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Ada dorongan dari institusi dan program studi untuk mengadopsi case method dan team-based project sebagai standar pembelajaran.
2. Banyak dosen sudah mampu merancang studi kasus, proyek kelompok, dan evaluasi berbasis kinerja
3. Laboratorium project, ruang diskusi, Learning Management System (LMS), serta digital tools mempermudah implementasi project-based learning.
4. Struktur kurikulum yang mengarahkan pembelajaran ke capaian pembelajaran berbasis tugas proyek dan penyelesaian masalah.
5. Prodi menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mendorong penggunaan case

Sedangkan untuk faktor kegagalan pada indikator ini adalah:

1. Metode case memerlukan waktu konsultasi, bimbingan proyek, dan evaluasi yang lebih
2. Ada mahasiswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis masalah, sehingga hasil belajar tidak optimal.
3. Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih kurang

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Tidak semua dosen memiliki pengalaman industri atau keahlian merancang permasalahan autentik
2. Case method lebih efektif untuk kelas kecil. Kelas besar menyulitkan bimbingan dan evaluasi proyek.

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan menghadapi kendala tersebut adalah:

1. Workshop pembuatan rubric assessment untuk menilai proyek dan presentasi.
2. Kolaborasi dengan Industri untuk Real Case
3. Penguatan Fasilitas Pembelajaran
4. Membuat dashboard monitoring jumlah mata kuliah yang menerapkan metode ini per prodi.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Tetap melakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem pembelajaran yang sudah ada
2. Melibatkan dosen dalam pelatihan atau seminar terkait metode pembelajaran PBL



Gambar 3. 22 Polibatam Sukses Gelar Internasional PBL Expo 2025 Perkuat Sinergi dan Dampak Bagi Negeri

**IKK
3.3**

[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Kriteria untuk mencapai IKK ini adalah lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali

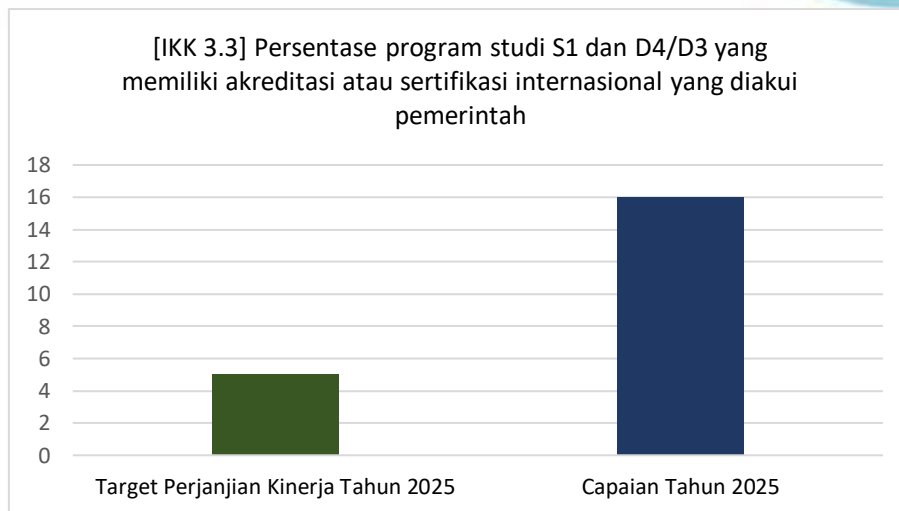
Indikator ini telah tercapai lebih di triwulan sebelumnya. Namun, di triwulan IV, terdapat penambahan jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional, sehingga total prodi yang mendapatkan sertifikasi internasional Sebanyak 4 prodi dari 25 total prodi yang ada di Polibatam, antara lain:

1. Teknik Perawatan Pesawat Udara sertifikasi AMTO
2. Teknologi Geomatika, terakreditasi ABET
3. Teknik Mekatronika, terakreditasi IABEE
4. Teknik Rekayasa Robotika, terakreditasi ABET



Gambar 3. 23 Asesmen untuk akreditasi internasional ABET

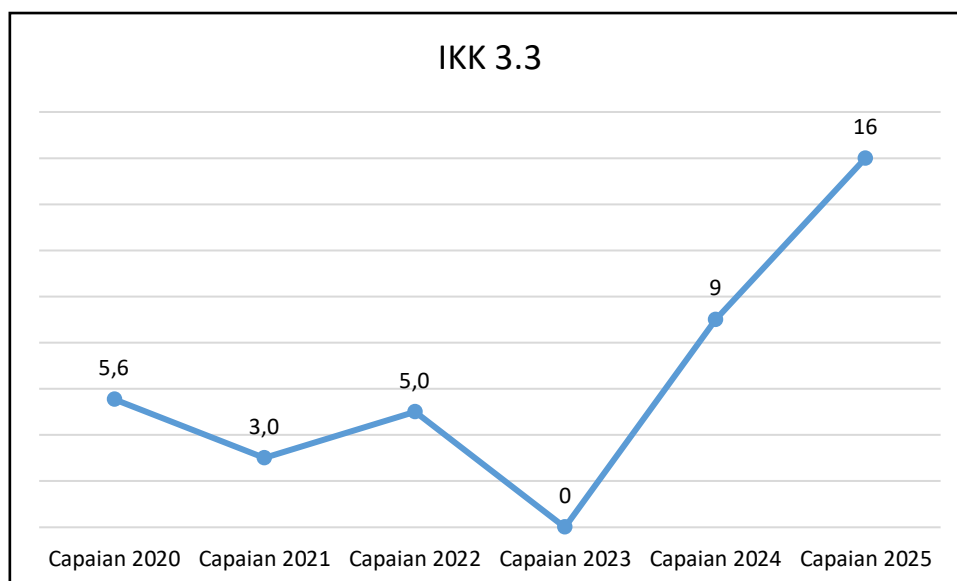
Untuk melihat perbandingan target dan realisasi IKK 3.3 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 24 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Namun, indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2026 atau target akhir Renstra Polibatam periode 2025-2029 karena terdapat perubahan indikator kinerja di tahun 2026 yang juga menjadi indikator kinerja pada Renstra.

Untuk melihat capaian pada indikator ini di tahun sebelumnya selama tahun 2020-2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 25 Trend Capaian IKK 3.3 selama periode 2020-2025

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, meningkatnya capaian di tahun 2025 disebabkan adanya penambahan 2 program studi yang mendapatkan akreditasi internasional yaitu Teknik Mekatronika, dan Teknik Rekayasa Robotika.

Upaya pencapaian indikator ini didukung oleh kegiatan dan alokasi anggaran yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10 Dukungan Anggaran untuk ketercapaian IKK 3.3

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK	Pagu Per Sasaran	Realisasi anggaran per Sasaran
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	16	320	7731.BE1.002.004	PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	320.000.000	316.640.200	99,0	17.474.053.000	14.816.878.474	85%	45.253.975.000	42.314.040.091
				7732.DBA.001.073	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	3.180.683.000	2.704.044.767	85,0					
				7732.CBJ.001.055	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	13.183.845.000	11.043.159.546	83,8					
				7731.BE1.002.004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	184.500.000	153.958.961	83,4					
				7732.DBA.001.061	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	605.025.000	599.075.000	99,0					

Dari tabel di atas, total anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator tersebut sebesar Rp 17.474.053.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 14.816.878.474,- atau sebesar 85%. Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Banyak program studi telah menyusun dokumen akreditasi/sertifikasi dengan standar OBE (Outcome-Based Education), sehingga siap untuk proses asesmen nasional maupun internasional.
2. Monitoring Kurikulum, CPL, RPS, dan pelaksanaan pembelajaran memenuhi standar BAN-PT/LAM.
3. Tersedianya anggaran untuk keperluan reakreditasi, pelatihan, penyusunan dokumen, atau penguatan kurikulum.

Beberapa faktor kegagalan untuk indikator tersebut adalah:

1. Tidak semua program studi siap mengikuti akreditasi internasional
2. Ketergantungan pada dosen tertentu, bila dosen kunci berpindah atau tidak aktif, kualitas berpotensi turun.
3. Kurangnya pemahaman standar lembaga akreditasi internasional, setiap lembaga memiliki standar berbeda; jika tidak dipahami, proses bisa gagal.

Sedangkan kendala dan tindak lanjut dalam pencapaian indikator ini sebagai berikut:

Kendala:

1. Proses akreditasi internasional biasanya memerlukan biaya besar (assessment fee, visitasi, konsultasi).
2. Pengumpulan eviden seringkali memakan waktu lama karena koordinasi lintas unit
3. Beberapa lembaga akreditasi internasional melakukan audit mendalam, sehingga memerlukan persiapan intensif.

Tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala di atas adalah:

1. Menyusun timeline akreditasi untuk seluruh prodi
2. Pemantapan implementasi OBE seperti pelatihan, workshop, dan audit mutu internal secara berkala.

3. Mengalokasikan anggaran khusus akreditasi internasional
4. Penguatan kapasitas dosen seperti peningkatan publikasi, sertifikasi kompetensi, pelatihan penyusunan dokumen akreditasi.
5. Digitalisasi manajemen dokumen mutu seperti menggunakan sistem informasi manajemen mutu untuk memudahkan tracking
6. Mendorong kolaborasi internasional seperti *joint research, joint degree, exchange* program dapat memperkuat bukti kinerja prodi.

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Identifikasi prodi yang paling siap untuk didorong akreditasi internasional.
2. Penguatan kerja sama internasional untuk mendukung rekognisi global.
3. Melengkapi eviden kurikulum, tracer study, dan rekam mutu.

3.1.4 Sasaran kinerja utama 4 Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri

Untuk mengukur meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Batam, dapat diukur dengan melihat 3 indikator pendukungnya, yaitu:

1. Predikat SAKIP
2. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Batam
3. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Capaian pada sasaran ini sebesar 101% diperoleh dari rata-rata persentase capaian 3 indikator pendukungnya, Predikat SAKIP sebesar 100%, dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 100,5%, dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas 100%. Berikut rincian masing-masing capaian pada indikator pendukung sasaran ini.

IKK 4.1

[IKK 4.1] Predikat SAKIP

Pada triwulan III dan IV tahun 2025, telah dilakukan evaluasi implementasi AKIP di Politeknik Negeri Batam. Evaluasi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemdiktisaintek dengan hasil evaluasi sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,5

Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi SAKIP Politeknik Negeri Batam mendapatkan predikat “A” dengan bobot nilai 90, yang berarti memuaskan, dan terdapat gambaran bahwa Politeknik Negeri Batam dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level sub coordinator. Berdasarkan pedoman evaluasi SAKIP Kemdikbudristek.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi AKIP memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan, dan mendorong peningkatan capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan berorientasi pada hasil. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Politeknik Negeri Batam untuk berkomitmen mewujudkan hasil capaian kinerja yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP. Berdasarkan pedoman evaluasi AKIP Kemdikbudristek RI, tujuan khusus dilakukan evaluasi SAKIP setiap tahunnya adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat penerapan SAKIP di Politeknik Negeri Batam
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh Politeknik Negeri Batam dalam penyelenggaraan akuntabilitas kinerja
3. Memberikan saran perbaikan dalam penguatan akuntabilitas di Politeknik Negeri Batam
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya

berikut tabel penjelasan tingkatan AKIP dengan kategori predikat:

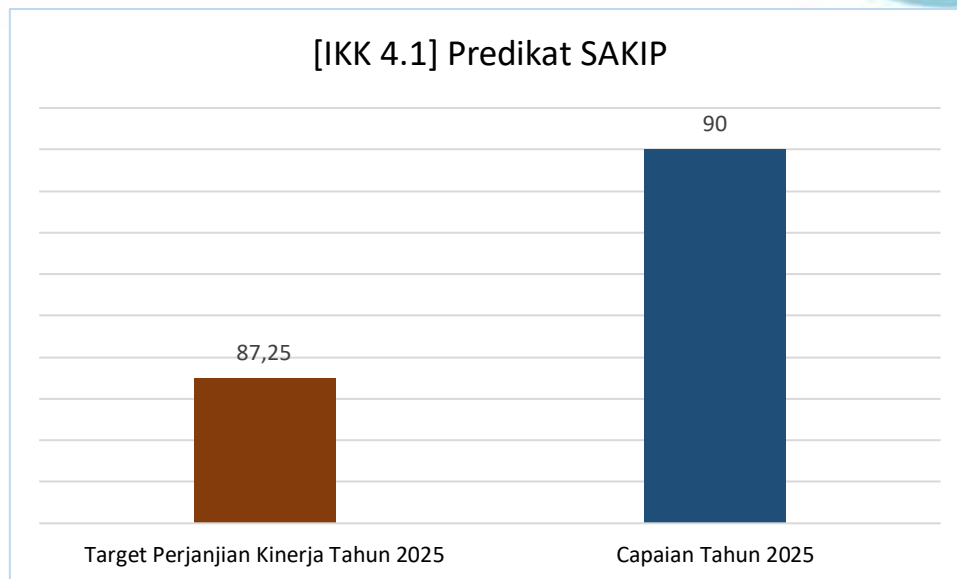
Tabel 3. 12 Penjelasan tingkatan SAKIP dengan kategori predikat

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	+95-100	Sangat Memuaskan, Telah mencapai Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Bakam). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	+85-95	Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintahan kerja dapat menerima perubahan dalam mewujudkan pemerintahan pemerintahan baik, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu & Pengukuran Subordinasi.
BB	+75-85	Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa APF sangat baik pada 3/5 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai berwujudnya sistem pengurusan anggaran dalam mengelola kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang efektif dan terwujudnya indikator kinerja yang pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 2 dan seterusnya.
B	+65-75	Baik, Terdapat gambaran bahwa APF sudah baik pada 1/5 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terdapat rencana kerja sebagai indikator

Untuk memperoleh predikat tersebut, proses evaluasi dilakukan pada beberapa komponen dengan bobot masing-masing, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 13 Bobot Komponen Evaluasi SAKIP

Komponen	Sub Komponen 1 Indikator 10%	Sub Komponen 2 Indikator 20%	Sub Komponen 3 Indikator 30%	Predikat
Perencanaan Kinerja	10	10	10	30
Pengukuran Kinerja	10	10	10	30
Manajemen Risiko	10	10	10	30
Transparansi dan Akuntabilitas	10	10	10	30
Pada Akuntabilitas Kinerja	10	10	10	30



Gambar 3. 26 Capaian SAKIP Polibatam tahun 2025

Adapun beberapa rekomendasi Inspektorat Jeneral terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2025 adalah:

1. Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia, namun dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja belum dilengkapi dengan RAB dan KAK kegiatan
2. Pengukuran kinerja telah dilakukan dengan melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan dan keterlibatan pegawai dalam unit kerja
3. Laporan Kinerja telah disusun secara berkala
4. Evaluasi Akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan, sesuai data yang tersaji belum semua tim SAKIP memiliki sertifikat diklat SAKIP

Oleh karena itu, rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Polibatam untuk meningkatkan implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di tahun mendatang. Untuk melihat rincian kenaikan atau penurunan nilai pada masing-masing komponen penilaian AKIP dari tahun 2022 hingga tahun 2025, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 14 Selisih Kenaikan Komponen SAKIP Polibatam Tahun 2022 ke 2025

No	Komponen	Bobot	Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	Capaian 2025	GAP 2024 dan 2025
1	Perencanaan Kinerja	30%	24	24,00	27	27	0,0
2	Pengukuran Kinerja	30%	24,6	25,50	27	27	0,0
3	Pelaporan Kinerja	15%	10,18	11,55	12,75	13,5	0,8
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,25	21,25	20,5	22,5	2,0
				82,30	87,25	90	2,8

Dari tabel di atas jika dibandingkan dengan tahun 2025, terjadi peningkatan pada komponen Pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja, hal ini menandakan adanya upaya perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya di masing-masing komponen tersebut.

Beberapa faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah:

1. Adanya peningkatan kualitas perencanaan kinerja, terletak pada selarasnya antara Renstra, Perjanjian Kinerja, hingga cascading unit
2. Penyusunan perencanaan yang sudah berbasis *outcome*
3. Adanya penguatan budaya kinerja dan koordinasi antar unit, serta komitmen pimpinan dalam mendorong implementasi SAKIP.
4. Indikator kinerja sudah SMART, relevan dan terukur
5. Laporan lebih analitis, menampilkan capaian, deviasi, dan akar permasalahan secara jelas
6. Pemahaman pegawai terhadap dokumen SAKIP sudah meningkat

Sedangkan untuk faktor kegagalannya adalah:

1. Monitoring masih dilakukan secara periodic, bukan berbasis data/harian/mingguan
2. Beberapa laporan hanya bersifat deskriptif, belum analitis masalah akar

Dalam proses implementasi SAKIP, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

1. Tidak semua pegawai memahami penyusunan indikator, baseline, dan target yang benar
2. Belum semua unit memiliki data yang terdigitalisasi dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memperlambat proses pengumpulan data dan bukti dukung
3. Beberapa unit belum menyampaikan laporan kinerja secara tepat waktu, sehingga membutuhkan waktu untuk follow up dan mengingatkan untuk segera menyampaikan laporan.

Tindak lanjut untuk menghadapi kendala di atas adalah:

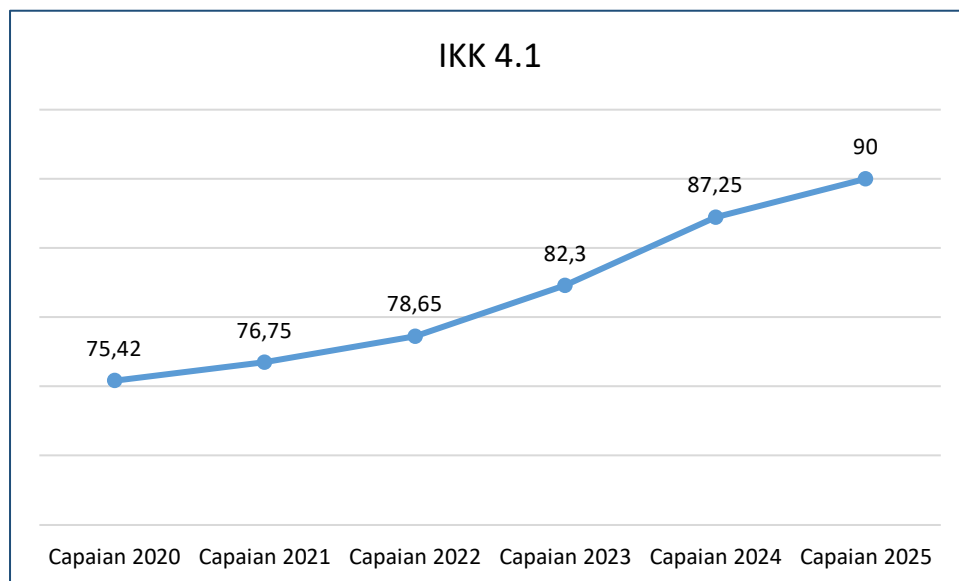
1. Pelatihan penyusunan indikator dan evaluasi kinerja
2. Sinkronisasi antara Renstra, Perjanjian Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja Unit hingga level individu
3. Menyusun analisis capaian, gap dan rencana perbaikan yang lebih terukur
4. Review dan penyelerasan kegiatan agar lebih efektif dan berorientasi hasil
5. Menindaklanjuti hasil catatan evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya

Beberapa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai masing-masing komponen di dalam evaluasi SAKIP sebagai berikut:

1. Memperbaiki indikator kinerja yang belum ideal terutama pada indikator kinerja tingkat unit/jurusan

2. Konsolidasi data capaian setiap triwulan
3. Optimalisasi digitalisasi data dan dokumen pendukung melalui aplikasi internal
4. Penguatan integrasi perencanaan-penganggaran-pelaporan.
5. Pengembangan budaya kinerja berbasis reward dan consequence
6. Penguatan system informasi kinerja dan otomatisasi laporan.

Peningkatan yang signifikan juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini, yang berarti Politeknik Negeri Batam memiliki komitmen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Polibatam di setiap tahunnya.



Gambar 3. 27 IKK 4.1 Trend nilai SAKIP Polibatam

Jika dibandingkan dengan hasil evaluasi Implementasi AKIP di tahun 2024, terjadi peningkatan sebesar 2,75 poin di tahun 2025 sebesar 90 dengan predikat A, yang pada tahun 2024 mendapatkan nilai sebesar 87,25 dengan predikat A. Karena tahun 2026 merupakan tahun pertama tersusunnya Renstra 2025-2029, maka capaian pada indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan target akhir rencana strategi Polibatam tahun 2025-2029.

Untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, berikut komponen kegiatan yang tertuang di dalam RKA-K/L Politeknik Negeri Batam tahun 2025:

Tabel 3. 15 Dukungan Anggaran Polibatam yang mendukung IKK 4.1

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2025	Realisasi	% capaian	Kode Output/RO	Rincian Output (RO)	Komponen	Pagu	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Total Pagu per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Serapan Anggaran Per IKK
Predikat SAKIP	A	A	100	7732.BEI.004.052	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - blu	16.438.534.000	15.982.467.070	97,2	82.371.360.000	80.564.156.244	98%
				7732.BEI.004.060		Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	202.338.000	131.667.303	65,1			
				7734EBA956001	Layanan BMN	Laporan Wasdal Semester I dan Semester II Tahun Berjalan	10.000.000	9.950.000	99,5			
				7734.EBA.994.001		Gaji dan Tunjangan	51.325.412.000	50.425.094.427	98,2			
				7734.EBA.994.002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11.918.280.000	11.555.505.044	97,0			
				7732.CAA.002.052		Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - blu	1.221.406.000	1.220.515.500	99,9			
				7732.CAA.002.054		Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - blu	1.255.390.000	1.238.956.900	98,7			

Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya indikator ini adalah sebesar Rp 82.371.360.000,- dengan realisasi sebesar Rp80.564.156.244,- atau sebesar 98%. Dengan tercapainya sebesar 100% pada indikator ini dengan realisasi anggaran sebesar 98%, maka terjadi efisiensi sebesar 5%.

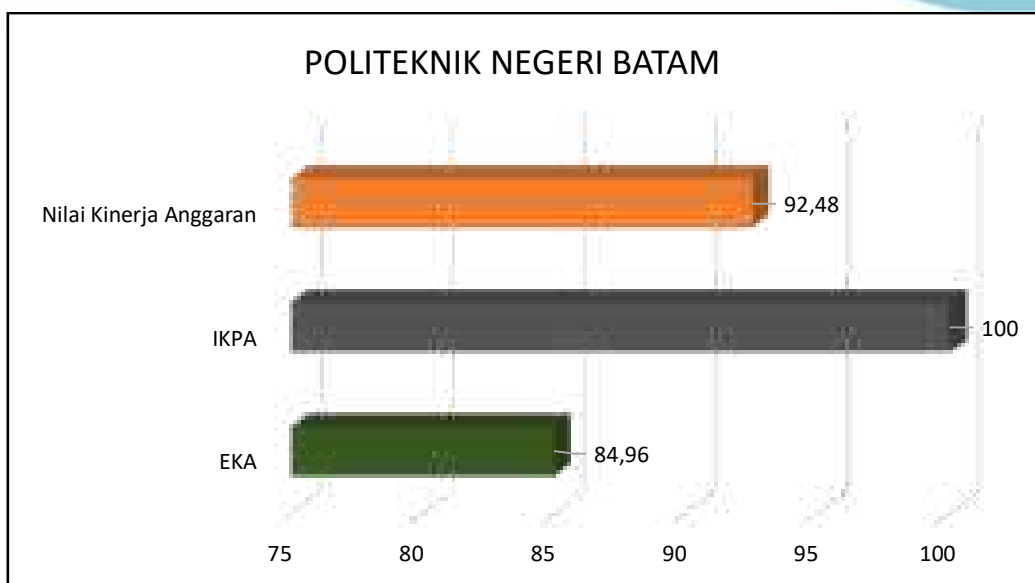


Gambar 3. 28 Politeknik Negeri Batam (Polibatam) menerima kunjungan resmi dari Direktur Politeknik Pariwisata Lombok beserta tim pada 20 November 2025 di Gedung Utama Polibatam

IKK 4.2

[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Berdasarkan hasil dari *website* <https://monev.kemenkeu.go.id/>, berikut grafik kinerja anggaran Politeknik Negeri Batam tahun 2025.



Gambar 3. 29 Grafik Nilai SMART Polibatam Tahun 2025

Sumber: Website <https://monev.kemenkeu.go.id/>

Selain itu, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Negeri Batam hingga Desember tahun 2025 adalah sebesar 100 dengan rincian seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 16 Rincian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polibatam Tahun 2025

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	EKA	IKPA	Nilai Kinerja Anggaran
1	677620	POLITEKNIK NEGERI BATAM	84,96	100	92,48

Sumber: eMonitoring SPEKTA

No.	Uraian Belanja	Anggaran	Realisasi	Realisasi %	Realisasi %
1	BELANJA PERSONAL	31.325.412.000	31.325.412.000	100,00	31.325.412.000
2	BELANJA BARANG	100.400.000.000	100.400.000.000	100,00	100.400.000.000
3	BELANJA MODAL	50.000.000.000	50.000.000.000	100,00	50.000.000.000
TOTAL		181.725.412.000	181.725.412.000	100,00	181.725.412.000

Sumber: <https://asgar.kemdiktisaintek.go.id/2025/>

Gambar 3. 30 Realisasi Belanja Per Sumber Dana Polibatam Tahun 2025

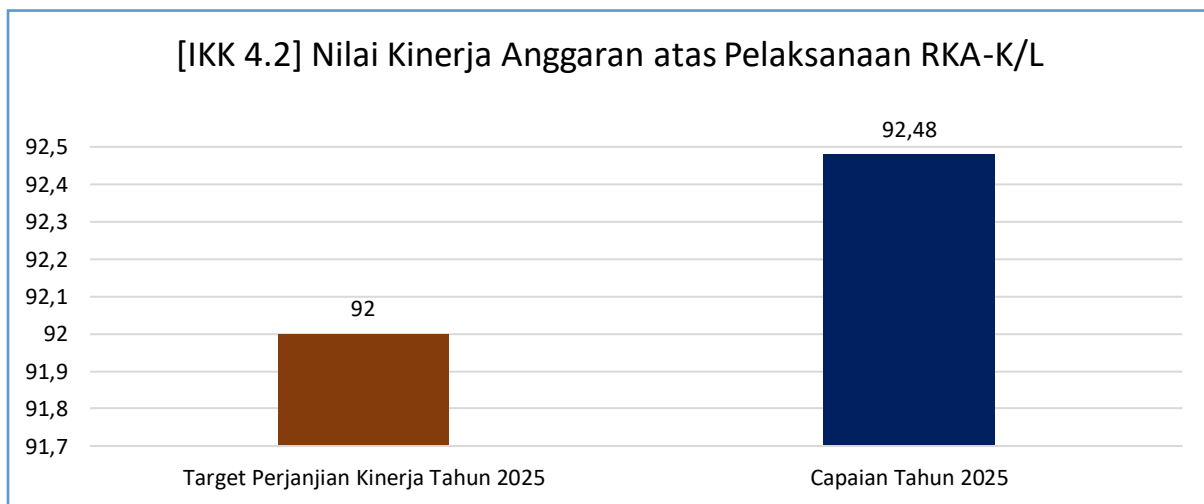
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat diketahui dengan menghitung menggunakan formula:

$$NKA = EKA (50\%) + IKPA (50\%)$$

Nilai NKA

$$= (50\% \times 84,96) + (50\% \times 100) \\ = 92,48$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Nilai Kinerja Anggaran Polibatam tahun 2025 adalah 92,48. Jika dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 92, indikator ini sudah tercapai. Untuk indikator ini pada tahun 2026 tidak ada lagi di renstra 2025-2029 karena ada perubahan pada IKU di lingkungan KemendiktiSaintek yang salah satunya adalah tidak ada indikator NKA ini. Untuk melihat perbandingan realisasi capaian pada indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 31 Capaian Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

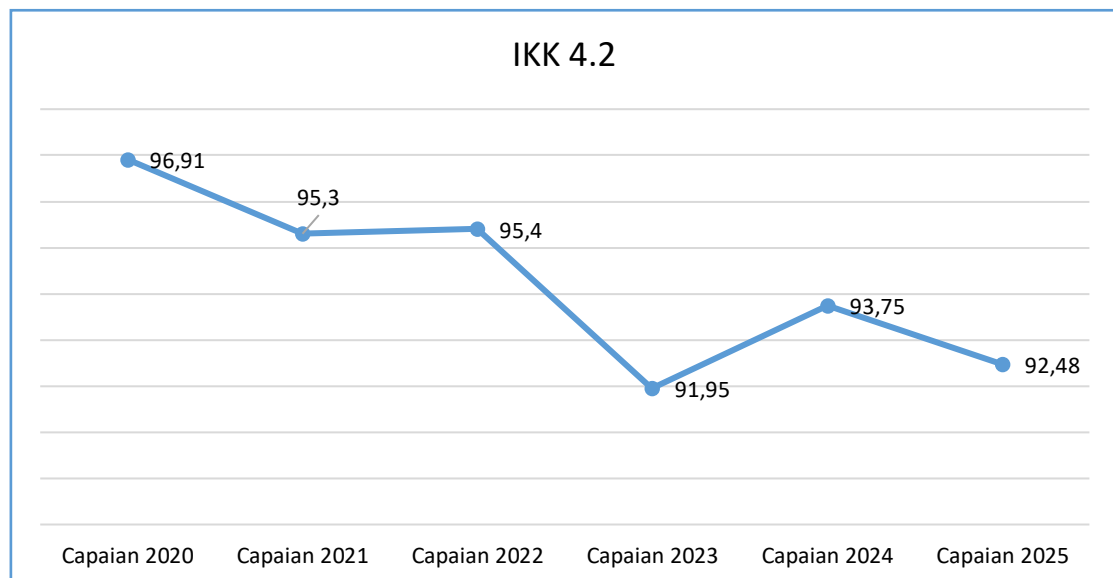
Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan tercapainya indikator ini adalah:

1. Penyusunan RKA-K/L telah mempertimbangkan kebutuhan rill, kalender pelaksanaan, dan proyeksi beban kerja
2. Monitoring dan evaluasi triwulanan membantu mendeteksi dini deviasi
3. Adanya peningkatan koordinasi antara perencana, PPK, bendahara, dan pimpinan meningkat
4. Pelaksanaan belanja mematuhi prinsip akuntabilitas dan tertib administrasi
5. Pemanfaatan system digital seperti aplikasi SAKIT, Omspan, dan SIAP secara optimal sehingga meminimalisir kesalahan administrasi
6. Pelaporan capaian output yang dilakukan tepat waktu

Sedangkan untuk faktor yang menjadi kendala dalam mencapai target indikator ini adalah adanya proses pengurusan izin impor, dan clearance yang membutuhkan waktu lebih lama

Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dan anggaran adalah:

1. Terdapat blokir dan efisiensi anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan yang sudah direncanakan sebelumnya
2. Proses *Clearance* dan izin impor yang membutuhkan waktu lebih lama, sehingga memperlambat proses pengadaan
3. Adanya isu relaksasi anggaran yang tidak jadi dilakukan berpengaruh pada penggunaan saldo awal yang kurang maksimal dan terhambat pada batas waktu revisi untuk memenuhi kekurangan.



Gambar 3. 32 Capaian IKK 4.2 tahun sebelumnya dan periode 2020-2025

Jika dilihat dari trend capaian indikator ini, capaian pada indikator ini terjadi penurunan capaian jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,27 yang disebabkan oleh beberapa faktor kegagalan dan kendala yang telah disebutkan di atas. Namun meskipun mengalami penurunan capaian, tetapi target capaian tahun 2025 masih dapat tercapai karena adanya upaya seluruh unit kerja yang di polibatom untuk dapat menjalankan seluruh program dan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target di tahun berikutnya adalah:

1. Memastikan seluruh kegiatan dilengkapi dengan jadwal rencana pelaksanaan anggaran
2. Melengkapi dokumen dan data dukung pada anggaran yang diblokir
3. Melakukan reviu DIPA secara periodic (minimal sekali dalam sebulan)

4. Peningkatan monitoring dan evaluasi anggaran seperti menerapkan Monev bulanan, bukan hanya triwulanan
5. Mempercepat proses pengadaan dengan melakukan perencanaan pengadaan lebih awal

IKK 4.3

[IKK 4.2] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

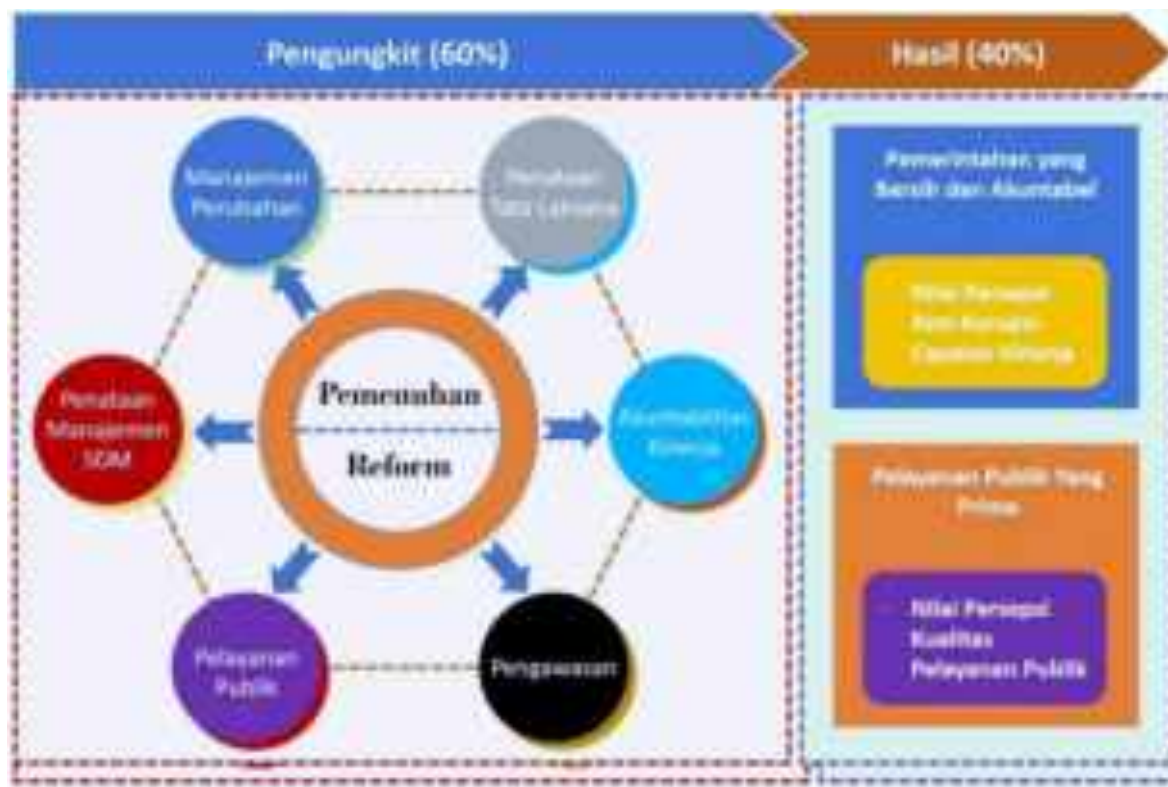
Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan kepada unit kerja pada instansi pemerintah yang pimpinan dan seluruh jajarannya memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui pelaksanaan reformasi birokrasi secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan ZI di lingkungan Politeknik Negeri Batam (Polibatam) dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Permenpan-RB Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Berdasarkan peraturan tersebut unit kerja yang diusulkan sebagai kandidat WBK/ WBBM harus memenuhi sejumlah persyaratan sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Syarat Pengusulan ZI (Permenpan-RB No. 5 Tahun 2024)

Syarat	Menuju WBK	Menuju WBBM
Tingkat Unit Kerja	Unit kerja/satuan kerja yang diusulkan merupakan core layanan dari instansi	
	Memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang kualitas birokrasi	
	Tingkat penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan/Pemeriksaan dari APIP/BPK 100%	
	Kepatuhan penyampaian LHKAN dan LHKPN 100%	Sudah melakukan pembangunan Zona Integritas menuju WBBM minimal 1 (satu) tahun
	Sudah melakukan pembangunan Zona Integritas	Predikat SAKIP hasil evaluasi internal minimal BB

Syarat	Menuju WBK	Menuju WBBM
	menuju WBK minimal 1 (satu) tahun	

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Di bawah ini adalah gambar yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangun komponen.



Gambar 3. 33 Hubungan Komponen dan Indikator Pembangun Komponen

Melalui model tersebut dapat diuraikan bahwa program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform.

Penilaian terhadap setiap program dalam komponen pengungkit dan komponen hasil diukur melalui indikator-indikator yang dipandang mewakili program tersebut. Sehingga dengan

menilai indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran pencapaian upaya yang berdampak pada pencapaian sasaran.

Proses Pembangunan Zona Integritas pada area pengungkit difokuskan pada enam area perubahan yang merupakan bagian dari area perubahan reformasi birokrasi. Pembangunan area pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

A. Komponen Pengungkit

Area tersebut mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Dalam membangun Zona Integritas, setiap unit kerja melaksanakan pembangunan enam area tersebut secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik dalam kualitas tata Kelola pemerintah sehingga dampaknya stakeholder dapat merasakan kualitas layanan yang semakin prima dan bebas dari korupsi.

Ambang batas 6 area perubahan pengungkit:

Tabel 3. 18 Bobot Komponen Pengungkit

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Formula:

Target IKU = (60% x Komponen
Pengungkit) + (40% x Komponen
Hasil)

1. Komponen Pengungkit terdiri atas Subkomponen Pemenuhan dan Subkomponen Reform
2. Komponen Hasil terdiri atas komponen Pemerintahan yang bersih dan akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima

Adapun progress kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Polibatam telah meraih predikat ZI-WBK dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) sejak tahun 2021 dan menjadi salah satu dari 3 Politeknik se Indonesia yang meraih predikat ZI-WBK.
2. Polibatam melakukan internalisasi dan penancangan Polibatam menuju ZI-WBBM pada tahun 2022.
3. Polibatam meraih predikat ZI-WBBM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023 dan menjadi satu-satunya Politeknik yang meraih predikat ZI-WBBM.
4. Polibatam meraih predikat A pada Penilaian Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) pada tahun 2023 dan menjadi salah satu dari 3 perwakilan dari satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Polibatam kembali meraih predikat ZI-WBBM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2024 dan menjadi satu-satunya Politeknik yang meraih predikat ZI-WBBM.
6. Polibatam kembali meraih predikat A pada Penilaian Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) pada tahun 2024 yang menjadi perwakilan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Polibatam meraih predikat Ramah Kelompok Rentan pada Penilaian Sarana dan Prasarana bagi Kelompok Rentan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) pada tahun 2024 yang menjadi perwakilan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Polibatam pada tahun 2025 menjadi satu-satunya Politeknik yang masuk dalam tahapan evaluasi oleh Tim Penilai Nasional (TPN) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) yang sampai saat ini masih menunggu pengumuman.

Faktor keberhasilan untuk mencapai masing-masing indikator ini adalah:

1. Manajemen Perubahan

a. Tim Kerja

Politeknik Negeri Batam telah membentuk Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM melalui penetapan resmi pimpinan. Tim kerja disusun dengan melibatkan unsur pimpinan, unit kerja terkait, serta fungsi pendukung lainnya, disertai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Keberadaan tim ini menjadi penggerak

utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta koordinasi kegiatan pembangunan ZI di lingkungan Politeknik Negeri Batam.

b. Dokumen Pembangunan Zona Integritas

Dokumen Pembangunan Zona Integritas telah disusun dan ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan ZI menuju WBBM. Dokumen tersebut memuat rencana kerja, target, dan tahapan pelaksanaan kegiatan pembangunan ZI.

c. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan ZI

Pemantauan dan evaluasi pembangunan Zona Integritas telah dilakukan secara internal melalui rapat koordinasi dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Mekanisme ini digunakan untuk menilai perkembangan pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul.

d. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja

Upaya perubahan pola pikir dan budaya kerja telah dilakukan melalui sosialisasi nilai integritas, etika kerja, dan reformasi birokrasi. Pimpinan juga telah berperan sebagai role model dalam mendukung pembangunan ZI.

e. Agen Perubahan

Agen Perubahan telah ditetapkan dan dilibatkan dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas. Agen Perubahan berperan dalam mendukung internalisasi nilai-nilai perubahan dan budaya kerja di lingkungan unit kerja.

2. Tatalaksana

a. SOP Kegiatan Utama

Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan utama telah disusun dan diterapkan sebagai pedoman pelaksanaan proses bisnis. SOP tersebut membantu memastikan keseragaman, kepastian, dan efektivitas pelaksanaan tugas.

b. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Pemanfaatan SPBE telah diterapkan melalui penggunaan berbagai sistem informasi untuk mendukung layanan dan administrasi. Sistem ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan transparansi.

c. Keterbukaan Informasi Publik

Politeknik Negeri Batam telah menyediakan informasi publik melalui media resmi institusi, termasuk website, sebagai bentuk pelaksanaan keterbukaan informasi publik.

3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Perencanaan Kebutuhan Pegawai

Perencanaan kebutuhan pegawai telah disusun sebagai dasar pengelolaan SDM.

b. Pola Mutasi Internal

Mutasi pegawai telah dilaksanakan untuk mendukung kebutuhan organisasi.

c. Pembangunan Pegawai Berbasis Kompetensi

Kegiatan pengembangan kompetensi pegawai telah dilakukan melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas.

d. Penetapan Kinerja Individu

Penetapan kinerja individu telah dilakukan.

e. Penegakan Aturan Disiplin, Kode Etik, dan Kode Perilaku

Aturan disiplin, kode etik, dan kode perilaku pegawai telah ditetapkan dan disosialisasikan.

f. Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian telah tersedia dan digunakan dalam pengelolaan data SDM.

4. Penguatan Akuntabilitas

a. Keterlibatan Pimpinan

Pimpinan telah terlibat dalam pembangunan Zona Integritas.

b. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja

Sistem akuntabilitas kinerja telah diterapkan.

5. Penguatan Pengawasan

a. Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi telah dilaksanakan melalui sosialisasi kebijakan dan mekanisme pelaporan.

b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal

Sistem pengawasan internal telah diterapkan, namun belum didukung dengan inovasi pengendalian risiko yang memadai.

c. Pengaduan Masyarakat

Mekanisme pengaduan masyarakat telah tersedia.

d. Whistle Blowing System (WBS)

WBS telah disediakan sebagai sarana pelaporan pelanggaran.

e. Penanganan Benturan Kepentingan

Kebijakan benturan kepentingan telah ditetapkan.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

a. Standar Pelayanan

Standar pelayanan telah disusun.

b. Budaya Pelayanan Prima

Upaya pembentukan budaya pelayanan prima telah dilakukan.

c. Pengelolaan Pengaduan

Pengelolaan pengaduan telah dilakukan oleh beberapa unit.

d. Penilaian Kepuasan Pelayanan

Penilaian kepuasan pengguna layanan telah dilakukan.

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik telah berjalan sangat baik dan mendukung peningkatan kualitas serta kemudahan layanan bagi pengguna.

Sedangkan untuk faktor kegagalan pencapaian target indikator ini adalah:

1. Manajemen Perubahan

a. Tim Kerja

Dinilai sudah baik.

b. Dokumen Pembangunan Zona Integritas

Masih diperlukan penyelarasan terhadap target prioritas agar lebih fokus dan relevan dengan sasaran utama pembangunan ZI menuju WBBM.

c. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan ZI

Tidak seluruh kegiatan pembangunan ZI berjalan sesuai rencana, serta tindak lanjut atas hasil monev masih perlu diperkuat dan didokumentasikan secara lebih sistematis.

d. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja

Usulan dan masukan dari pegawai belum sepenuhnya diakomodasi dalam bentuk kebijakan atau keputusan organisasi.

e. Agen Perubahan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Agen Perubahan masih perlu ditingkatkan agar perannya lebih terukur dan berdampak nyata.

2. Penataan Tatalaksana

a. SOP Kegiatan Utama

SOP perlu dievaluasi dan disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan layanan.

b. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Laporan monitoring dan evaluasi atas pemanfaatan sistem informasi belum dilakukan secara berkala, dan integrasi antar sistem masih perlu ditingkatkan.

c. Keterbukaan Informasi Publik

Masih diperlukan penguatan dari sisi kelengkapan, konsistensi pembaruan informasi, serta kemudahan akses bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Perencanaan Kebutuhan Pegawai

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penempatan pegawai hasil rekrutmen belum sepenuhnya mengacu pada kebutuhan pegawai per jabatan yang telah ditetapkan.

b. Pola Mutasi Internal

Mutasi antarjabatan belum didasarkan pada pola mutasi yang ditetapkan secara formal serta belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek kompetensi dan pengembangan karier pegawai.

c. Pembangunan Pegawai Berbasis Kompetensi

Penyusunan rencana pembangunan kompetensi, aspek kinerja pegawai belum sepenuhnya dijadikan dasar utama.

d. Penetapan Kinerja Individu

Pengukuran kinerja belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemberian penghargaan dan pembinaan pegawai.

e. Penegakan Aturan Disiplin, Kode Etik, dan Kode Perilaku

Implementasi belum sepenuhnya optimal dan belum didukung dengan inovasi yang mendorong internalisasi aturan secara berkelanjutan.

f. Sistem Informasi Kepegawaian

Masih diperlukan pengembangan lebih lanjut serta sinkronisasi data agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4. Penguatan Akuntabilitas

a. Keterlibatan Pimpinan

Pimpinan belum selalu terlibat secara konsisten dalam seluruh tahapan penyusunan perencanaan dan Perjanjian Kinerja.

b. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja

Masih diperlukan penguatan agar keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja dapat berjalan lebih efektif.

5. Penguatan Pengawasan

a. Pengendalian Gratifikasi

Masih perlu penguatan internalisasi kepada seluruh pegawai.

b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal

SPI belum dikomunikasikan secara menyeluruh dan pengendalian berjenjang belum berjalan optimal.

c. Pengaduan Masyarakat

Belum dikembangkan inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan responsivitas penanganan pengaduan.

d. Whistle Blowing System (WBS)

Masih diperlukan inovasi, monitoring berkala, serta pemantauan tindak lanjut laporan.

e. Penanganan Benturan Kepentingan

Internalisasi dan monitoring pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

a. Standar Pelayanan

SK Maklumat Pelayanan terbaru belum tersedia dan dipublikasikan secara luas. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam reviu standar pelayanan juga belum terlihat optimal.

b. Budaya Pelayanan Prima

Pelatihan pelayanan prima belum dilaksanakan secara terjadwal dan berkelanjutan. Sistem penghargaan, sanksi, dan kompensasi layanan juga belum ditetapkan secara formal.

c. Pengelolaan Pengaduan

Pengelolaan pengaduan belum didukung dengan petugas dan unit khusus, serta evaluasi berkala atas pengelolaan pengaduan belum dilaksanakan.

d. Penilaian Kepuasan Pelayanan

Perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi sebagai dasar perbaikan layanan.

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dinilai sudah baik.

Kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai pada indikator ini adalah:

Berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Penilai Internal (TPI), Politeknik Negeri Batam telah melaksanakan seluruh komponen pengungkit Reformasi Birokrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa sebagian besar indikator pada enam area perubahan telah terpenuhi, meskipun masih terdapat beberapa catatan perbaikan yang memerlukan penguatan, khususnya pada aspek konsistensi implementasi, pengembangan inovasi, dan penyempurnaan dokumentasi pendukung.

Sedangkan strategi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

Politeknik Negeri Batam telah menyusun dan melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas temuan dan rekomendasi yang diberikan. Pelaksanaan RTL dilakukan oleh unit kerja

terkait melalui penyempurnaan kebijakan, penguatan koordinasi lintas unit, peningkatan peran pimpinan, serta perbaikan kualitas dan kelengkapan eviden pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE).



Gambar 3. 34 Rapat Internal Konsolidasi ZI

6.1.5 Rekap Target dan Capaian Kinerja Periode 2020-2025

Untuk melihat perkembangan capaian kinerja Politeknik Negeri Batam secara menyeluruh selama periode Tahun 2020-2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

IKK	Target 2020	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024	Target 2025	Capaian 2025
IKK 1.1	55	74,1	55	70	71	78	80	80,09	80,1	83,62	80	80,1
IKK 1.2	10	10	10	15	100	16	30	18,29	30	30,05	30	31,1
IKK 2.1	15	15	15	34	35	35	30	19,41	30	35,5	30	36
IKK 2.2	30	30	30	65,6	66	87,5	60	25,69	60	60,04	40	60,4
IKK 2.3	0,1	46,81	0,1	84,00	1	160	100	145,21	100	140	100	115
IKK 3.1	35	77,78	35	100	100	100	100	1860,95	100	283,2	100	100
IKK 3.2	35	48,9	35	83,7	84	84,9	50	66,49	66,5	78,66	50	78,66
IKK 3.3	2,5	5,6	2,5	3,0	5	5,0	5	0	5	9	5	16
IKK 4.1	BB	75,42	BB	76,75	BB	78,65	BB	82,3	82,3	87,25	87,25	90
IKK 4.2	93	96,91	93	95,3	96	95,4	96	91,95	92	93,75	92	92,48
IKK 4.3									75	95,39	100	100

Tabel 3. 19 Target dan Capaian Polibatam selama tahun 2020-2025

Pada tahun 2025, terdapat perubahan pada indikator 4.3 dari yang semula Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 menjadi Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Selain itu, perhitungan masing-masing indikator di tahun 2025 masih menggunakan dasar perhitungan yang sama yaitu Kepmenristekdikti No. 210/M/2023 dan Kepdirjen Vokasi N0.62/D/M/2023. Namun, capaian di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2026 dan target akhir Renstra Polibatam tahun 2025, karena

adanya perubahan indikator kinerja utama di lingkungan Kemdiktisaintek, sehingga pada tahun ini, capaian hanya dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020-2024.

3.2. Realisasi anggaran

3.2.1 Capaian anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Batam dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp210.723.243.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp200.050.795.058,- dengan persentase daya serap sebesar 94,94%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3. 20 Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,1	100%	15.024.822.000	14.093.749.802	93,8
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	31,1	104%	40.923.692.000	37.736.720.694	92,2
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di	30	36	120%	1.603.491.000	1.603.409.000	100,0

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK
		luar program studi						
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	60,4	151%	2.155.546.000	1.113.242.562	51,6
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	115	115%	7.256.057.000	6.701.222.589	92,4
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100%	6.688.953.000	6.410.342.817	95,8
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai	50	78,66	157%	21.090.969.000	21.086.818.800	100,0

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK
		bagian dari bobot evaluasi						
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	16	320%	17.474.053.000	14.816.878.474	84,8
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	87,25	90	103%	82.371.360.000	80.564.156.244	98
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	92,48	100,5%	5.920.260.000	5.722.889.000	96,7
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	100	100%	10.214.040.000	10.201.365.076	99,88

3.2.2 Efisiensi anggaran

Pada tahun 2025, realisasi anggaran Polibatam sebesar 94,94% atau sebesar Rp 200.050.795.058 dari total pagu sebesar Rp210.723.243.000. Selain itu, berdasarkan data dari monev.kemenkeu.go.id, Polibatam memiliki kontribusi untuk pada efisiensi SBKU pada 7734.EBA.956 Layanan BMN terealisasi sebesar Rp 9.950.000, dengan realisasi keluaran 1 Dokumen dari total pagu yang dialokasikan sebesar Rp 10.000.000,-.

Tabel 3. 21 Besaran Efisiensi SBKU

Satuan Kerja	Nilai Perencanaan Anggaran	Efisiensi	
		Capaian MD	Penggunaan BMN
Polibatam	100,00	100,00	100,00

Selain efisiensi pada SBKU, Polibatam juga memiliki efisiensi pada masing-masing indikator (IKK) seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 22 Nilai Efisiensi Anggaran Per IKK

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan	Must Realisasi	GAP = MUST_REAL - Real	Nilai Efisiensi Per IKK
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80,1	100%	15.024.822.000	14.093.749.802	93,8	51.830.470.496	15.043.603.028	949.853.226	6%
		[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	31,1	104%	40.923.692.000	37.736.720.694	92,2		42.424.227.373	4.687.506.679	11%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	36	120%	1.603.491.000	1.603.409.000	100,0	9.417.874.151	1.924.189.200	320.780.200	20%
		[IKK 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	60,4	151%	2.155.546.000	1.113.242.562	51,6		2.586.655.200	1.473.412.638	68%
		[IKK 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	115	115%	7.256.057.000	6.701.222.589	92,4		8.344.465.550	1.643.242.961	23%

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	Persentase Capaian	Pagu Per IKK	Realisasi Anggaran Per IKK	% Realisasi Anggaran Per IKK	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan	Must Realisasi	GAP = MUST_REAL - Real	Nilai Efisiensi Per IKK
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKK 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100	6.688.953.000	6.410.342.817	95,8	42.314.040.091	8.026.743.600	278.610.183	44%
		[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	78,66	157%	21.090.969.000	21.086.818.800	100,0		25.309.162.800	4.222.344.000	20%
		[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	16	320%	17.474.053.000	14.816.878.474	84,8		20.968.863.600	6.151.985.126	35%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	87,25	90	103%	82.371.360.000	80.564.156.244	98	96.488.410.320	84.967.591.977	4.403.435.733	5%
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	92,48	100,5%	5.920.260.000	5.722.889.000	96,7		5.951.148.313	228.259.313	4%
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	100	100%	10.214.040.000	10.201.365.076	99,88		10.214.040.000	12.674.924	0%
Rata-rata Capaian				89,3	150,3%	210.723.243.000			200.050.795.058			

Hasil efisiensi tersebut diperoleh karena:

1. Adanya kebijakan pengendalian biaya dan sumber daya yang dilakukan dengan menerapkan standar biaya masukan internal untuk komponen input atau biaya satuan untuk mencapai output atau melaksanakan kegiatan yang lebih rendah dari standar biaya masukan Kemenkeu dengan tetap memperhatikan kualitas dan kewajaran dari output yang dihasilkan
2. Adanya pemanfaatan secara maksimal sumber-sumber pendanaan dari eksternal seperti pendanaan program hibah penelitian kerjasama yang mendukung ketercapaian pada IKK tertentu melalui Berdikari, BIMA, dan Matching Fund yang mendukung ketercapaian indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Selain itu Polibatam juga mendapatkan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) yang mendukung ketercapaian indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Sedangkan untuk meningkatkan efisiensi di tahun berikutnya, Polibatam tetap melakukan upaya peningkatan kualitas perencanaan program yang lebih komprehensif dan rencana belanja yang lebih berkualitas serta perlu perhitungan kebutuhan biaya yang lebih cermat dan akurat sehingga dapat dihindari proses perhitungan kelebihan alokasi anggaran yang nantinya tidak mungkin dapat direalisasikan.

3.2.3 Kinerja Keuangan BLU

Berikut capaian kinerja keuangan Polibatam sesuai dengan kontrak kinerja Polibatam sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2025:

Tabel 3. 23 Capaian Kinerja Keuangan Polibatam 2025

Indikator Kinerja		Target Semester I	Target Tahunan	Capaian 2025
1. Margin EBITDA	Indeks	0	3	5
2. Jumlah Pendapatan Operasional	Rp	30.000.000.000	123.798.746.984	142.367.888.126
3 a. Pendapatan BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama,	Rp	300.000.000	1.000.000.000	9.799.144.013

Indikator Kinerja		Target Semester I	Target Tahunan	Capaian 2025
serta Pendapatan Unit Usaha				
3.b Pendapatan BLU dari optimalisasi aset lancar	Rp	700.000.000	2.500.000.000	4.953.922.411
4. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan dan Belanja BLU	Indeks	3,50	3,50	5
5. Modernisasi Pengelolaan BLU	%	40	84	100,0
6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	Indeks	0	3	3,50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagai satker BLU, Polibatam telah mencapai target tahun 2025 untuk kinerja keuangan. Berikut beberapa poin penting dari hasil analisis capaian kinerja keuangan:

1. Margin EBITDA melebihi target sebesar 2 poin menunjukkan bahwa kemampuan Lembaga dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional meningkat. Peningkatan berasal dari kenaikan pendapatan operasional dan control biaya yang lebih baik
2. Pendapatan operasional yang mencapai realisasi 155% dari target, artinya terdapat peningkatan sebesar Rp 18.569.141.142,- dari target. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan Polibatam dalam meningkatkan volume layanan, Kerjasama, dan pengelolaan sumber pendapatan BLU lainnya.
3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Tetap, Kerja Sama, dan Unit Usaha dengan realisasi mencapai 979,9% dari target menunjukkan pemanfaatan asset tetap dan unit usaha yang sangat optimal, termasuk bangunan, laboratorium, fasilitas pelatihan, ruang sewa dan kerjasama strategis. Kenaikan ini juga berasal dari kerja sama baru, atau peningkatan tarif/unit layanan
4. Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset Lancar memiliki capaian sebesar 198,2% dari target, yang berarti likuiditas yang kuat dan pengelolaan asset lancar yang efisien
5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan dan belanja BLU merupakan capaian maksimum yang menunjukkan proyeksi pendapatan dan belanja sangat akurat dan perencanaan anggaran sudah matang dan terkontrol. Pengendalian anggaran ini mendukung pencapaian EBITDA dan efisiensi layanan
6. Modernisasi pengelolaan BLU tercapai 100% berarti semua rencana modernisasi pengelolaan BLU berhasil dipenuhi, termasuk digitalisasi, system pembayaran,

transparansi layanan, dan integrasi data. Pencapaian ini mendukung peningkatan efisiensi layanan dan mempermudah monitoring kinerja keuangan.

7. Indeks peningkatan efisiensi layanan blu capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa penggunaan sumber daya lebih efektif, waktu layanan lebih cepat, dan biaya operasional per layanan menurun. Pencapaian ini selaras dengan modernisasi pengeolaan BLU.

3.3. Inovasi, penghargaan, dan program crosscutting/ collaborative

3.3.1. Inovasi

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Batam melakukan inovasi sebagai berikut:

1. CDIO (*Conceiving, Designing, Implementing, Operating*)

Di Polibatam, CDIO framework digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi metode pembelajaran PBL yang sudah dijalankan. Hal ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.



Gambar 3. 35 Polibatam Sukses Jadi Tuan Rumah Asianm Regional Meeting CDIO 2025 : Bangun Pendidikan Vokasi Berstandar Global

Polibatam telah mengintegrasikan prinsip-prinsip CDIO ke dalam kurikulumnya, dengan memperkenalkan proyek-proyek praktis yang menantang yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teknis mereka dalam konteks nyata. Selain itu, penerapan CDIO di Polibatam juga melibatkan peningkatan metode pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (PBL), simulasi, dan kolaborasi antara mahasiswa dan staf

pengajar. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan solusi inovatif untuk masalah-masalah nyata yang dihadapi oleh industri, yang membantu mereka memahami siklus hidup produk dan proses bisnis secara menyeluruh.

Implementasi CDIO framework juga mendorong Polibatam untuk memperkuat hubungan dengan industri, baik melalui magang, proyek kolaboratif, atau partisipasi dalam kegiatan industri yang relevan. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang berharga tentang kebutuhan dan tren industri, serta memperluas jaringan profesional mereka sebelum mereka lulus.

Secara keseluruhan, penerapan kerangka CDIO di Polibatam membawa manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan lulusan untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan menekankan pada pembelajaran berbasis proyek (PBL), kreativitas, dan kerja tim, Polibatam dapat memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia kerja dan dunia usaha yang dinamis dan kompetitif.

Secara lebih detail, implementasi CDIO framework di Polibatam memberikan dampak terhadap sejumlah aspek pendidikan di Polibatam seperti dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 3. 24 Tabel Dampak Implementasi CDIO di Polibatam

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
1	Konteks	Kurikulum dirancang sesuai kebutuhan industri namun konteksnya yang belum terdefinisi	Kurikulum dirancang sesuai kebutuhan dan konteks industri modern
2	Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran banyak namun sulit diukur ketercapaiannya	Capaian pembelajaran spesifik, terukur dan terintegrasi antara hardskills dan softskills
3	Kurikulum	Kurikulum lebih berat ke technical skills dan terfragmentasi, tidak ada integrasi antar matakuliah	Kurikulum terintegrasi dengan hubungan yang jelas antar matakuliah dengan project sebagai penghubungnya
4	Introduction to Engineering	Tidak terdapat matakuliah pengantar bidang studi, sehingga mahasiswa kurang mengenal profesi dan praktek keteknikan sejak dini	Terdapat matakuliah pengantar bidang studi pada semester 1 untuk memperkenalkan mahasiswa bidang keilmuannya, peran dan tanggungjawabnya nanti di dunia kerja, dan mempraktekannya melalui proyek sederhana sebagai aktivitas pembelajaran

No	Aspek	Sebelum	Sesudah
5	Pengalaman Belajar melalui Proyek	Mahasiswa belajar teori dan praktek	Mahasiswa tidak hanya belajar teori dan praktek, tapi juga mendapatkan pengalaman melalui proyek disetiap semester
6	Fasilitas Pembelajaran	Fasilitas pembelajaran untuk mendukung pembelajaran teori dan praktek	Mendesain ulang laboratorium dan ruang kelas menjadi workspace dan Centre of Excellence (CoE) yang mendukung aktivitas mahasiswa dalam mengembangkan produk dan layanan melalui tahapan <i>Conceiving, Designing, Implementing, and Operating</i> .
7	Integrasi Pengalaman Pembelajaran	Pembelajaran terpisah pisah tidak ada integrasi antar matakuliah	Aktivitas pembelajaran terintegrasi antara technical and hands on skills development, personal skills, interpersonal skills and product development skills.
8	Pembelajaran Aktif	Pembelajaran bersifat pasif lebih banyak ceramah	Banyak metode pembelajaran aktif yang digunakan termasuk pemanfaatan teknologi
9	Peningkatan Kompetensi Dosen	Pengembangan kompetensi dosen terbatas dan tidak berkelanjutan. Tidak ada rencana secara spesifik dan sistematis	Rencana pengembangan kompetensi dosen didasarkan kebutuhan pengembangan produk dan layanan secara spesifik sistematis dan berkelanjutan
10	Peningkatan kemampuan mengajar Dosen	Dosen baru harus memiliki dasar keterampilan instruksional. Dosen baru wajib mengikuti pelatihan instruksional (PEKERTI) yang diselenggarakan oleh institusi yang mendapatkan lisensi.	Pada tahun 2024, Polibatam mendapatkan lisensi penyelenggaraan PEKERTI. Materi Pelatihan disesuaikan dengan CDIO Standards dan CDIO Syllabus
11	Asesmen Pembelajaran	Lebih banyak menggunakan asesmen sumatif dan fokus pada penilaian dna tingkat kelulusan	Asesmen Sumatif dan formatif digunakan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran\
12	Evaluasi Program	Fokus pada proses	Fokus pada outcome

3.3.2 Penghargaan

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Batam mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

1. Juara 3 Panahan, Eliminasi Nasional Individu Putra di Ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2025
2. Juara 3 Taekwondo, Kyorugi Putra U-58 Kg di Ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 2025
3. Silver Winner (Terbaik 2) Anugerah Humas Diktisaintek Kategori PTN-BLU Subkategori Laman di Penghargaan Nasional pada Ajang Anugerah Diktisaintek 2025
4. Bronze Winner (Terbaik 3) Anugerah Humas Diktisaintek Kategori PTN-BLU Subkategori Unit Layanan Terpadu (ULT) di Penghargaan Nasional pada Ajang Anugerah Diktisaintek 2025
5. Bronze Winner Kerja Sama Internasional – Kategori PTV dan Akademi Komunitas Negeri Penghargaan Nasional pada Ajang Anugerah Diktisaintek 2025
6. Bronze Winner Kerja Sama Pemerintah & LSM – Kategori BLU dan Akademi Komunitas Negeri Penghargaan Nasional pada Ajang Anugerah Diktisaintek 2025
7. Polibatam Raih Penghargaan Konsorsium Kemitraan Vokasi Terbaik dan Pengelola Program Kolaborasi Berdikari Terbaik di Ajang Anugerah Diktisaintek 2025
8. Satgas PPKPT Polibatam Raih Penghargaan Gold Winner pada Anugerah Diktisaintek 2025



9. Polibatam Raih Penghargaan Pengelola Administrasi dan Keuangan Terbaik SNBP-SNPMB 2025
10. Celestial Team Polibatam Raih Juara 6 Nasional Di Ajang APACHAMP 2025
11. Polibatam Raih Juara Umum KMIPN VII Tahun 2025 Di Politeknik Negeri Padang Melalui Depalan Kategori Lomba
 - a. Tim Digidou – Juara 1 Kategori Animasi (Pembimbing: Amirul Mu'minin, S.Ds., M.Ds.)
 - b. Tim Titik Tengah – Juara 2 Kategori Animasi (Pembimbing: Amirul Mu'minin, S.Ds., M.Ds.)
 - c. Tim Fii Amanillah – Juara 2 Kategori Hackathon (Pembimbing: Supardianto)
 - d. Tim Pocket Lite – Juara 2 Kategori Aplikasi Permainan (Pembimbing: Amirul Mu'minin, S.Ds., M.Ds.)
 - e. Tim PBL-IF-11 – Juara 1 Art & Visualization (Pembimbing: Liony Lumombo, S.ST., M.Ides.)
 - f. Tim 404's Not Found – Juara 1 Prototype (Pembimbing: Dwi Amalia Purnamasari, S.T., M.Cs.)
 - g. Tim Sintaks Juang – Juara 2 Dampak Layanan Publik (Pembimbing: Dwi Amalia Purnamasari, S.T., M.Cs.)
 - h. Tim hahaha – Juara 3 Team Collaboration (Pembimbing: Festy Winda Sari, S.Tr.Kom., M.Sc.)
12. Mahasiswa Polibatam Raih Juara 1 Pilmapres 2025 Tingkat LLDIKTI Wilayah 17
13. Mahasiswa Polibatam Raih Juara 1 Japanese News Anchor Internasional 6th WINACTION 2025
14. Kuas Polibatam Raih Juara 3 Lomba Solo Pop di UIB Hype Festival 2025
15. Polibatam Raih Juara Umum di National Robotics Industrial Competition 2025 (NIRC 2025) Tim Polibatam mencetak kemenangan luar biasa dengan meraih beberapa penghargaan bergengsi, di antaranya:
 - a. Juara Umum NIRC 2025
 - b. Juara 1 dalam kategori utama lomba
 - c. Juara 2 dalam kategori Best Industrial Standard Assembly and Control Precision
 - d. Juara 2 dalam kategori Robotic Programming

3.3.3 Kepuasan layanan masing-masing unit Polibatam tahun 2025

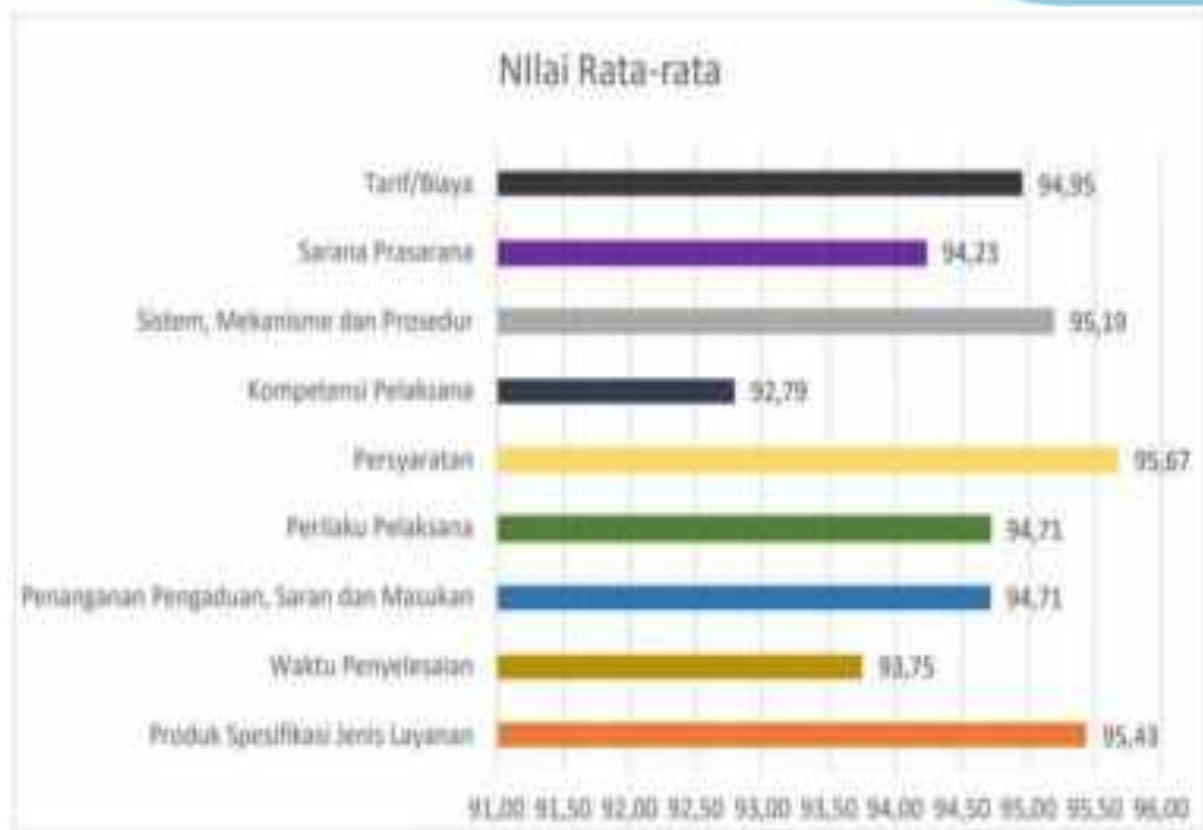
Sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan pelayanan Polibatam, setiap unit kerja yang ada di Polibatam membuat survei kepuasan atas pelayanan masing-masing unit yang ada di Polibatam dengan hasil seperti yang disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. 36 Hasil Kuesioner Kepuasan Pelayanan di Polibatam Tahun 2025

Responden terdiri dari dosen, laboran, staf, mahasiswa, seluruh sivitas akademika dan pihak luar yang menerima layanan dari seluruh unit Polibatam seperti mitra industry, pengguna lulusan, Lembaga pemerintahan dan hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan kepuasan layanan di unit-unit sudah sangat baik yaitu mencapai 89%.

Sedangkan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Politeknik Negeri Batam tahun 2025 memperoleh nilai 94,60 dengan predikat sangat baik (A), dengan rincian seperti grafik di bawah ini:



Gambar 3. 37 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan di Polibatam Tahun 2025

Kepuasan pengguna layanan Pusat Informasi menjadi salah satu tolak ukur kinerja untuk unit Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (SBAK) di Politeknik Negeri Batam (Polibatam). Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan Pusat Informasi, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/Evaluasi kepuasan pengguna jasa Politeknik Negeri Batam. Survei dilakukan secara online menggunakan google form yang ditautkan pada web <http://sim.polibatam.ac.id/> (SILAM) yang dapat diakses oleh mahasiswa, stakeholder dan masyarakat umum pengguna jasa layanan di Politeknik Negeri Batam.

3.3.3. Program crosscutting / Collaborative

Upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategis Polibatam yang telah ditetapkan, tentunya memerlukan dukungan, kolaborasi dengan beberapa pihak yang memiliki kesamaan program dan atau kegiatan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam memiliki bentuk-bentuk kolaborasi dan kerjasama dengan pihak eksternal, dalam hal ini Industri, Universitas, Politeknik Negeri, dan juga Kampus Luar Negeri seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 25 Indikator kinerja kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capainnya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
1.1	[IKK 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4-D3-D2-D1 yang berhasil memulai pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.	Industri sebagai penyedia lulusan Politeknik Negeri Batam yang berdampak pada tingkat kewirausahaan lulusan Politeknik Negeri Batam.	Politeknik Negeri Padang 1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan, Berikat Rekrutmen karyawan 3. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada kebutuhan industry Universitas Brantjaya 1. Penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry 2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen Institut Teknologi Bandung (ITB)	Cheng Shin University 1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar) 2. Joint Student Activities Langghwa University of Science and Technology 1. Exchange of Students 2. 2+2 Type degree programs 3. Short Term Summer Programs Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of Students 2. Exchange of Credits 3. Short-term Summer Programs 4. Joint Students activities	Rp15.024.822.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang diikutsertakan	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan berikut rekomendasi karyawan		
1.2	[IKK 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menepati kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi	Sebagai mitra penyedia Mahasiswa Magang 1 tahun di industri yang ada di Politeknik Negeri Batam 2. PT Sando Mah Telekom 3. PT Schneider Electric Manufacturing Batam 4. PT SHIMANO Batam instans Kerjasama pelaksanaan magang	Politeknik Negeri Padang 1. Program Penyusunan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan, Berikut Rekomendasi karyawan 3. Penyelenggaraan Magang dosen dan mahasiswa di industri 4. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry Universitas Brawijaya 1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industry	Cheng Shih University 1. Exchange of Students (pertukaran Pelajar) 2. Joint Student Activities Linghua University of Science and Technology 1. Exchange of Students 2. 1+1 Type degree programs 3. Short Term Summer Programs Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of Students 2. Exchange of Credits 3. Short-term Summer Programs	Rp40.921.692.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industry 3. Penyelenggaraan Rekrutmen	4. Joint Students activities National Chiao Yi University of Technology 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academic-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels	
2.1	[IKK 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan mahasiswa di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Program magang dosen di industri Program penelitian kerjasama dengan Industri 1. PT Syham Pila Utama 2. PT SANINDO MULTI TEKNO	Politeknik Dewantara Program Wirausaha Merdeka Melalui Pendidikan Kewirausahaan dengan metode Project Based Learning, Bersama IPTEK, Politeknik Jember Pelaksanaan Program pelatihan teknis dan non teknis bagi tenaga pengajar dan staf pendukung Politeknik Jember	Cheng Shin University 1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions 2. Joint Conferences, seminars, and workshops 3. Joint applied research collaboration	Rp1.803.491.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang dibukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
		3. PT. Delta Air Cargo Batam 4. PT. SEMAMBO Batam	Universitas Brastajaya 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 2. Penyelenggaraan penelitian bersama	4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan Lungwa University of Science and Technology 1. Joint Cultural or research programs 2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic	

DKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan National Chin-Yi University of Technology 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-industry/cooperation programs	
1.1	[DKK 1.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh	1. Rekrutmen Dosen Praktisi yang berasal dari industri, praktisi	Institut Teknologi Bandung (ITB) 1. Peningkatan Program Pemberdayaan Masyarakat	National Chin-Yi University of Technology	Rp2.155.546.000

DKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
	dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	profesional atau dunia kerja	1. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna 2. Penyelenggaraan program hibridasi inovasi dan Komersialisasi teknologi 3. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atan kuliah tamu 4. Penyelenggaraan program Pendidikan profesi maupun Politeknik Negeri Padang 1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industry 2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atan kuliah tamu Universitas Brawijaya 1. Pelaksanaan program dosen praktisi	1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academia-industry cooperation program 3. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang dibukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			2. Penyelenggaraan penelitian Bersama		
1.3	[IKK 1.3] Jumlah kebumah dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Program Penelitian dan penelitian kerjasama dengan Industri 1. PT Samudra Multi Tekno 2. PT Delta Air Cargo Batam tentang pengembangan Video Nantani Company Profile	Institut Teknologi Bandung (ITB) 1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Penyelenggaraan Program penelitian terapan dan Teknologi Tepat guna 3. Penyelenggaraan program bimbingan inovasi dan komersialisasi teknologi 4. Penyelenggaraan dosen praktisi mengajar dan atau kuliah tamu Politeknik Negeri Padang 1. Penyelenggaraan magang dosen dan mahasiswa di industri 2. Pelaksanaan program dosen praktisi dan atau kuliah tamu	Cheng Shiu University 1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions 2. Joint Conferences, seminars, and workshops 3. Joint applied research collaboration 4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan Lungwa University of Science and Technology 1. Joint Cultural or research programs	Rp 7.236.057.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaianya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			Universitas Brarijaya 1. Pelaksanaan program dosen praktisi 2. Penyelenggaraan penelitian bersama	2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang dibidang capstainya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan National Chin-Yi University of Technology 1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-Industry cooperation programs	
3.1	[IKK 3.1] jumlah kerjasama per program studi V1 dan D4/D3/D2/D1	Meningkatkan hubungan kerjasama di bidang bidang perguruan tinggi, keterampilan khusus, dan kerjasama dibidang nagang	Politeknik Negeri Padang 1. Program Penyeragaman Kecelakaan yang sesuai dengan kebutuhan industry 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan, Berikut Rekomendasi karyawannya	National Chin-Yi University of Technology 1. Mutual Exchange of graduate and Undergraduate students for study and research 2. Joint Academia-industry cooperation program	Rp6.688.033.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaianya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
			1. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industri Universitas Brawijaya 1. Penyesuaian kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri 2. Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi berorientasi pada kebutuhan industri 3. Penyelenggaraan Rekrutmen Institut Teknologi Bandung (ITB) 1. Program Magang dosen dan Mahasiswa di industri 2. Sharing Informasi Lowongan Pekerjaan berikut rekrutmen karyawan	1. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels	

DKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaianya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
3.2	[IKK 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Penyusunan kurikulum yang melibatkan industri dapat berupa FGD dengan industri	Institut Teknologi Bandung (ITB) 1. Penyelenggaraan Project/Problem/Product Based Learning Universitas Brawijaya 1. Penyusunan Kurikulum sesuai kebutuhan industry Politeknik Negeri Padang 1. Penyusunan Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri	Cheng Shin University 1. Exchange of faculty members for research, lectures and discussions 2. Joint Conferences, seminars, and workshops 3. Joint applied research collaboration 4. Strategic development projects and initiatives in Taiwan Lunghwa University of Sciences and Technology 1. Joint Cultural or research programs 2. Strategic development projects and initiatives in Taiwan 3. Exchange of information concerning academic	Rp 21.000.000.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				materials, conferences, and workshops Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of faculty members for research, lectures, and discussions 2. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 3. Joint conferences, seminars, and workshops 4. Joint applied research collaboration 5. Strategic development projects and initiatives in Taiwan National Chia-Yi University of Technology	

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
				1. Mutual Exchange and visit of faculty members for academic activities 2. Collaborative research activities 3. Joint academia-industry cooperation programs	
3.3	[IKK 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau verifikasi internasional yang diakui pemerintah			Ming Chi University of Technology, Taiwan 1. Exchange of information concerning academic materials, conferences, and workshops 2. Joint degree programs for students at graduate and undergraduate levels	Rp17.474.033.000
4.1	[IKK 4.1] Predikat SAKIP				Rp82.571.340.000

IKK	Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Negeri Batam yang didukung capaiannya	Eksternal			
		Industri	Universitas dan Politeknik Negeri	Kampus Luar Negeri	Alokasi Anggaran
4.2	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atau Pelaksanaan RKA-K/L				Rp5.820.260.000
4.3	[IKK 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 71.				Rp10.214.040.000

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Politeknik Negeri Batam memiliki mitra kerjasama yang mendukung ketercapaian indikator kinerja kegiatan, baik Kerjasama dalam penyerapan lulusan, kegiatan magang mahasiswa, magang dosen, penyusunan kurikulum, kegiatan tridharma dosen, dan kegiatan lainnya. Selain itu, dukungan anggaran pada masing-masing indikator kinerja menjadi salah satu factor tercapainya indikator kinerja Polibatam di tahun 2026. Kerjasama yang ada di Polibatam dengan mitra, dibuktikan dengan adanya dokumen perjanjian Kerjasama atau MoA, dan juga MoU. Posisi Polibatam yang dikelilingi oleh Kawasan industry, menjadi salah satu factor yang dapat memudahkan Polibatam menjalin Kerjasama dengan industry yang ada di Batam. Beberapa contoh Scan MoU kerjasamanya dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3. 38 Contoh Scan MOU Kerjasama



[illegible]

1. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.	1. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.
2. Kepercayaan dapat diartikan sebagai sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.	2. Kepercayaan dapat diartikan sebagai sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.
3. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.	3. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.
4. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.	4. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.
5. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.	5. Kepercayaan adalah suatu sikap dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang yang berkaitan dengan kebenaran atau ketidakbenaran suatu pernyataan, tindakan, atau objek.

[illegible]

¹ The authors thank the referees for their helpful comments and suggestions.

22. A. B. Karpov, 1991. *Journal of Polymer Science: Part A: Polymer Chemistry*, 29, 1155-1165. (This article is part of a special issue on the chemistry of polymers, edited by A. B. Karpov and J. E. McGrath.)

[illegible][illegible]

Figure 1

Many business opportunities exist outside the United States and opportunities exist concerning people who have moved to new states and become entrepreneurs in their chosen industries. Many companies looking for talent are actively recruiting from foreign countries. Research the field you are interested in and you will find many opportunities.

100

0000-0001-9111-1111
Address: 1234 Main Street, Suite 500, New York, NY 10001, USA
E-mail: john.doe@example.com

The findings provide insight into the importance of the role of the user in support for sustainable practices. It is showing that it is not just enough to develop basic business planning, structure, vision, goals, etc. (sustainable values) as it is to develop basic design ideas that can be used in business.

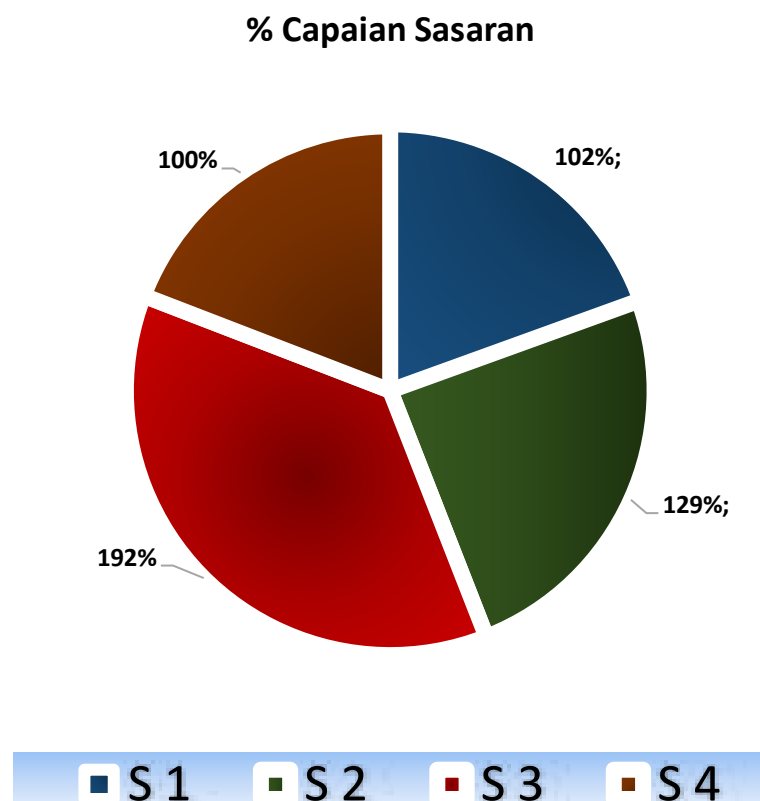
1000000

BAB IV

PENUTUP

4.1 Ringkasan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian kinerja Polibatam Tahun 2025 bahwa dari seluruh target capaian kinerja sebanyak 4 sasaran strategis dengan 11 Kinerja layanan dan 5 kinerja keuangan dapat tercapai dengan rata-rata diatas 100%.



Gambar 3. 39 Persentase Capaian per Sasaran Kegiatan

Sasaran kinerja yang tertinggi capaiannya terletak pada sasaran kegiatan ke-3 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebesar 192%. Ketercapaian sasaran ini didukung oleh IKK 3.3 dengan realisasi capaian sebesar 16% dari target 5% tahun 2025 atau dengan persentase capaian sebesar 320%. Sedangkan untuk IKK 3.1 memiliki persentase ketercapaian sebesar 100% dari target 100% dan realisasi sebesar 100%. IKK berikutnya pada S3 ini adalah IKK 3.2 memiliki realisasi sebesar 78,66% dengan target 50%, sehingga persentase capaiannya sebesar 157%. Sasaran dengan capaian tertinggi ke-2 adalah sasaran ke-2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan persentase capaian 129%. Ketercapaian Sasaran ini didukung oleh tiga IKK dengan persentase masing-masing capaian

IKK 2.1 sebesar 120%, IKK 2.2 sebesar 151%, dan IKK 2.3 sebesar 115%. Sasaran berikutnya adalah sasaran kegiatan yang pertama (S1) yaitu meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi negeri sebesar 102%, dengan persentase capaian pada IKK 1.1 sebesar 100% dengan realisasi capaian 80,1% dari target 80%, dan IKK 1.2 memiliki persentase capaian 104% dengan realisasi capaian sebesar 31,1% dari target sebesar 30%. Sasaran berikutnya adalah Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri dengan persentase capaian sebesar 100%, dengan persentase capaian sebesar 100%, persentase capaian IKK 4.2 sebesar 101%, dan IKK 4.3 sebesar 100%.

Keterserapan anggaran pada tahun 2025 sebesar 94,94% dengan realisasi terbesar ada pada belanja pegawai sebesar 98,2%, belanja barang sebesar 93,8%, dan belanja modal sebesar 94,1%. Dengan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 92,48%.

4.2 Langkah Perbaikan ke depan

Meskipun seluruh sasaran dan indikator kinerja telah tercapai seluruhnya di tahun 2025, beberapa Langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja Polibatam di tahun berikutnya adalah:

1. Penguatan Perencanaan Kinerja & Renstra 2025–2029
 - a. Menyempurnakan target Renstra menggunakan data capaian 2020–2024 sebagai dasar baseline atau referensi untuk menyusun target di tahun-tahun berikutnya.
 - b. Menyesuaikan indikator kinerja dengan regulasi terbaru Kemdiktisaintek (apabila sudah ada) untuk saat ini masih menggunakan Kepmendikbud 210/2023 & Kepdirjen 62/2023.
 - c. Membangun mekanisme penyelarasan Renstra → PK Instansi → PK Unit → PK Individu (cascading).
2. Penguatan Sistem Monitoring & Evaluasi
 - a. Menerapkan Monev bulanan berbasis dashboard digital (kinerja, keuangan, ZI), atau pengembangan aplikasi yang sudah ada saat ini, seperti SILAKIN, dan SIAP.
 - b. Membangun Early Warning System untuk mendeteksi keterlambatan pelaksanaan kegiatan.
 - c. Memperketat validasi data capaian (Tracer Study, SISTER, SIKERMA, NeoFeeder).

3. Optimalisasi Anggaran dan Efisiensi
 - a. Merancang rencana penyerapan anggaran per triwulan yang realistis dan terukur.
 - b. Mempercepat proses pengadaan dengan early procurement.
 - c. Mengurangi over-budgeting pada kegiatan yang berulang.
 - d. Meningkatkan pendanaan eksternal melalui program seperti:
 - Matching Fund
 - Kemitraan industry
 - PRPTN/SBSN
 - Hibah riset & pengabdian
4. Peningkatan Mutu Dosen dan SDM
 - a. Memperluas industrial attachment dan praktik profesional dosen.
 - b. Mewajibkan minimal 1 sertifikasi kompetensi bagi dosen tiap 2 tahun.
 - c. Meningkatkan kuota praktisi mengajar dari industri global dan nasional.
5. Penguatan Kurikulum & Pembelajaran Berbasis Industri
 - a. Mengembangkan kurikulum OBE berbasis real project industri.
 - b. Meningkatkan jumlah mata kuliah PBL/Case Method menjadi standar prodi.
 - c. Mengintegrasikan Teaching Factory, teknologi digital, dan laboratorium modern.
 - d. Memperluas kerja sama internasional untuk joint curriculum dan dual degree.
6. Penguatan Kemitraan Strategis dan Menetapkan target kerja sama yang langsung berdampak pada:
 - a. magang mahasiswa,
 - b. rekrutmen lulusan,
 - c. teaching expert,
 - d. penelitian terapan.
7. Peningkatan Implementasi SAKIP dan Zona Integritas
 - a. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal
 - b. Meningkatkan kualitas evaluasi internal SAKIP hingga level unit
 - c. Memperkuat budaya kinerja berintegritas melalui:

1. Pengendalian gratifikasi
2. Manajemen benturan kepentingan
3. Peningkatan kualitas layanan public

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direvisi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Batam
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Hendrawan
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Batam
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Batam, 13 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Batam
Bambang Hendrawan



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.965.816.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp26.985.584.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp118.518.151.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp63.253.692.000
Total Anggaran			Rp210.723.243.000



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Batam, 13 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Batam
Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktor Polisi Negeri Batam
dan
Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mencapai kinerja pemerintahan yang lebih transparan, terakuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berkedudukan di bawah ini:

Nama : Bambang Hendrawan
Jabatan : Direktur Polisi Negeri Batam
sebagai selanjutnya disebut Pihak PERTAMA

Nama : Ahmad Muradi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
sebagai wakil pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan melaksanakan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, serta dalam bentuk penghargaan maupun sanksi.



[illegible]

14.2) Menanggapi: ini kemas Perguruan Tinggi Negeri	14.2) Tesis: Fungsi Anggaran dan Pelaksanaan (Rach-A)	92
14.3) Menanggapi: ini kemas Perguruan Tinggi Negeri	14.3) Penemuan Fakultas yang Mendukung Dana Anggaran	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1.	7734	Dukung Manajemen dan Personalia: Tesis Tesis Lainnya Diberi Pendukung Tinggi	Rp 36.766.767.000
2.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kualitas: Perguruan Tinggi Negeri	Rp 67.997.106.000
3.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Negeri	Rp 28.885.884.000
Total Anggaran			Rp 133.649.757.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Batam
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	10
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	60
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	283
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	0	78.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	20

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, kegiatan tracer study sedang dalam proses penyebaran kuesioner, sehingga belum dapat diketahui jumlah lulusan yang sudah bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Namun, untuk mendukung ketercapaian pada indikator ini, Polibatam mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Pengembangan Karir, dan memberikan pelatihan pembekalan memasuki dunia kerja. Polibatam juga membentuk panitia tracert study untuk mendukung berjalannya kegiatan tracer study.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya data kontak lulusan yang tidak dapat dihubungi
2. Adanya kesalahan pengisian data penghasilan yang akan berdampak pada proses verifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi/tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Melakukan konfirmasi data yang diterima
2. Melakukan kolaborasi dengan Ikatan Alumni, dan Grup Alumni baik melalui sosial media, dan grup whatsapp

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, indikator ini masih belum memiliki capaian, namun, untuk mencapai target pada indikator ini, Polibatam melakukan kegiatan seperti pembekalan mahasiswa untuk persiapan magang, pemberian bantuan asuransi kecelakaan kerja mahasiswa magang, dan bantuan kegiatan IISMA. Total jumlah mahasiswa aktif di Triwulan I tahun 2025 sebanyak 10.711.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat kesulitan mahasiswa dalam menentukan tempat magang
2. Terdapat pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji pada saat magang, sehingga mahasiswa enggan untuk magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji yang menyebabkan keterlambatan waktu lulus
3. Penggunaan aplikasi MyInternship yang membutuhkan waktu dalam proses approval dari pembimbing di kampus dan di industri

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa tindak lanjut yang dilakukan untuk kendala tersebut adalah:

1. Unit Pusat Pengembangan Karir memberikan rekomendasi perusahaan yang bersedia menerima mahasiswa magang, terutama pada perusahaan yang sudah menjadi mitra Polibatam
2. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melakukan magang, dan menjelaskan pentingnya magang bagi mahasiswa dengan melibatkan koordinator magang yang sudah ditentukan
3. Memperkuat kemitraan mulai dari level program studi/jurusan sampai dengan level kerja sama.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Indikator ini memiliki realisasi capaian di triwulan I sebesar 8%, yang diperoleh dari jumlah dosen yang membimbing mahasiswa lomba sebanyak 19 dosen di Jurusan Manajemen Bisnis, dan 5 Dosen di Jurusan Informatika dengan bobot 0,75. dan akan dapat dihitung capaiannya di triwulan III Tahun 2025. Kondisi saat ini, Polibatam memiliki Dosen PNS ber NIDN sebanyak 176 Dosen, Dosen ber NIDK 12 orang. Dosen berstatus PPPK yang ber NIDN sebanyak 38 orang, NIDK 0 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat perbedaan jumlah data yang ada di dalam aplikasi SISTER dengan yang ada di data kepegawaian.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dengan Pokja Kepegawaian dan Jurusan, untuk melakukan pengumpulan data realisasi dosen yang melakukan kegiatan tridharma dan membimbing mahasiswa melakukan kegiatan di luar program studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I tahun 2025, terdapat capaian sebagai berikut:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi (bobot 60) sebanyak 223 dosen, dengan total bobot sebesar 50,3
2. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau industri (bobot 40) sebanyak 66 dosen dengan total bobot sebesar 9,74
3. Total dosen yang ber NIDN sebanyak 231 dosen, Dosen ber NIDK 35 Dosen, dan dosen Ber NUP 5 Dosen.

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa dosen yang belum melaporkan sertifikasinya, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan Pokja kepegawaian untuk dikoordinasikan dengan jurusan agar menghimbau melaporkan sertifikasi yang diperoleh
2. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang ada dari berbagai sumber pendanaan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I tahun 2025, indikator ini belum memiliki capaian karena dalam periode ini, kegiatan penelitian dan pengabdian belum dilaksanakan masih dalam proses pengumuman pembukaan usulan proposal. Kegiatan publikasi juga baru akan dilakukan di triwulan III tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

Terdapat dosen yang tidak melaporkan hasil keluarannya ke Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), sehingga terdapat perbedaan jumlah data pada aplikasi SISTER dan yang ada di Unit P3M.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan konfirmasi dengan unit P3M, terkait data yang diperoleh dan memverifikasi data keluaran bersama dengan unit P3M

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Di Tahun 2025, total jumlah prodi yang ada di Polibatam sebanyak 25 Program studi dengan rincian :

1. 8 Program studi Diploma I/II/III
2. 15 Program Studi Diploma IV
3. 1 Program Studi Pasca Sarjana
4. 1 Program Profesi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Jumlah kerassama yang ada di Polibatam sebanyak 86 Kerjasama dengan total bobot dikali dengan jumlah mitra, diperoleh nilai sebesar 70,8, kemudian dibagi dengan jumlah program studi, diperoleh capaian sebesar 283%. Oleh karena itu, indikator ini telah tercapai di triwulan I Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

Meskipun indikator ini telah tercapai, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti:

1. Kekurangan SDM di Kerjasama, yang bisa fokus dalam mengurus MoU dan MoA
2. Kurang lengkapnya informasi mitra terkait klasifikasi mitra

Strategi/Tindak Lanjut

Sedangkan strategi/tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Memanfaatkan mahasiswa magang untuk membantu pekerjaan administratif
2. Melakukan konfirmasi data kepada mitra untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Indikator ini sudah tercapai di Triwulan I Tahun 2025, dengan total matakuliah PBL/Case Method yang 50% bobot evaluasi kelas partisipatif sebanyak 483 Matakuliah dari total 614 Mata kuliah yang ada.

Kendala/Permasalahan

Ketertiban dalam pengumpulan data matakuliah PBL/Case Method di aplikasi masih belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Menghimbau seluruh operator untuk melakukan penginputan ke aplikasi yang sudah ditetapkan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Saat ini, Polibatam telah memiliki 4 Program studi yang terakreditasi dan sertifikasi Internasional, antara lain:

1. Teknik Perawatan Pesawat Udara, tersertifikasi AMTO
2. Teknologi Geomatika terakreditasi ABET
3. Teknik Mekatronika terakreditasi IABEE



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



4. Teknik Robotika terakreditasi ABET

Total Prodi yang ada di Politeknik Negeri Batam sebanyak 25 Program Studi. Namun, program studi yang telah meluluskan minimal 1 kali sebanyak 20 program studi. sehingga capaian pada indikator ini di triwulan I sebesar 20%

Kendala/Permasalahan

Belum dilakukannya Pengukuran capaian pembelajaran (OBE) sebagai bagian dari kurikulum

Strategi/Tindak Lanjut

Akan dilakukan training dalam penyusunan OBE

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Indikator ini belum dapat diketahui capaiannya karena proses evaluasi implementasi SAKIP dilakukan di TW III tahun 2025. Namun, pada triwulan I, Polibatam telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Perjanjian Kinerja Institusi berupa kontrak kinerja BLU
2. Penyusunan laporan kinerja TW I Tahun 2025
3. Menyusun Rencana Aksi Polibatam Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Proses penyusunan dokumen perjanjian kinerja di TW I dilakukan secara manual, karena aplikasi yang biasanya digunakan untuk penyusunan perjanjian kinerja, belum dapat digunakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara manual.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Indikator ini akan diukur realisasi capaiannya di Triwulan IV Tahun 2025. Namun, Polibatam tetap melakukan upaya untuk meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dengan cara:

1. Melakukan Mapping pagu unit pada aplikasi Internal Polibatam yaitu aplikasi SIAP, yang memudahkan unit pelaksana kegiatan anggaran untuk melakukan monitoring dan proses pengusulan anggaran, sesuai dengan jadwal anggaran yang telah ditentukan.
2. Melakukan monitoring secara berkala oleh tim perencanaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/Permasalahan

Terdapat blokir anggaran, yang menyebabkan tertunda nya beberapa kegiatan yang dapat mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi dengan unit Eselon I terkait proses buka blokir, Revisi anggaran, dan Relaksasi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Polibatam telah melakukan pemenuhan terhadap komponen Pemenuhan dan Reform pada area penguatan pengawasan yakni:

1. Pengendalian Gratifikasi
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
3. Pengaduan Masyarakat
4. Whistle-Blowing System
5. Penanganan Benturan Kepentingan

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa kendala dalam mencapai indikator ini, seperti:

1. Belum adanya pelatihan untuk pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal kepada seluruh petugas layanan
2. Belum adanya sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas layanan
3. Belum dilakukannya pengelolaan internalisasi benturan kepentingan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan POLIBATAM
2. Tetap melakukan perbaikan terhadap catatan-catatan internal dan menyampaikan kepada unit terkait

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.965.816.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.131.000.000	Rp13.149.203.991	81.52



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp10.854.584.000	Rp5.033.575.145	46.37
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.651.970.000	Rp2.459.242.040	92.73
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp790.850.000	Rp150.545.000	19.04
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp17.346.072.000	Rp11.098.164.913	63.98
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp9.426.904.000	Rp0	0.00
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp2.955.296.000	Rp1.219.154.500	41.25
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	3	3	Rp13.183.845.000	Rp1.828.418.500	13.87
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	4440	6670	Rp51.233.985.000	Rp26.778.313.231	52.27
11	[DK.7732.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	1	Rp20.929.229.000	Rp20.929.229.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp59.274.487.000	Rp48.246.467.351	81.39
Total Anggaran					Rp206.754.038.000	Rp130.892.313.671	63.31

D. Rekomendasi Pimpinan

1. IKU 1 silahkan dipastikan kembali untuk data capaiannya dengan menggunakan data kuesioner yang dilakukan di setiap jurusan ketika yudisium.
2. IKU 2 : Untuk data ini dapat dilihat dari permintaan surat pengantar magang yang ada di unit pusat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



pengembangan karir. Selain itu, untuk ini juga dapat dilihat di jurusan, apakah mahasiswa ada yang mengikuti kegiatan lain di luar prodi selain magang

3. Untuk IKU 3 : Sesuai dengan tindak lanjut yang ada di atas, silahkan kepegawaian berkoordinasi dengan jurusan untuk mendata dosen-dosen yang melakukan kegiatan tridharma, juga yang membimbing mahasiswa magang, dan membimbing lomba.
4. IKU 4 : Silahkan dipastikan kembali untuk masa berlaku sertifikasi yang ada, dan dosen-dosen baru yang belum memiliki sertifikasi agar dapat segera diidentifikasi dan diberikan informasi pelatihan dan sertifikasi yang mendukung
5. IKU 5 : Silahkan ditindaklanjuti sesuai dengan timeline nya, dan jika memang ada data yang diperoleh dari SISTER, dapat dikonfirmasi untuk diverifikasi.
6. IKU 6 : Silahkan dipastikan kembali dan dilihat kembali apakah ada PKS /MoA yang sudah atau akan berakhir, untuk ditindaklanjuti.
7. IKU 9 : Dipastikan kembali hasil catatan rekomendasi dari evaluasi AKIP tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti

Batam, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Negeri Batam
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	20	17
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	11.67
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	12
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	20	60
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	50	283
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	20	78.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	20

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Total Lulusan tahun 2024: 1. 612 orang
Total Responden tracer study sebanyak 587 Lulusan
Yang sudah bekerja sebanyak 97 lulusan
Saat ini, Progres Tracer Study masih berlangsung.

Kendala/Permasalahan

Proses pengumpulan data tracer study yang membutuhkan waktu lebih lama, karena terdapat beberapa alumni yang sudah tidak dapat dihubungi. Beberapa data isian alumni masih belum lengkap terkait penghasilan, dan nama tempat bekerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Tetap melakukan konfirmasi data isian kuesioner kepada alumni, agar dapat diverifikasi dan dihitung sebagai capaian kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah Mahasiswa Aktif tahun 2025 : 10,711 mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi (Angkatan 2023) Tahun ajaran Genap 2024/2025 sebanyak 1,250 .

Kendala/Permasalahan

1. Pola pikir mahasiswa yang mengharapkan gaji pada saat magang. Sehingga mahasiswa enggan magang di perusahaan yang tidak memberikan gaji. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan waktu lulus.
2. Lamanya waktu konfirmasi dari perusahaan dalam memberikan informasi diterima atau tidak, dapat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



menyebabkan keterlambatan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinator magang melakukan pembekalan persiapan magang, untuk memberikan arahan dan penjelasan terkait magang
2. Tim Pusat pengembangan karir membantu dalam proses konfirmasi ke mitra, agar mendapatkan respon yang lebih cepat

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 27 Dosen dengan total bobot 27
2. Jumlah dosen yang ber NIDN sebanyak 231 dosen
3. Jumlah dosen yang ber NIDK sebanyak 35 dosen
4. Jumlah dosen yang ber NUP sebanyak 5 dosen

Kendala/Permasalahan

Terdapat perbedaan data yang ada di kepegawaian dengan yang ada di aplikasi SISTER, sehingga diperlukan konfirmasi terkait data yang valid

Strategi/Tindak Lanjut

Pokja Kepegawaian melakukan konfirmasi dan pendataan ulang dengan menghimbau ketua jurusan untuk melakukan pendataan dosen-dosen di jurusan yang memenuhi kriteria untuk ketercapaian indikator ini.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Indikator ini telah tercapai di TW I tahun 2025. Namun Politeknik Negeri Batam tetap menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan capaian indikator ini dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 223 dosen dengan total bobot 50,30
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per semester untuk direkognisi) sebanyak 66 dosen dengan total bobot 9,74

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam triwulan II adalah:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



1. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di homebase
2. Beberapa dosen praktisi atau part time belum terdaftar NIDK dikarenakan masih S1

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut:

1. Ka. Jur memberikan pengumuman kepada dosen yang telah mengikuti sertifikasi untuk melaporkan sertifikatnya ke Kepegawaian
2. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari homebase.
3. Diajukan program RPL penyetaraan KKNi jika program dibuka oleh Kementerian

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, indikator ini masih belum dapat diketahui realisasi capaiannya, karena Sedang proses penerimaan dan seleksi proposal penelitian.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi, sebagai berikut:

1. Aplikasi SISTER belum dilengkapi fitur untuk klasifikasi jenis HKI sehingga tidak dapat teridentifikasi masuk ke dalam jenis publikasi yang mana.
2. Dosen belum familiar dalam penginputan di SISTER sehingga salah pemilihan kategori

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk mencapai dan menghadapi kendalanya, antara lain:

1. Melakukan perhitungan secara manual berdasarkan data yang ada di P3M
2. Membuat panduan turunan BKD internal Polibatam secara lebih rinci

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Indikator ini sudah tercapai di triwulan I tahun 2025. Namun, di Triwulan II, Polibatam tetap membayar kontribusi untuk keanggotaan asosiasi profesi Perhumas Indonesia selama 3 tahun sebanyak 2 orang. Selain itu, Polibatam juga melakukan pembayaran untuk keanggotaan Asosiasi profesi untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI dan CA), dan IAPI (CPA) untuk tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua pimpinan di perusahaan mau memberikan KTP, sehingga menyulitkan dalam proses



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



penginputan di SIKERMA di menu integrasi, sehingga proses dilakukan dalam data non integrasi (manual)

2. Terdapat beberapa data di SIKERMA yang tidak dapat dipenuhi seperti sumber dana.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memanfaatkan koor magang untuk memastikan dan menindaklanjuti dari PKS tersebut.
2. Tim kerjasama akan melakukan identifikasi terkait penyusunan pola dan alur kerja penyusunan Draf MoA atau dokumen lainnya yang membuktikan adanya ikatan kerjasama tersebut.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Indikator ini sudah tercapai di TW I dengan capaian sebesar 78.6% dari target tahun 2020 sebesar 50%.

Kendala/Permasalahan

Ketertiban dalam penginputan data mata kuliah PBL/Case method di aplikasi masih belum optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Menghimbau para staf di jurusan dan operator PD DIKTI untuk melakukan pembaharuan data mata kuliah.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator ini sudah memiliki capaian melebihi target yang ditetapkan. Namun, beberapa kegiatan terkait akreditasi tetap dilakukan seperti:

1. Visitasi Akreditasi Program studi Logistik Perdagangan Internasional
2. Visitasi Akreditasi LAMEMBA pada Program Studi Akuntansi
3. Pembayaran Akreditasi Internasional IABEE untuk program studi Rekayasa keamanan Siber

Kendala/Permasalahan

Belum dilakukannya pengukuran capaian pembelajaran (OBE)

Strategi/Tindak Lanjut

Agar dibuat indikator baru di tingkat jurusan Jumlah prodi yang melakukan pengukuran capaian pembelajaran (OBE) di tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, indikator ini belum dapat dihitung capaiannya, karena proses evaluasi implementasi AKIP akan dilaksanakan di Triwulan III atau IV. Beberapa kegiatan yang dilakukan Polibatam untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan setiap rapat
2. Melakukan mapping indikator kinerja kegiatan hingga ke level unit
3. Melakukan rapat dengan unit Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran, untuk penyusunan Draf Renstra dan indikator kinerja kegiatannya

Kendala/Permasalahan

Belum terbitnya Renstra Kementerian Sains, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sehingga menyulitkan Polibatam dalam menyusun Draf Renstra 2025-2029

Strategi/Tindak Lanjut

Polibatam berupaya menyusun draf Renstra dengan berpedoman dengan regulasi yang ada, dan menggunakan Indikator Kinerja yang masih digunakan di kontrak BLU Polibatam.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, Indikator ini belum dapat dihitung capaiannya, namun beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai upaya mencapai target pada indikator ini, seperti:

1. Melakukan Revisi Anggaran Relaksasi Efisiensi
2. Revisi Anggaran wewenang KPA
3. Monitoring Anggaran yang dilakukan dengan mengundang unit pelaksana kegiatan
4. Menyusun Rencana Pengadaan melalui aplikasi SIRUP
5. Melaporkan Capaian output periode April, Mei, Juni melalui aplikasi SAKTI dengan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Adanya perbedaan jumlah sisa anggaran yang ada di aplikasi internal Polibatam dan aplikasi Omspan, sehingga menyulitkan dalam proses identifikasi proyeksi keterserapan.
2. Proses pengurusan Ijin impor dan clearance yang menyebabkan proses pengadaan menjadi lebih lama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghubungi pihak pengembang aplikasi, dan meminta untuk segera memperbaikinya.
2. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait pengurusan ijin impor dan clearance

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress/Kegiatan

Sesuai surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1642/B1/OT.01.02/2025, Perihal penyampaian Hasil Zona Integritas Tahun 2025, sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan evaluasi zona integritas terhadap satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Polibatam menjadi salah satu Unit Kerja yang diusulkan ke Tim Penilai Nasional untuk status WBBM.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat beberapa catatan hasil penilaian yang harus ditindak lanjuti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menindak lanjuti hasil rekomendasi dan catatan yang telah diterima, serta melengkapi dokumen pendukung yang dibutuhkan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.965.816.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.131.000.000	Rp13.149.203.991	81.52
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp10.854.584.000	Rp5.033.575.145	46.37
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.651.970.000	Rp2.459.242.040	92.73
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp790.850.000	Rp150.545.000	19.04
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp17.346.072.000	Rp11.098.164.913	63.98
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp9.426.904.000	Rp0	0.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp2.955.296.000	Rp1.219.154.500	41.25
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU Vokasi	unit	3	3	Rp13.183.845.000	Rp1.828.418.500	13.87
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4440	6670	Rp51.233.985.000	Rp26.778.313.231	52.27
11	[DK.7732.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	1	Rp20.929.229.000	Rp20.929.229.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp59.274.487.000	Rp48.246.467.351	81.39
Total Anggaran					Rp206.754.038.000	Rp130.892.313.671	63.31

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Silahkan ditindaklanjuti terutama pada indikator yang belum tercapai sesuai dengan kendala yang telah diidentifikasi, gunakan tabel pada triwulan 1
2. Untuk diperiksa kembali data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada
3. Untuk perhitungan data capaiannya, dipastikan kembali telah mengikuti kriteria pembobotan dan formula perhitungan yang sesuai dengan peraturan berlaku

Batam, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Bambang Hendrawan
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Negeri Batam
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	50	78.4
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	18
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	25
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	30	60.4
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	63
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	80	283
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	30	78.6
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	20

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III, indikator ini sudah dapat diukur dengan rincian capaian sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji lebih besar sama dengan 1,2 UMP dan mendapatkan pekerjaan kurang dari sama dengan 6 bulan sebanyak 224 Orang
2. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan gaji kurang dari 1,2 UMP dan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 7 orang
3. Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan pendapatan lebih besar sama dengan 1,2 UMP, dan kurang dari 6 bulan sebanyak 4 lulusan
4. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 4 orang

Total responden sebanyak 302 dari total 1612 lulusan tahun 2024. Berdasarkan rincian di atas, capaian IKU ini sebesar 78,4%.

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya jumlah responden sesuai Perdirjen vokasi no. 62/D/M/2023, dimana total lulusan yang jumlahnya antara 1001-2000, batas minimum persentase respondennya sebesar 20%.

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan unit pengembangan karir terkait aturan tersebut, serta menghimbau untuk tetap melakukan penyebaran kuesioner kepada lulusan hingga batas minimal responden dapat dipenuhi, dan target pada indikator ini dapat tercapai.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Indikator ini sebesar 18% di triwulan III tahun 2025, dengan total mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib dan magang kerjasama sebanyak 1.949 mahasiswa. Total mahasiswa yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



memenuhi kriteria untuk berkegiatan di luar prodi sebanyak 2.709, sehingga capaian untuk indikator ini di triwulan III sebesar 18%.

Kendala/Permasalahan

1. Penggunaan MyInternship pada saat proses approval dari pembimbing di kampus dan di industri membutuhkan waktu lebih lama, terutama dari pihak industri.
2. Lamanya waktu konfirmasi dari perusahaan dalam memberikan informasi diterima atau tidak, dapat menyebabkan keterlambatan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat kemitraan mulai dari level prodi/jurusan sampai dengan level kerjasama
2. Mengadakan sosialisasi dari Koor magang terkait pembekalan dan pendaftaran magang untuk mahasiswa yang akan melakukan magang.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ini, capaian pada indikator ini sebesar 25% dengan total dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 73 Dosen dengan rincian sebanyak 44 orang di jurusan teknik mesin, 10 orang di jurusan informatika, sebanyak 19 dosen di jurusan manajemen bisnis. Sedangkan jumlah dosen yang menjadi praktisi sebanyak 3 Dosen dari jurusan manajemen bisnis. Total dosen ber NIDN sebanyak 235 dosen, Dosen ber NIDK sebanyak 18 Dosen, dan yang ber NUP/N sebanyak 6 dosen.

Kendala/Permasalahan

1. Proses pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di luar kampus, membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Terdapat perbedaan data yang ada di SISTER dengan yang ada di Pokja Kepegawaian

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan Pokja Kepegawaian terkait pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma
2. Melakukan follow up kepada Pokja Kepegawaian untuk me-reminder agar dosen selalu update data pada aplikasi SISTER

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Indikator ini telah tercapai di triwulan sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 223 dosen dengan total bobot 50,30



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi) sebanyak 66 dosen dengan total bobot 9,7

Total dosen yang memiliki NIDN sebanyak 235 Dosen, ber NIDK 18 Dosen, dan yang ber NUPN sebanyak 6 Dosen. Sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar 60,4%

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa dosen praktisi atau part time belum terdaftar NIDK dikarenakan masih S1
2. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di homebase

Strategi/Tindak Lanjut

1. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari homebase.
2. Diajukan program RPL penyetaraan KKNi jika program dibuka oleh Kementerian

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data hasil keluaran aplikasi SISTER, terdapat rincian sebagai berikut:

1. Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6 sesuai Perdirjenvokasi No. 62/D/M/2023 dengan bobot 0,4 adalah sebanyak 257 keluaran
2. Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; dengan bobot 0,8 sebanyak 72 karya terapan.

Adapun rincian dosen yang ada di Polibatam adalah sebagai berikut:

1. NIDN 235 orang
2. NIDK 18 orang
3. NUP 6 orang

Maka, capaian pada indikator ini di triwulan III tahun 2025 sebesar 63%.

Kendala/Permasalahan

Data yang diperoleh dari Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) belum sama dengan yang ada di SISTER, karena dosen melakukan pelaporan hasil karya ilmiahnya di aplikasi SISTER untuk kepentingan BKD, namun tidak terdata di Unit P3M.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan unit P3M dan kepegawaian untuk penyamaan data yang akan digunakan sebagai capaian kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Total mitra yang ada di Polibatam sebanyak 86 Mitra yang terdiri dari :

- 13 Perusahaan Multinasional
- 3 Perusahaan nasional berstandar tinggi
- 13 Perusahaan teknologi global
- 1 organisasi nirlaba kelas dunia
- 1 institusi/organisasi multilateral
- 10 Perguruan tinggi/fakultas atau program studi bidang relevan
- 10 Instansi pemerintah daerah
- 3 BUMN
- 2 BUMD
- 10 Rumah sakit kelas A
- 3 Rumah Sakit kelas B
- 2 Rumah sakit kelas C
- 10 UMKM
- 3 Lembaga Riset
- 2 lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

Jumlah prodi yang ada di Polibatam sebanyak 25 Program studi. Sehingga, capaian pada indikator ini sebesar 283%.

Indikator ini sudah tercapai di triwulan I tahun 2025, namun di Triwulan III, Polibatam tetap melakukan kegiatan yang mendukung ketercapaian dan kegiatan kerjasama lainnya seperti:

1. Penyelenggaraan Anugerah Penghargaan Kemitraan Industri sebagai bentuk apresiasi Polibatam terhadap mitra industri yang sudah turut bekerjasama dalam mendukung program-program yang ada di Polibatam
2. Mengikuti kegiatan kerjasama Training and Sino Cultural Exchange di China

Kendala/Permasalahan

Kurangnya SDM yang ada di Tim Kerjasama, terutama dalam urusan administrasi kerja sama sehingga pengadministrasian dokumentasi tidak dapat dilakukan secara teratur

Strategi/Tindak Lanjut

Perlunya penambahan personel di Tim Kerjasama. Saat ini, untuk mengatasi masalah tersebut, Tim kerjasama memberdayakan bantuan dari anak magang.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Meskipun indikator ini telah tercapai di TW I, Polibatam tetap melakukan pengembangan kurikulum dengan melakukan beberapa kegiatan di triwulan III seperti:

1. Mengadakan Workshop Development CDIO/OBE/OBA



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2. Evaluasi Kurikulum di Program Studi Teknik Elektronika
3. Pelaksanaan PEKERTI
4. Mengadakan kegiatan Cascade
5. Menyelenggarakan kegiatan CDIO (Conceive Design Implement Operate Asian Regional Meeting).

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan studi kasus secara online menjadi kurang interaktif atau hanya terjadi satu arah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghimbau kepada Dosen selain menerapkan studi kasus secara online, juga menerapkan diskusi study case di dalam kelas secara konsisten
2. Konsisten dalam menerapkan Mata Kuliah pada prodi baru untuk penggunaan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator ini telah tercapai lebih di triwulan sebelumnya. Tetapi, Polibatam tetap melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan capaian pada indikator ini selama triwulan III, seperti:

1. Workshop Persiapan akreditasi Program Studi TKO
2. Karantina penyusunan Akreditasi Program Studi Teknik Perawatan Pesawat Udara (TPPU)
3. Karantina penyusunan Akreditasi program studi Administrasi Bisnis Terapan
4. Pembayaran Akreditasi Program Studi Metalurgi ke LAM TEK

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat kehadiran Tim Akreditasi pada saat penyusunan instrumen akreditasi menjadi tantangan tersendiri, yang diakibatkan sebagian besar anggota Tim Akreditasi berasal dari Dosen sehingga sering berbarengan dengan tugas lain.
2. Proses pengumpulan data dukung akreditasi oleh Tim akreditasi yang membutuhkan waktu

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyelesaian instrumen akreditasi tetap dilakukan sesuai dengan time line pengerjaan sehingga pengumpulan berkas usulan akreditasi tepat waktu

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III, evaluasi implementasi AKIP belum dilakukan, masih menunggu instruksi dari kementerian. Namun, Polibatam tetap meng implementasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Perjanjian Kinerja tingkat institusi dan kontrak kinerja BLU



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Menyusun Rencana Aksi tahun 2025 melalui aplikasi SPEKTA
3. Mengikuti sosialisasi aplikasi SPEKTA
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kinerja serta mendokumentasikannya
5. Menyusun Perjanjian kinerja tingkat unit kerja (PK Unit) antara Direktur Polibatam dengan kepala unit/jurusan
6. Menyusun laporan kinerja setiap triwulan

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat beberapa dosen dan karyawan baru di Polibatam yang masih belum memahami tentang AKIP dan pentingnya AKIP
2. Belum berfungsinya aplikasi eskp karena masih proses integrasi data transisi kementerian, sehingga Rencana SKP belum dapat disusun melalui aplikasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh staf dan dosen di Polibatam, terkait pengertian Implementasi AKIP dan pentingnya implementasi tersebut.
2. Pokja kepegawaian melakukan koordinasi dengan biro SDM terkait kendala di aplikasi, dan mencoba melakukan penyusunan SKP secara manual

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Hasil akhir indikator ini dapat diketahui di triwulan IV tahun 2025. Namun, saat ini, beberapa nilai penunjang kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebagai berikut:

1. Nilai IKPA Politeknik Negeri Batam per September 2025 berdasarkan aplikasi Om Span adalah 98,42 dengan nilai Revisi DIPA 100, Deviasi Halaman III DIPA 92,61, Penyerapan anggaran 94,78, Belanja kontraktual 100, penyelesaian tagihan 100, dan pengelolaan UP/TUP sebesar 100.
2. Laporan capaian output periode juli sampai dengan september, telah dilaporkan melalui aplikasi SAKTI dengan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Proses pengajuan ijin impor dan clearance yang membutuhkan waktu menjadi salah satu faktor memperlambat proses pelaksanaan anggaran
2. Adanya blokir anggaran yang menyebabkan terhambatnya proses pelaksanaan kegiatan, sehingga unit pelaksana harus melakukan perubahan rencana pelaksanaan yang berdampak pada keterserapan dan deviasi halaman III DIPA

Strategi/Tindak Lanjut

1. Polibatam berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait pengurusan ijin impor dan clearance untuk mempercepat proses persetujuan
2. Tim perencanaan melakukan monitoring anggaran dengan mengundang unit pelaksana kegiatan, terkait rencana pelaksanaan kegiatan di unit masing-masing.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Progress/Kegiatan

Polibatam telah berupaya membangun Zona Integritas, hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai 90.52 berdasarkan hasil Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas Polibatam Tahun 2025. Polibatam juga menjadi salah satu satker yang diusulkan untuk diusulkan ke Tim Penilai Nasional untuk mendapatkan status WBBM sesuai dengan Surat dari Kemdiktisaintek Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 1642/B1/OT.01.02/2025.

Kegiatan yang dilakukan Tim SPI telah melakukan pemenuhan terhadap komponen Pemenuhan dan reform pada area penguatan pengawasan yakni:

1. Pengendalian Gratifikasi dalam bentuk kampanye pada saat penerimaan mahasiswa baru (Orientasi)
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam bentuk rapat koordinasi pengelola jurusan, Rapat Tinjauan Manajemen.
3. Pengaduan Masyarakat melalui whatsapp aduan, dan sudah ditindaklanjuti terkait aduan tata usaha jurusan teknik mesin
4. Whistle-Blowing System dalam bentuk menyurati ke pusat terkait jumlah pengaduan yang diterima
5. Penanganan Benturan Kepentingan yang hingga saat ini belum ada ditemukan

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa catatan yang belum diketahui dari TPN, karena belum mendapat informasi resmi

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan Polibatam

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.965.816.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp16.131.000.000	Rp13.149.203.991	81.52
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp10.854.584.000	Rp5.033.575.145	46.37
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.651.970.000	Rp2.459.242.040	92.73
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp790.850.000	Rp150.545.000	19.04

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp17.346.072.000	Rp11.098.164.913	63.98
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp9.426.904.000	Rp0	0.00
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp2.955.296.000	Rp1.219.154.500	41.25
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	3	3	Rp13.183.845.000	Rp1.828.418.500	13.87
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	4440	6670	Rp51.233.985.000	Rp26.778.313.231	52.27
11	[DK.7732.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	1	Rp20.929.229.000	Rp20.929.229.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp59.274.487.000	Rp48.246.467.351	81.39
Total Anggaran					Rp206.754.038.000	Rp130.892.313.671	63.31

D. Rekomendasi Pimpinan

Masih ada beberapa IKU yang belum tercapai, untuk ini akan kita bahas juga di pertemuan pada saat RTM, agar unit terkait juga dapat langsung melihat perkembangan capaiannya seperti apa, sekaligus bisa diidentifikasi apa-apa saja yang harus dilakukan. Pada saat RTM juga nanti setiap jurusan dan unit akan melakukan presentasi progres kegiatan mereka, jadi nanti bisa saling bertukar data dan informasi terkait IKU.

Batam, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Bambang Hendrawan
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Negeri Batam
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Batam selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	80.1
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	31.1
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	36
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	60.4
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	115
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	283
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	78.66
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	16

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	92.48
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Perolehan perhitungan untuk indikator ini sebagai berikut:

1. Jumlah Lulusan yang Mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $\geq 1.2 \times \text{UMP} \leq 6$ bulan sebanyak 476 orang
2. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $< 1.2 \times \text{UMP} \leq 6$ bulan sebanyak 157 orang
3. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $\geq 1.2 \times \text{UMP}$ 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan sebanyak 68 orang
4. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan Gaji $< 1.2 \times \text{UMP}$ 6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan sebanyak 14 orang
5. Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan Pendapatan $\geq 1.2 \times \text{UMP} \leq 6$ bulan sebanyak 7 orang
6. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 7 orang.

Dari rincian di atas, total lulusan dikali dengan bobot masing-masing kriteria diperoleh nilai 677.

Total lulusan di tahun 2024 sebanyak 1.612 dengan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 845.

Sehingga capaian pada indikator ini diperoleh sebesar 80.1%.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Sebagian alumni sulit dihubungi karena perubahan kontak pasca-kelulusan dan konsistensi monitoring pengisian data dari tim tracer study di Jurusan cukup rendah.
2. Variasi kemampuan soft skills lulusan (komunikasi, adaptasi, kesiapan kerja) yang memengaruhi kecepatan memperoleh pekerjaan.
3. Konsistensi pengisian data tracer study oleh alumni masih belum optimal, khususnya terkait ketidaksesuaian format pengisian sehingga diperlukan proses verifikasi dan konfirmasi ulang.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah:

1. Melakukan pemutakhiran data alumni secara berkala, serta komunikasi dengan program studi dan dosen wali untuk meningkatkan keterjangkauan alumni pasca-kelulusan.
2. Meningkatkan integrasi pengembangan soft skills dalam kurikulum dan kegiatan pendukung oleh Pusat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Karir, seperti pelatihan komunikasi profesional, simulasi wawancara kerja, penulisan CV.

3. Menyederhanakan dan menstandarkan format pengisian tracer study, disertai panduan pengisian yang jelas serta mekanisme validasi awal untuk meminimalkan kesalahan pengisian dan mengurangi kebutuhan konfirmasi ulang.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Indikator ini dapat tercapai beberapa kegiatan di luar program studi seperti:

1. Kegiatan organisasi Kemahasiswaan yang diikuti sebanyak 1.278 mahasiswa
2. Program Kreativitas Mahasiswa sebanyak 1.356 mahasiswa
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib sebanyak 2013 mahasiswa
4. Program Pembinaan mahasiswa wirausaha sebanyak 45 mahasiswa
5. Mahasiswa yang berprestasi sebanyak 206 mahasiswa

Total bobot untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang wajib sebesar 18,58, sedangkan total bobot untuk mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,51. Sehingga total capaian untuk indikator ini sebesar $18,58 + 12,51 = 31,1$

Kendala/Permasalahan

Adapun kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah:

1. Masih adanya kesulitan mahasiswa dalam mendapatkan tempat magang
2. Proses konfirmasi dari perusahaan tempat magang yang membutuhkan waktu lebih, sehingga mahasiswa kekurangan waktu dalam proses pelaksanaan magang

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah:

1. Memperluas dan memperkuat kemitraan kepada industri terkait program magang
2. Memberikan pembekalan kepada calon mahasiswa yang akan melakukan magang yang dikoordinasikan oleh koordinator magang yang ada di jurusan masing-masing.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Perhitungan capaian indikator ini diperoleh dari:

1. Jumlah Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebanyak 76 Dosen dengan bobot 0,75, sehingga diperoleh total jumlah dikali bobot sebesar 57
2. Jumlah dosen yang menjadi praktisi sebanyak 27 dosen dengan bobot 1, sehingga diperoleh nilai sebesar 27.
3. Jumlah dosen yang ber NIDN sebanyak 235 Dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Jumlah Dosen Ber NIDK sebanyak 18 Dosen
5. Dosen yang Ber NUP sebanyak 6 Dosen

sehingga, diperoleh total bobot sesuai kriteria sebesar $57 + 27 = 84$ dibagi dengan total dosen yang Ber NIDN, diperoleh capaian sebesar 36%

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi adalah:

1. Proses pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di luar kampus yang membutuhkan waktu lebih lama

Strategi/Tindak Lanjut

Adapun strategi yang dilakukan adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan Pokja Kepegawaian dan jurusan untuk mengkoordinir pengumpulan data dosen yang melakukan kegiatan tridharma, praktisi, ataupun membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Melakukan reminder ke seluruh dosen untuk melakukan update data kegiatan dosen di aplikasi SISTER

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 223 dosen dengan total bobot 50,30
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi) sebanyak 66 dosen dengan total bobot 9,7
3. Total dosen yang memiliki NIDN sebanyak 235 Dosen, ber NIDK 18 Dosen, dan yang ber NUPN sebanyak 6 Dosen. Sehingga capaian pada indikator ini adalah sebesar 60,4%

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa dosen praktisi atau part time belum terdaftar NIDK dikarenakan masih S1
2. Terdapat dosen praktisi yang sudah tidak aktif lebih dari 1 tahun, tapi masih terdaftar di homebase

Strategi/Tindak Lanjut

1. Jurusan mengidentifikasi jumlah dosen praktisi yang ber NIDK dan sudah tidak aktif lagi secara berturut turut selama 3 tahun, atau digunakan lagi, diajukan ke kepegawaian untuk dihapus dari homebase.
2. Diajukan program RPL penyetaraan KKNi jika program dibuka oleh Kementerian

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil keluaran dari aplikasi SISTER, tercatat :

1. Sebanyak 80 karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk Buku Referensi, jurnal internasional bereputasi atau jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi, atau buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
2. Sebanyak 317 Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria pada Karya Tulis Ilmiah 0,8 dan 0,6
3. Sebanyak 125 Karya Terapan yang belum diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional;
4. Jumlah dosen Ber NIDN sebanyak 235 Dosen
5. Jumlah Dosen Ber NIDK Sebanyak 18
6. Jumlah dosen Ber NUP sebanyak 6 Dosen

Kendala/Permasalahan

Adanya perbedaan jumlah data yang ada di P3M dengan yang ada di aplikasi SISTER karena dosen melakukan pelaporan hasil karya ilmiahnya di aplikasi SISTER untuk kepentingan BKD, namun tidak terdata di Unit P3M.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi dengan P3M terkait perbedaan data yang ada di Aplikasi SISTER serta melakukan konfirmasi atas data yang diperoleh dari aplikasi SISTER

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Indikator ini telah tercapai di Triwulan III dengan rincian sebagai berikut:

1. Total mitra yang ada di Polibatam sebanyak 86 Mitra
2. Jumlah prodi yang ada di Polibatam sebanyak 25 Program studi. Sehingga, capaian pada indikator ini sebesar 283%.

Meskipun indikator ini telah tercapai di triwulan sebelumnya, Polibatam tetap melakukan kegiatan di triwulan IV seperti:

1. Kegiatan keynote speech mendatangi MoU ke China
2. 2025 Indonesian Alliance for International Industry Academia Education Collaboration Delegation

Kendala/Permasalahan

Maskipun indikator ini telah tercapai di triwulan sebelumnya, terdapat kendala/permasalahan yang dihadapi, seperti Kurangnya SDM yang ada di Tim Kerjasama, terutama dalam urusan administrasi kerja sama sehingga pengadministrasian dokumentasi tidak dapat dilakukan secara teratur

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi yang dilakukan untuk kendala tersebut di atas adalah dengan menambahkan personel di Tim Kerjasama. Saat ini, untuk mengatasi masalah tersebut, Tim kerjasama memberdayakan bantuan dari anak magang.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator ini selama tahun 2025 adalah :

1. Mengadakan Workshop Development CDIO/OBE/OBA
2. Evaluasi Kurikulum di Program Studi Teknik Elektronika
3. Pelaksanaan PEKERTI
4. Mengadakan kegiatan Cascade
5. Menyelenggarakan kegiatan CDIO (Conceive Design Implement Operate Asian Regional Meeting).

Kendala/Permasalahan

Meskipun indikator ini telah tercapai di TW I, Polibatam tetap menghadapi kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti rekapan kurikulum CDIO yang belum selesai, sehingga beberapa program studi memilih mundur untuk menyelesaikan dokumen kurikulum CDIO tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menghimbau kepada Dosen selain menerapkan studi kasus secara online, juga menerapkan diskusi study case di dalam kelas secara konsisten
2. Konsisten dalam menerapkan Mata Kuliah pada prodi baru untuk penggunaan mata kuliah dengan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator ini telah tercapai lebih di triwulan sebelumnya. Namun, di triwulan IV, terdapat penambahan jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional, sehingga total prodi yang mendapatkan sertifikasi internasional Sebanyak 4 prodi dari 25 total prodi yang ada di Polibatam, antara lain:

1. Teknik Perawatan Pesawat Udara sertifikasi AMTO
2. Teknologi Geomatika, terakreditasi ABET
3. Teknik Mekatronika, terakreditasi IABEE
4. Teknik Rekayasa Robotika, terakreditasi ABET



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala/Permasalahan

1. Tingkat kehadiran Tim Akreditasi pada saat penyusunan instrumen akreditasi menjadi tantangan tersendiri, yang diakibatkan sebagian besar anggota Tim Akreditasi berasal dari Dosen sehingga sering berbarengan dengan tugas lain.
2. Proses pengumpulan data dukung akreditasi oleh Tim akreditasi yang membutuhkan waktu

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyelesaian instrumen akreditasi tetap dilakukan sesuai dengan time line pengerjaan sehingga pengumpulan berkas usulan akreditasi tepat waktu

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hasil evaluasi AKIP tahun 2025, Polibatam memperoleh predikat AKIP A, dengan nilai 90. Rincian hasil evaluasi AKIP sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30% memperoleh nilai 27
2. Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% memperoleh nilai 27
3. Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% memperoleh nilai 13.5
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25% memperoleh nilai sebesar 22.5

Hingga akhir tahun 2025, Polibatam akan melakukan pelaporan capaian kinerja Triwulan IV dan Penyusunan Laporan Kinerja Polibatam Tahun 2025 pada bulan Januari tahun 2026.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat beberapa catatan dan rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP tahun 2025, sebagai berikut:

1. Dokumen perencanaan Kinerja telah tersedia, namun belum dilengkapi dengan RAB dan KAK Kegiatan
2. Belum semua Tim SAKIP memiliki Sertifikat diklat SAKIP

Selain hasil catatan dari Itjen, terdapat kendala lain seperti belum semua pegawai terutama pegawai baru, memahami tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP)

Strategi/Tindak Lanjut

Sedangkan strategi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

1. Mengajukan banding atas hasil catatan hasil evaluasi Itjen yang berisi tentang ketersediaan dokumen perencanaan kinerja yang sudah diunggah dan dilengkapi dengan RAB dan KAK serta melampirkan bukti tangkapan layar dan waktu unggah
2. Merekomendasikan anggota yang ada di dalam Tim evaluasi Implementasi AKIP yang belum pernah mengikuti Diklat, untuk diusulkan mengikuti Diklat SAKIP



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Memberikan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh pegawai melalui acara-acara internal

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil dari aplikasi emonitoring, diperoleh rincian sebagai berikut:

1. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Polibatam sebesar 84,96
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 100
3. Realisasi anggaran sebesar 94,94% dari total pagu tahun 2025 sebesar Rp 210.723.243.000,-
4. Terdapat blokir sebesar 1% dari total pagu sebesar Rp 3.529.716.000,-

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah:

1. Terdapat blokir dan efisiensi anggaran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan dan proses pengadaan yang sudah direncanakan sebelumnya
2. Proses Clearance dan izin impor yang membutuhkan waktu lebih lama, sehingga memperlambat proses pengadaan
3. Adanya isu relaksasi anggaran yang tidak jadi dilakukan berpengaruh pada penggunaan saldo awal yang kurang maksimal dan terhambat pada batas waktu revisi untuk memenuhi kekurangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pelaporan capaian output dan capaian fisik tepat waktu
2. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran
3. Berkoordinasi dengan kanwil dan KPPN terkait proses pelaksanaan anggaran dan Revisi anggaran
4. Optimalisasi penggunaan aplikasi internal SIAP untuk melakukan monitoring anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Polibatam telah berupaya membangun Zona Integritas, hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai 90.52 berdasarkan hasil Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas Polibatam Tahun 2025. Polibatam juga menjadi salah satu satker yang diusulkan untuk diusulkan ke Tim Penilai Nasional untuk mendapatkan status WBBM sesuai dengan Surat dari Kemdiktisaintek Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 1642/B1/OT.01.02/2025.

Kegiatan yang dilakukan Tim SPI telah melakukan pemenuhan terhadap komponen Pemenuhan dan reform pada area penguatan pengawasan yakni:

1. Pengendalian Gratifikasi dalam bentuk kampanye pada saat penerimaan mahasiswa baru (Orientasi)
2. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam bentuk rapat koordinasi pengelola jurusan, Rapat Tinjauan Manajemen.
3. Pengaduan Masyarakat melalui whatsapp aduan, dan sudah ditindaklanjuti terkait aduan tata usaha



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



jurusan teknik mesin

4. Whistle-Blowing System dalam bentuk menyurati ke pusat terkait jumlah pengaduan yang diterima
5. Penanganan Benturan Kepentingan yang hingga saat ini belum ada ditemukan

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa catatan yang belum diketahui dari TPN, karena belum mendapat informasi resmi

Strategi/Tindak Lanjut

Menunggu hasil resmi dari MENPAN terhadap hasil dari pengajuan Polibatam

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.965.816.000	Rp1.957.004.829	99.55
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp16.131.000.000	Rp15.921.109.076	98.70
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp10.854.584.000	Rp10.253.360.781	94.46
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp5.007.689.000	Rp4.699.690.560	93.85
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp518.184.000	Rp271.352.000	52.37
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp16.644.172.000	Rp16.117.246.873	96.83
7	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Paket	5	5	Rp12.638.986.000	Rp11.768.476.038	93.11
8	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	6	6	Rp2.476.796.000	Rp2.459.472.400	99.30

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7732.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	unit	14	13	Rp13.183.845.000	Rp11.043.159.546	83.76
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	11100	11100	Rp47.119.250.000	Rp42.640.111.984	90.49
11	[DK.7732.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	1	Rp20.929.229.000	Rp20.929.229.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.950.000	99.50
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp63.243.692.000	Rp61.980.599.471	98.00
Total Anggaran					Rp210.723.243.000	Rp200.050.762.558	94.94

D. Rekomendasi Pimpinan

Alhamdulillah seluruh target kinerja yang telah ditetapkan , telah berhasil dicapai. Perlu diapresiasi semua pihak dari unit kerja yang telah mewujudkan capaian ini dan lakukan evaluasi hal-hal baik apa yang sudah dilaksanakan dan walaupun sudah tercapai , evaluasi juga hambatan-hambatan atau kendala-kendala sehingga bisa diantisipasi untuk perencanaan kinerja tahun 2026. Dalam waktu dekat segera mengundang unit untuk evaluasi bersama tahun 2025 dan menyampaikan apresiasi atas capain kinerja dan dilanjutkan dengan pemyusunan rencana aksi yang mendukung pencapaian kinerja tahun 2026

Batam, 15 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Politeknik Negeri Batam
 Bambang Hendrawan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Pernyataan Telah Direviu

Politeknik Negeri Batam

Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Batam untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Batam.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Batam, 30 Januari 2026

Tm Reviu,



Sigit, S.E., M.Sc., Ak., CA., CRA.

Lampiran

Check List Kertas Kerja Revisi LAKIN

Kategori	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☑
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☑
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☑
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☑
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☑
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☑
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang dibentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☑
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☑
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☑
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☑
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☑
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☑
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☑
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☑
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☑

a. Terungkapnya analisis kelayakan program/kegiatan b. Berakadnya pencapaian indikator sebagai hambatan dan kendala/ungkapnya hambatan/area selisih indikator di hulu	II
c. Terungkapnya anggaran pemerintah pusat dan sampai daerah d. Benar/batal	II
e. IKSS/IKK/KB telah diakui sebagai standar	II
f. IKSS/KB/IKK telah standar	II

Dokumentasi Kegiatan



www.polibatam.ac.id

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

POLITEKNIK NEGERI BATAM

2025

ALAMAT

BATAM CENTER, JL. AHMAD YANI, BATAM KOTA, BATAM,
KEPULAUAN RIAU

TELEPHONE

TELP. (0778) 469 856 - 469 860



CERTIFICATE NO. 18477



POLITEKNIK NEGERI BATAM



POLIBATAM OFFICIAL



POLIBATAM TV



POLIBATAMOFFICIAL



WWW.POLIBATAM.AC.ID